

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 2 GODEAN
Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Laporan Ini Disusun sebagai Pertanggungjawaban
Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



**Disusun oleh:
Imna Layinatus Sifa
12416241054**

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini disusun dan diajukan sebagai pertanggungjawaban kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Godean mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015.

Nama : Imna Layinatus Sifa
NIM : 12416241054
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

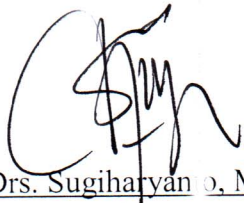
Telah disahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 17 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing



Drs. Sugiharyanto, M.Si.
NIP. 19590319 198601 1 001



Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mengetahui,

Kepala Sekolah

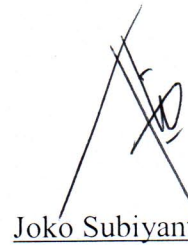
Koordinator PPL

SMP Negeri 2 Godean

SMP Negeri 2 Godean



Drs. Santosa, S. Pd.
NIP. 19640414 198803 1 008



Joko Subiyanto, S. Pd.
NIP. 19580712 197903 1 010

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean serta dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Godean.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 ini merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengeluarkan kebijakan mengenai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Kepala Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Ris Santosa, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Godean yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean.
4. Drs. Damascus Heri Purnomo, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama pelaksanaan program PPL.
5. Joko Subiyanto, S. Pd selaku koordinator PPL di SMP Negeri 2 Godean yang telah membimbing dan memberi kemudahan dalam kegiatan PPL.
6. Sutarti, S.Pd. selaku Guru Pembimbing di SMP Negeri 2 Godean yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun selama pelaksanaan kegiatan PPL.
7. Guru beserta karyawan SMP Negeri 2 Godean yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015.
8. Peserta didik SMP Negeri 2 Godean.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang memberikan dorongan moril serta materiil.
10. Teman-teman PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Godean yang telah berjuang bersama.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan ini

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak/Ibu serta Saudara/i. Saya sadari bahwa laporan ini semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Godean, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Imna Layinatus Sifa', enclosed within a hand-drawn oval shape.

Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi (Permasalahan & Potensi Pembelajaran)	1
B. Perumusan Program &Rancangan Kegiatan PPL/Magang III	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	11
B. Pelaksanaan PPL/Magang III	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	21
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	24
B. Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Oleh:

Imna Layinatus Sifa

12416241054

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun tujuan dari PPL adalah memberikan pengalaman pada mahasiswa di bidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan maupun sekolah.

PPL dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Pada waktu tersebut mahasiswa diwajibkan berada di sekolah sesuai dengan jam kerja berlaku. Mahasiswa juga dituntut untuk melaksanakan latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Selain mengajar, mahasiswa juga dituntut melaksanakan kegiatan administratif sekolah. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru mata pelajaran IPS. Dalam persiapan mengajar, praktikan harus membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dikonsultasikan dahulu dengan guru pembimbing sebelum praktik mengajar. Hal tersebut dilakukan agar praktikan memiliki pedoman dalam pelaksanaan praktik.

Pada praktik mengajar (PPL) di SMP Negeri 2 Godean ini, praktikan telah menyelesaikan tugas mengajarsebanyak 28 kali masuk kelas, yaitu kelas VII A – VII D untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Praktik mengajar dikelas dapat berjalan dengan lancar. Walaupun ada beberapa hambatan dalam melaksanakan PPL baik berasal dari internal maupun eksternal. Adapun beberapa hambatan pada waktu mengajar antara lain sulitnya menjaga konsentrasi ketika pembelajaran berlangsung. Namun, semua itu merupakan sebuah proses pembelajaran guna menuju yang lebih baik.

Selama masa tersebut, mahasiswa PPL memperoleh hasil berupa pengalaman langsung dan baru meliputi praktik mengajar di kelas, mengelola kelas, dan kegiatan praktik persekolahan lain yang bermanfaat. Banyak hal, baik pendukung maupun penghambat pelaksanaan PPL di SMP N 2 Godean, namun hal tersebut justru menjadi sebuah tantangan yang harus dilewati, sehingga pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Analilis Situasi Sekolah

a. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

“Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa”

Indikator visi:

- a) Unggul dalam prestasi akademik.
- b) Unggul dalam prestasi olahraga dan seni.
- c) Unggul dalam pengembangan keterampilan dan teknologi.
- d) Dapat mengamalkan/melaksanakan dan menghayati nilai-nilai agama.
- e) Bertetika dan sopan santun dalam tindakan berdasarkan budaya Indonesia

2) Misi

- a) Meningkatkan mutu akademik.
- b) Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga dan seni.
- c) Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi.
- d) Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- e) Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak.

b. Letak Geografis

SMP Negeri 2 Godean terletak di Desa Karangmalang, Kelurahan Sidomoyo, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tepatnya berada di titik koordinat $7^{\circ}76'40''S$ $110^{\circ}31'50''E$, sedangkan gedung sekolah tersebut menghadap ke arah selatan.

Batas- batas wilayah SMP Negeri 2 Godean yaitu:

- a) Timur : Dusun Krandon.
- b) Selatan : Pedukuhan Karangmalang
- c) Barat : Dusun Tajen
- d) Utara : Persawahan

Secara geografis sekolah ini mempunyai letak yang strategis jauh dari jalan raya sehingga tempatnya kondusif untuk belajar karena

berada di daerah perkampungan dan bersebelahan dengan area persawahan sehingga suasananya tenang.

c. Kondisi Fisik

SMP N SMP Negeri 2 Godean beralamat di Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 2 Godean memiliki luas tanah $\pm 4000 \text{ m}^2$.

SMP Negeri 2 Godean terdiri dari 12 kelas, yaitu 4 kelas ditiap jenjangnya. Selain ruang kelas terdapat ruang guru, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, ruang komputer, dapur, gudang olahraga, ruang seni musik, ruang keterampilan, ruang pramuka, dan toilet. Terdapat juga sebuah mushola yang tidak terlalu besar namun bersih dan rapi.

d. Potensi Peserta Didik

Secara akademik, peserta didik SMP Negeri 2 Godean memiliki potensi yang cukup baik, sebab terdapat beberapa peserta didik yang memiliki minat, bakat, dan prestasi dalam berbagai cabang olahraga, seperti sepak takraw. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang kerap mengikuti lomba karya ilmiah remaja. Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih antara lain:

- Juara 1 SMP Putra piala Koni "Cup" cabor sepak takraw pada tahun 2012,
- Juara 1 turnamen catur pada tahun 2012,
- Juara 1 UKS terbaik tingkat propinsi DIY dan Jateng, peringkat 12 UKS terbaik tingkat Nasional,
- Juara 3 – lomba bola volley dalam rangka O2SN SMP,
- Juara 2 - lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) tingkat kabupaten pada tahun 2013, partisipan Jambore Nasional 2013

e. Potensi Guru

SMP Negeri 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik professional, terdiri dari 22 orang berstatus PNS dan 3 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT).

f. Potensi Karyawan

SMP Negeri 2 Godean mempunyai 10 orang karyawan, terdiri dari 3 orang berstatus PNS dan 7 orang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT).

g. Fasilitas KBM, Media

Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktikum, seperti Laboratorium IPA. Di sana terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Sedangkan belum semua ruang teori atau ruang kelas memiliki fasilitas serupa. Penggunaan media belajar dalam ruang kelas atau ruang teori masih sederhana. Media yang ada yaitu whiteboard menggunakan spidol.

h. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 2 Godean memiliki luas 84 m². Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran, Al-Qur'an, dan buku-buku pengetahuan umum, seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan, dan lain-lain. Perpustakaan SMP Negeri 2 Godean juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti 1 televisi, 9 meja, 24 kursi, 13 rak buku dan 2 buah almari. Di dinding ruangan tersebut, terpajang foto presiden dan wakil presiden, lambang Garuda Pancasila, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.

i. Laboratorium

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi peserta didik dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di almari. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinator laboratorium.

j. Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling di SMP 2 Godean memiliki 2 orang yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu disebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu terdapat meja dan kursi juga terdapat papan yang berisi struktur BK di sekolah, bilet tempat penyimpanan dokumen-dokumen dan leaflet-leaflet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang BK selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi serta seperangkat komputer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 2 orang yaitu Sumidi, S.Pd dan Siti Nuriyah, S.Pd. Bimbingan Konseling di SMP 2 Godean sudah mendapatkan jam masuk kelas yaitu 1 jam pelajaran, sehingga memudahkan para guru BK untuk mengetahui masalah yang dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan layanan kepada mereka. Selama ini masalah yang sering ditangani oleh

BK ialah perkelahian, sering tidak masuk, mainan handphone saat pembelajaran berlangsung, kehilangan uang, dan sebagainya. Apabila ada kasus besar maka dilakukan konferensi kasus atau alih tangan apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada yang sakit lalu di bawa ke dokter.

k. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar yang ada di SMP adalah jam tambahan bagi kelas VII, VIII dan IX untuk kelas VII bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin dan selasa , kelas VIII pada hari rabu dan kamis, sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam.

l. Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)

SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik, Sepak Bola, Sepak Takraw, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.

m. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi OSIS di SMP N 2 Godean telah ada, namun belum aktif. OSIS juga memiliki suatu ruang kerja.

n. Organisasi dan Fasilitas UKS

SMP Negeri 2 Godean mempunyai 2 ruang UKS. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godean adalah 32 m². Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 2 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.

o. Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)

Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas,

dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.

p. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Karya Tulis Ilmiah Remaja merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Godean. Karya tulis tersebut disimpan di perpustakaan.

q. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.

r. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, karena sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.

s. Kesehatan Lingkungan

Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean memperdulikan lingkungan. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi. Banyak juga tanaman obat-obatan yang ditanam di lingkungan sekolah.

t. Ruang Kesenian

Ruang kesenian di SMP Negeri 2 Godean meliputi ruang seni musik, ruang seni tari, dan ruang seni kerajinan.

2. Analilis Situasi Kelas

a. Kondisi fisik kelas

1) Kelas VII A

Kondisi fisik ruang kelas VII A sudah cukup baik, sarana prasarana serta administrasi kelas sudah lengkap. Sarana prasana yang ada dikelas VII A antara lain: papan *white board*, LCD dan proyektor, meja, kursi, korden, gambar presiden dan wakil presiden, sapu,

tempat sampah, meja guru, kursi guru, jam dinding, dan papan pengumuman.

Kondisi penerangan kelas VII A baik. Karena, terletak di lantai 2 sehingga mendapatkan sinar matahari.

2) Kelas VII B

Kondisi fisik ruang kelas VII B sudah cukup baik, sarana prasarana serta administrasi kelas sudah lengkap. Sarana prasana yang ada dikelas VII B antara lain: papan *white board*, LCD dan proyektor, meja, kursi, korden, gambar presiden dan wakil presiden, sapu, tempat sampah, meja guru, kursi guru, jam dinding, dan papan pengumuman.

Kondisi penerangan kelas VII B baik. Karena, terletak di lantai 2 sehingga mendapatkan sinar matahari.

3) Kelas VII C

Kondisi fisik ruang kelas VII C sudah cukup baik, sarana prasarana serta administrasi kelas sudah lengkap. Sarana prasana yang ada dikelas VII C antara lain: papan *white board*, LCD dan proyektor, meja, kursi, korden, gambar presiden dan wakil presiden, sapu, tempat sampah, meja guru, kursi guru, jam dinding, dan papan pengumuman. Akan tetapi untuk LCD dan proyektor tidak bisa dipakai karena rusak.

Kondisi penerangan kelas VII C baik. Karena, terletak di lantai 2 sehingga mendapatkan sinar matahari.

4) Kelas VII D

Kondisi fisik ruang kelas VII D sudah cukup baik, sarana prasarana serta administrasi kelas sudah lengkap. Sarana prasana yang ada dikelas VII D antara lain: papan *white board*, LCD dan proyektor, meja, kursi, korden, gambar presiden dan wakil presiden, sapu, tempat sampah, meja guru, kursi guru, jam dinding, dan papan pengumuman.

Kondisi penerangan kelas VII D baik. Karena, terletak di lantai 2 sehingga mendapatkan sinar matahari.

b. Kondisi Peserta Didik

1) Kelas VII A

Karakteristik peserta didik di kelas VII A bisa dikatakan aktif. Apabila guru mengajukan pertanyaan, banyak peserta didik yang suka rela untuk menjawab. Berbeda saat pembelajaran dengan

metode diskusi. Ketika setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tidak ada pertanyaan dari kelompok lain, dan guru harus menunjuk beberapa peserta didik agar presentasi yang disampaikan dapat dipahami.

Ada beberapa peserta didik di kelas VII A yang tidak memperhatikan dan berbicara sendiri dengan teman sebangkunya ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga guru kadang mengingatkan peserta didik yang tidak memperhatikan dengan memberikan pertanyaan.

2) Kelas VII B

Karakteristik peserta didik di kelas VII B bisa dikatakan aktif. Apabila guru mengajukan pertanyaan, banyak peserta didik yang suka rela untuk menjawab. Berbeda Ketika pembelajaran dengan metode diskusi, peserta didik di kelas VII B bisa dikatakan kurang aktif, karena tidak ada pertanyaan satu pun dari peserta didik kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya.

Untuk peserta didik di kelas VII B mudah dikondisikan. Hal tersebut terbukti dengan ketika pembelajaran berlangsung, jarang sekali ada peserta didik yang tidak memperhatikan ataupun berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.

3) Kelas VII C

Karakteristik peserta didik di kelas VII C bisa dikatakan aktif. Apabila guru mengajukan pertanyaan, banyak peserta didik yang suka rela untuk menjawab. Berbeda Ketika pembelajaran dengan metode diskusi, peserta didik di kelas VII C bisa dikatakan kurang aktif, karena tidak ada pertanyaan satu pun dari peserta didik kepada kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya. Akan tetapi untuk daya paham peserta didik, kelas VII C merupakan kelas yang sangat mudah memahami sesuatu hal. Semisal, ketika metode pembelajaran *mind mapping*, untuk kelas-kelas yang lain membutuhkan waktu satu jam pelajaran untuk menjelaskan metode *mind mapping*. Sedangkan untuk kelas C hanya membutuhkan waktu 10 menit.

Untuk peserta didik di kelas VII C juga mudah dikondisikan. Hal tersebut terbukti dengan ketika pembelajaran berlangsung, jarang sekali ada peserta didik yang tidak memperhatikan ataupun berbicara sendiri dengan teman sebangkunya.

4) Kelas VII D

Karakteristik peserta didik di kelas VII D bisa dikatakan aktif. Apabila guru mengajukan pertanyaan, banyak peserta didik yang suka rela untuk menjawab. Berbeda saat pembelajaran dengan metode diskusi. Ketika setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tidak ada pertanyaan dari kelompok lain, dan guru harus menunjuk beberapa peserta didik agar presentasi yang disampaikan dapat dipahami.

Untuk peserta didik di kelas VII D sedikit susah dikondisikan. Hal tersebut terbukti dengan ketika pembelajaran berlangsung, jarang sekali ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan ataupun berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Peserta didik di kelas VII D dapat dikondisikan ketika peserta didik diminta untuk menjawab soal-soal.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai sasaran dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Pada PPL di tahun 2015 ini dipisahkan dengan KKN dengan tujuan agar mahasiswa praktikan lebih fokus dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga dilapangan mahasiswa praktikan bisa maksimal dalam praktik pembelajaran di kelas.

Pembuatan program dan rancangan kegiatan PPL, menyesuaikan dengan kondisi sekolah sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan sebelum kegiatan PPL dimulai.

Berdasarkan observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, dapat dirumuskan beberapa rancangan kegiatan PPL. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra PPL

- a. Micro Teaching di Universitas.
- b. Melakukan observasi proses pembelajaran kelas dan peserta didik di sekolah.

2. Kegiatan PPL

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan praktik mengajar secara langsung antara lain:

- 1) Menyusun silabus.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Pembuatan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan sebagai alat penunjang dalam pembelajaran, terutama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran yang diperlukan harus dipersiapkan dengan baik sebelum praktik mengajar.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dimaksud adalah praktik mengajar di dalam kelas dan mengajar siswa secara langsung. Praktik mengajar dikelas dilakukan dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik mengajar terbimbing, mahasiswa harus mampu menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran di kelas secara utuh dan terpadu dengan didampingi oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing bidang studi. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

- Pendahuluan:
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan doa
 - 2) Apersepsi
 - 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Kegiatan inti:
 - 1) Menyampaikan materi
 - 2) Menggunakan beberapa metode (diskusi, proyek, analisis kasus)
 - 3) memberikan kesempatan untuk siswa bertanya
 - 4) menjawab pertanyaan siswa
 - 5) menanyakan pemahaman siswa
- Penutup:
 - 1) Membuat kesimpulan secara bersama-sama
 - 2) Memberikan post test
 - 3) Memberikan pesan-pesan atau tugas untuk pertemuan berikutnya.
 - 4) Menutup pembelajaran dengan salam

d. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi

Alat yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

e. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi yang dilaksanakan berupa pemberian post test disetiap akhir pembelajaran dan ulangan harian. Post test disetiap akhir pelajaran bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Ulangan harian bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Serta mengadakan program perbaikan bagi siswa yang belum mencapai KKM.

f. Analisis hasil ulangan

Nilai hasil ulangan dari siswa perlu dianalisis sehingga dapat diketahui ketercapaian dan ketuntasan siswa dalam menguasai materi pelajaran.

g. Pembuatan Program Tahunan

Program tahunan dibuat guna merencanakan alokasi waktu satu tahun mata pelajaran IPS agar tercapai tujuan (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran IPS sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku di sekolah serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

h. Pembuatan Program Semester

Program semester dibuat untuk menjabarkan program tahunan yang sudah dibuat. Program ini berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester mata pelajaran IPS.

i. Penyusunan laporan PPL

Laporan PPL disusun untuk melaporkan rangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL tersebut berfungsi sebagai pertanggungjawaban praktikan atas pelaksanaan program PPL.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan praktikan dimulai sejak tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro, yaitu praktik mengajar pada kelas yang kecil. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah sepuluh sampai lima belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diujicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode mengajar. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

2. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP yang bertempat di ruang Ki Hajar Dewantara di FIS.

3. Observasi

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan atau observasi. Observasi dilakukan pada 23 Februari 2015, 27 Februari 2015, dan 10 Agustus 2015. Observasi tersebut bertujuan untuk mengenali lingkungan dan mengetahui proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Godean, sehingga dapat merancang program PPL sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Observasi tersebut dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada 23 Februari 2015. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui kondisi sekolah secara mendalam, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dalam pelaksanaan program PPL. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum.

Keadaan sekolah secara umum sudah tersedia fasilitas yang cukup, antara lain alat perkantoran dan komputer, koperasi siswa, kantin sekolah, perpustakaan, laboratorium, dan mushola, UKS, toilet dan tempat parkir sudah cukup baik. Keadaan lingkungan sekolah pun sudah terdapat pengijauan terutama taman yang tertata rapi dan asri.

SMP Negeri 2 Godean memiliki beberapa sarana pembelajaran, seperti lapangan olahraga, laboratorium komputer, laboratorium IPA, dan ruangan kesenian. Ruang kesenian itu sendiri terdiri dari ruang tari dan ruang musik yang berfungsi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa.

b. Observasi Kelas

Observasi kelas dilaksanakan tanggal 27 Februari 2015 dan 10 Agustus 2015. Observasi kelas meliputi:

- 1) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.
- 2) Observasi proses pembelajaran, yaitu praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Kurikulum, Silabus, RPP, dan strategi pembelajaran.
- 3) Observasi peserta didik, meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran.

4. Pembimbingan PPL

Pembimbingan PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL oleh guru pembimbing. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Adapula pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL selama PPL berlangsung.

5. Persiapan Sebelum Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk

mengajar, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai. Persiapan tersebut antara lain:

- a. Pembuatan RPP yang dikonsultasikan pada guru pembimbing sebelum mengajar.
- b. Pembuatan media, misalnya pembuatan media pembelajaran kartu permainan yang digunakan untuk melengkapi metode pembelajaran yang dipakai.
- c. Diskusi dengan rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi.
- d. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL / Magang III (Praktik Terbimbing)

Pelaksanaan PPL/Magang III tahun 2015 lebih difokuskan kepada praktik mengajar. Praktek mengajar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Beberapa hal yang berkaitan dengan praktik mengajar adalah:

1. Melakukan persiapan mengajar baik materi, media maupun mental.
2. Memilih metode yang paling sesuai untuk diterapkan.
3. Memberikan evaluasi kepada peserta didik.
4. Membuat hasil analisis Ulangan Harian.

Kegiatan praktik mengajar PPL/Magang III 2015 merupakan Praktik Mengajar Terbimbing. Praktik mengajar Terbimbing merupakan latihan mengajar di kelas melalui bimbingan guru pembimbing. Setelah kegiatan belajar-mengajar berakhir guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan serta bimbingan agar pada praktik selanjutnya dapat lebih baik.

Berikut Program PPL yang telah dilaksanakan, yaitu:

1. Penyusunan Silabus

- | | |
|-----------------------|--------------------------------|
| a. Bentuk kegiatan | : Penyusunan Silabus |
| b. Tujuan kegiatan | : Pedoman dalam penyusunan RPP |
| c. Sasaran | : Siswa kelas VII |
| d. Hasil kegiatan | : Silabus kelas VII semester 1 |
| e. Waktu pelaksanaan | : 18 Agustus, 2 September |
| f. Tempat pelaksanaan | : Rumah dan sekolah |
| g. Peran mahasiswa | : Pelaksana |
| h. Biaya | : Rp 15.000,00 |

i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan dan observasi

j. Faktor penghambat : -

2. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP

b. Tujuan kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan KBM

c. Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII D

d. Hasil kegiatan : RPP kelas VII semester 1

e. Waktu pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

f. Tempat pelaksanaan : Rumah dan sekolah

g. Peran mahasiswa : Pelaksana

h. Biaya : Rp 40.000,00

i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan dan observasi

j. Faktor penghambat : -

2. Pembuatan Media Pembelajaran untuk Mengajar

a. Bentuk kegiatan : Membuat *mind mapping*, media kartu berpasangan, lembar kerja siswa, lembar materi pembelajaran, snowball dan gambar pengamatan.

b. Tujuan kegiatan : Untuk mempermudah agar materi dapat dipelajari seluruhnya dan siswa mampu memahami materi tersebut.

c. Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII D

d. Hasil kegiatan : Materi untuk diskusi, bahan –bahan pembuatan *mind mapping*, kartu berpasangan, lembar kerja siswa, lembar, materi dan gambar pengamatan.

e. Waktu pelaksanaan : sebelum praktik mengajar

f. Tempat pelaksanaan : Rumah dan Sekolah

g. Peran mahasiswa : Pelaksana

h. Biaya : Rp 110.000, 00

i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi

j. Faktor penghambat : -

3. Praktik Mengajar

a. Bentuk kegiatan : Praktik mengajar di kelas

- b. Tujuan kegiatan : Menerapkan sistem pembelajaran di sekolah dengan menggunakan ilmu yang telah dimiliki
- c. Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII D
- d. Hasil kegiatan : Siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII D telah mendapatkan materi sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.
- e. Waktu pelaksanaan : Terlampir
- f. Tempat pelaksanaan : Kelas VII A, VII B, VII C dan VII D
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : -
- i. Faktor pendukung : Mahasiswa telah mengikuti pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi.
- j. Faktor penghambat : Adanya siswa yang susah diatur

Berikut waktu pelaksanaan kegiatan praktik mengajar kelas VII.

PERTEMUAN	HARI/ TANGGAL PERTEMUAN	WAKTU	KELAS	MATERI
Ke - 1	Rabu / 12 Agustus 2015	08.20 – 09.55	VII B	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
	Kamis / 13 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII A	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
	Kamis / 13 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII D	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
	Jumat / 14 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII C	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
Ke - 2	Sabtu / 15 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII B	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
	Sabtu / 15 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII A	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup

				pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
	Kamis / 20 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII D	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
	Jumat / 21 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII C	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
Ke – 3	Rabu / 19 Agustus 2015	08.20 – 09.55	VII B	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.
	Kamis / 20 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII A	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.
	Senin / 24 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII D	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa

				pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.
	Senin / 24 Agustus 2015	11.30 – 12.50	VII C	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.
Ke – 4	Sabtu / 22 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII B	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara. Ulangan Harian Bab 2
	Sabtu / 22 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII A	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara. Ulangan Harian Bab 2
	Kamis / 27 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII D	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara. Ulangan Harian Bab 2
	Jumat / 28 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII C	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa

				pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara. Ulangan Harian Bab 2
Ke - 5	Rabu / 26 Agustus 2015	08.20 – 09.55	VII B	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial
	Kamis / 27 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII A	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial
	Senin / 31 Agustus 2015	07.00 – 08.20	VII D	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial
	Senin / 31 Agustus 2015	11.30 – 12.50	VII C	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial
Ke - 6	Sabtu / 29	07.00 – 08.20	VII B	Menjelaskan

	Agustus 2015			<p>pengertian dan pentingnya proses sosialisasi</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi</p> <p>Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p>
	Sabtu / 29 Agustus 2015	09.15 – 10.35	VII A	<p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi</p> <p>Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p>
	Kamis / 3 September 2015	09.15 – 10.35	VII D	<p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi</p> <p>Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p>
	Jumat / 4 September 2015	09.15 – 10.35	VII C	<p>Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi</p> <p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi</p> <p>Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p>
Ke - 7	Rabu / 2	08.20 – 09.55	VII B	Ulangan Harian

	September 2015			Bab 3 : Mendeskrripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskrripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.
	Kamis / 3 September 2015	07.00 – 08.20	VII A	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskrripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskrripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.
	Senin / 7 September 2015	07.00 – 08.20	VII D	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskrripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskrripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.
	Senin / 7 September 2015	11.30 – 12.50	VII C	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskrripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskrripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.

4. Pembuatan Soal Ulangan Harian

- a. Bentuk kegiatan : Membuat kisi-kisi dan soal ulangan harian
- b. Tujuan kegiatan : Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS yang telah disampaikan.
- c. Sasaran : Siswa kelas VII A, VII B, VII C dan VII D

- d. Hasil kegiatan : Soal ulangan harian
- e. Waktu pelaksanaan : 18,19, 28, dan 29 Agustus 2015
- f. Tempat pelaksanaan : Kelas VII A, VII B, VII C dan VII D
- g. Peran mahasiswa : Pelaksana
- h. Biaya : Rp. 30.000,00
- i. Sumber dana : Mahasiswa
- j. Faktor pendukung : Adanya lembar materi.
- k. Faktor penghambat :

5. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan praktik mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap peserta didik dengan melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan menganalisis tiap butir soal ulangan harian. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa yang telah diajar selama pelaksanaan PPL dalam menangkap materi yang diberikan.

6. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan Guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), koordinator PPL Sekolah, dan Kepala Sekolah.

7. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 12 September 2015 oleh pihak LPPMP yang diwakilkan pada DPL masing-masing.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Selama pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan pengalaman yang berharga. Praktikan juga memperoleh gambaran sesungguhnya tentang cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi agar mudah dipahami, teknik penguasaan kelas, teknik bertanya, penggunaan metode yang tepat, dan pelaksanaan evaluasi, dimana gambaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran *micro teaching* yang pernah dilakukan di kampus.

Hasil dari penerapan metode pembelajaran yang digunakan praktikan terhadap respon peserta didik selama kegiatan pembelajaran dikelas berdasarkan dengan RPP yang telah dibuat adalah sebagai berikut:

1. Tanya jawab.

Metode tanya jawab merupakan metode dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk memancing dan mengarahkan pemikiran peserta didik pada materi yang terkait. Peserta didik akan digiring dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada jawaban yang diinginkan oleh guru. Metode ini diterapkan pada kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D. Dengan metode ini guru dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Namun, kelemahan dari metode ini yaitu hanya beberapa peserta didik saja yang aktif dalam pembelajaran.

2. *Talking stick*

Metode *talking stick* merupakan model pembelajaran kooperatif. Metode ini dilakukan dengan menggunakan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Metode ini akan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Metode ini diterapkan pada kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Namun metode ini mempunyai kelemahan yaitu membuat peserta didik menjadi sedikit bermain-main atau gaduh.

3. *Snowball Throwing*

Metode *snowball throwing* merupakan metode pembelajaran yang memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses. *Snowball throwing* artinya “bola salju bergulir”. Jadi metode ini merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bola berbentuk kertas. Kemudian, bola dilempat secara bergiliran diantara peserta didik. Metode ini diterapkan pada kelas VII C dan VII D.

4. *Mind Mapping* (Peta Konsep)

Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya kembali keluar otak. *Mind mapping* disebut juga pemetaan pikiran atau peta konsep yang merupakan salah satu cara mencatat materi pembelajaran yang inovatif untuk memudahkan belajar peserta didik. Metode ini diterapkan pada kelas VII A, VII B, VII C dan VII D.

5. Metode *picture and picture*

Metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar ditampilkan dalam bentuk power point maupun cetak. Gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Metode ini diterapkan pada kelas VII A, VII B, VII C dan VII D.

6. *Make a Match* (Mencari Pasangan)

Metode ini merupakan salah satu alternatif agar peserta didik dapat memahami materi lebih dalam. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu peserta didik diminta untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sebelum batas waktunya. Metode ini diterapkan pada kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Kelemahan dari metode ini yaitu ketika mencari pasangan kartu, suasana kelas menjadi gaduh.

7. Metode diskusi

Metode diskusi yang digunakan adalah diskusi kelompok. Media yang digunakan pada saat diskusi yaitu LKS. Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru untuk didiskusikan bersama. Metode ini diterapkan pada kelas VII A, VII B, VII C dan VII D. Beberapa kelemahan metode ini yaitu ketika hasil diskusi dipresentasikan, suasana kelas jadi kurang aktif. Karena tidak semua peserta didik yang menanggapi ataupun bertanya tentang hasil diskusi yang disampaikan.

Secara garis besar analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Godean terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

Rencana program PPL sudah disusun sedemikian rupa, sehingga dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, ada sedikit perubahan dari program yang telah disusun, tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Adapun seluruh program yang dilaksanakan adalah:

- a. Semua program yang telah kami susun
- b. Kegiatan khusus sekolah melibatkan mahasiswa PPL untuk berpartisipasi serta menjalin kerjasama yang dengan berbagai pihak.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Godean, beberapa hambatan yang ditemui, antara lain:

- a. Teknik Mengontrol Kelas

Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol siswa. Ada sebagian siswa yang mengobrol dengan temannya dan membuat gaduh kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Godean yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. PPL merupakan program yang tepat untuk melatih mahasiswa kependidikan menjadi guru yang professional.
2. Praktik mengajar terdiri dari 3 bagian yang disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
3. PPL mampu memberikan gambaran yang sesungguhnya pada mahasiswa tentang tugas seorang guru, baik dalam mengajar maupun dalam praktik persekolahan lainnya.
4. PPL dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya.
5. Partisipasi aktif dari siswa dan seluruh warga sekolah sangat mendukung berjalannya program PPL dengan baik.

B. Saran

Demi kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang, saya sampaikan saran-saran berikut:

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya LPPMP
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL, dan pihak sekolah, sehingga mahasiswa dapat memenuhi melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan sesuai kebijakan.
 - b. Frekuensi kehadiran DPL PPL ke sekolah harap ditingkatkan, agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan bimbingan.
 - c. Kegiatan pembekalan harap dilakukan jauh-jauh hari, agar mahasiswa dapat mempersiapkan PPL dengan lebih baik, dan juga perlu adanya ketentuan penulisan laporan PPL yang lebih jelas lagi.
2. Bagi pihak sekolah
 - a. Menjaga dan meningkatkan sarana dan prasarana sekolah yang sudah ada.
 - b. Memanfaatkan fasilitas media yang ada, agar siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.
3. Bagi mahasiswa PPL periode berikutnya

- a. Mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
- b. Mahasiswa PPL hendaknya melaksanakan kewajibannya dengan baik.
- c. Mahasiswa PPL hendaknya membina komunikasi yang baik dengan pihak sekolah, agar terbina hubungan yang harmonis.
- d. Mahasiswa PPL hendaknya menjaga penampilan, agar tercermin sosok guru.
- e. Mahasiswa PPL hendaknya mengembangkan lebih banyak media pembelajaran yang bisa membantu peserta didik untuk belajar lebih giat.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2015. *Materi Pembekalan Mikro/PPL I*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.
- Tim Penyusun. 2015. *1001 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

LAMPIRAN

**LAPORAN DANA
LAPORAN MINGGUAN
MATRIK PROGRAM
LEMBAR OBESERVASI
KELAS
LEMBAR OBSERVASI
SEKOLAH**



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

NOMOR LOKASI : 57
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 GODEAN
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN, DIY

No	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Observasi Kelas						3,25
	a. Persiapan	0,5					
	b. Pelaksanaan	2,5					
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,5					
2	Pembuatan media pembelajaran untuk mengajar						30
	a. Persiapan	1	0,25	1	0,5		
	b. Pelaksanaan	7,5	3	7	5		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1,5	1	1,25	1		
3	Pembuatan RPP						38,75
	a. Persiapan	1	0,5	0,75	0,25		
	b. Pelaksanaan	15	3,5	11	2		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2,5	1	1	0,25		



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

4	Praktek Mengajar						42,75
	a. Persiapan	0,5	1	1,25	1,25	0,25	
	b. Pelaksanaan	7	6,5	8	8	2	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1,5	2	2	0,5	
5	Koreksi Tugas dan Evaluasi Belajar Peserta Didik						13,5
	a. Persiapan	0,25	0,5	0,5			
	b. Pelaksanaan	4	4	2			
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	0,25	1,5	0,5			
6	Konsultasi Guru	2	1,5	1	2,5	2,25	9,25
7	Piket Sekolah	2,5	2,5	2	4	6	17
8	Piket TU	3			4		7
9	Piket Perpustakaan	1,5					1,5
10	Piket BK						
11	Upacara Bendera	0,5		0,5	0,5	0,5	2
12	Upacara Hari Kemerdekaan		1,25				1,25
13	Pendampingan Tadarus Al-Quran	0,5	0,5	0,5	0,5		2
14	Pendampingan Penyuluhan Narkoba	1					1
15	Pembuatan Program Tahunan		3		2		5



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

16	Pembuatan Program semester		3,5		3		6,5
17	Pendampingan kelas		1,5		5	3	9,5
18	Pembuatan silabus						5
	a. Persiapan		0,25		0,25		
	b. Pelaksanaan		1		2		
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1		0,5		
19	Pembuatan soal ulangan harian dan koreksi soal ulangan						32,5
	a. Persiapan		0,25	1	0,5	0,25	
	b. Pelaksanaan		6	9	9	3	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut		1,5	1,25	0,5	0,25	
20	Analisis Soal Ulangan Harian			5,5	1	3	9,5
21	Pendampingan PBB			4			4
22	Penyusunan Laporan PPL					50	50
JUMLAH		55,75	48	61	55,5	71	291,25



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



Kepala Sekolah,

Sis Santosa, S.Pd.

NIP. 19640414 198803 1 008

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Sugiharyanto, M.Si

NIP. 19590319 198601 1 001

Mahasiswa,

Imna Layinatus Sifa

NIP. 12416241054



NAMA MAHASISWA : IMNA LAYINATUS SIFA
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 GODEAN NO. MAHASISWA : 12416241054
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN FAK./JUR./PRODI : FIS/PENDIDIKAN IPS
GURU PEMBIMBING : SUTARTI, S.Pd DOSEN PEMBIMBING : DRS. SUGIHARYANTO, M.Si

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 12 Agustus 2015	Kelas VII B (Jam ke 3 – 4) Materi Pembelejaran: Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati video yang diputar sebelum memulai pelajaran.2. Peserta didik merumuskan apa yang ada dalam video.3. Peserta didik membuat dua pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan.4. Pertanyaan kemudain menjawab pertanyaan yang di buat oleh peserta didik.5. Peserta didik menyampaikan pertanyaan dan jawaban di depan kelas.	Dengan metode picture and picture, peserta didik mampu mengamati gambar dan menjelaskan fungsi dari gambar yang ditayangkan. Dengan metode every one is teacher, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi dengan membuat membuat soal dan menjawab soal yang diberikan oleh siswa yang lainnya.	Materi power point terlalu banyak.	PPT dipersingkat



		6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh peserta didik yang berada didepan.			
2	Kamis, 13 Agustus 2015	Kelas VII A (Jam ke 1 – 2) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. 1. Peserta didik mengamati video yang diputar sebelum memulai pelajaran. 2. Peserta didik merumuskan apa yang ada dalam video. 3. Peserta didik membuat dua pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan. 4. Pertanyaan kemudin menjawab pertanyaan yang di buat oleh peserta didik. 5. Peserta didik menyampaikan pertanyaan dan jawaban di depan kelas. 6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh	Dengan metode picture and picture, peserta didik mampu mengamati gambar dan menjelaskan fungsi dari gambar yang ditayangkan. Dengan metode every one is teacher, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi dengan membuat soal dan menjawab soal yang diberikan oleh siswa yang lainnya.	Materi power point terlalu banyak.	PPT dipersingkat.



		peserta didik yang berada didepan.			
		<p>Kelas VII D (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelejaran: Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok.2. Setiap kelompok ditunjuk satu ketua kelompok kemudian maju untuk memilih materi yang harus didiskusikan.3. Peserta didik mendiskusikann dalam kelompok tentang materi yang harus mereka presentasikan.4. Peserta didik dalam kelomok mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas.5. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada peserta didik yang presentasi didepan.6. Peserta didik yang presentasi kemudian menjawab pertanyaan	Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk bekerja sama, tanggung jawab dan melatih keberanian berpendapat.	Ada beberapa peserta didik yang masih kesulitan tentang materi yang harus didiskusikan. Masih ada beberapa peserta didik laki-laki yang tidak mau berdiskusi dengan peserta didik perempuan. Ada satu kelompok yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikan diskusi. Masih ada 3 kelompok yang belum mempresentasikan hasil diskusi di depan karena waktu pelajaran sudah habis.	Guru membimbing setiap kelompok tentang apa saja yang perlu didiskusikan. Guru membimbing proses diskusi dan selalu mengingatkan bahwa peserta didik harus membiasakan diri untuk bekerja sama. Guru mengingatkan batas waktu. Presentasi hasil diskusi dilanjutpertemuan selanjutnya.



		yang diberikan oleh peserta didik kelompok lain.			
4	Jumat, 14 Agustus 2015	Kelas VII C (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelejaran: Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mengamati video yang diputar sebelum memulai pelajaran.2. Peserta didik merumuskan apa yang ada dalam video.3. Peserta didik membuat dua pertanyaan dari materi yang sudah dijelaskan.4. Pertanyaan kemudain menjawab pertanyaan yang di buat oleh peserta didik.5. Peserta didik menyampaikan pertanyaan dan jawaban di depan kelas.6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang dibacakan oleh peserta didik yang berada didepan.	Dengan metode picture and picture, peserta didik mampu mengamati gambar dan menjelaskan fungsi dari gambar yang ditayangkan. Dengan metode every one is teacher, peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi dengan membuat membuat soal dan menjawab soal yang diberikan oleh siswa yang lainnya.	-	-



5	Sabtu, 15 Agustus 2015	Kelas VII B (Jam ke 1 – 2) Materi pembelajaran: Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskrripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara . 1. Peserta didik menuliskan contoh jenis manusia purba dipapan tulis. 2. Peserta didik menyangikan lagu nasional, diikuti dengan tongkat ajaib. 3. Jika lagu berhenti dan tongkat ajaib berhenti kemudian yang mendapat tongkat tersebut maju kedepan untuk memilih soal yang sudah diacak. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dipilih.	Dengan metode talking stick, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi dengan cara bermain tongkat berjalan, sekaligus meningkatkan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan.	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.	Guru menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan materi.
		Kelas VII A (Jam ke 4 – 5) Materi pembelajaran: Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskrripsikan perkembangan	Dengan metode talking stick, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi dengan cara bermain tongkat berjalan, sekaligus meningkatkan keberanian	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.	Guru menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan materi.



		<p>kehidupan pada masa pra aksara .</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menuliskan contoh jenis manusia purba dipapan tulis.2. Peserta didik menyangikan lagu nasional, diikuti dengan tongkat ajaib.3. Jika lagu berhenti dan tongkat ajaib berhenti kemudian yang mendapat tongkat tersebut maju kedepan untuk memilih soal yang sudah diacak.4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dipilih.	<p>peserta didik dalam menjawab pertanyaan.</p>		
6	Rabu, 19 Agustus 2015	<p>Kelas VII B (Jam ke 3 – 4) Materi pembelajaran: Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara . Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok.2. Guru memberikan kartu yang berisi materi pertanyaan yang harus dicari jawaban dan didiskusikan bersama.	<p>Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.</p>	<p>Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membuat <i>mind map</i>. Ada dua kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i>.</p>	<p>Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan batas waktu.</p>



		<ol style="list-style-type: none">3. Peserta didik mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.4. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.5. Peserta didik kemudian menuangkan hasil diskusi dalam kertas manila dan kertas lipat warna menjadi peta pemikiran (<i>mind map</i>).6. Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>).7. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi didepan.			
7	Kamis, 20 Agustus 2015	Kelas VII A (Jam ke 1 – 2) Materi Pembelajaran: Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan	Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.	Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membuat <i>mind map</i> . Ada dua kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i> .	Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan batas waktu.



	<p>persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok2. Guru memberikan kartu yang berisi pertanyaan materi pertanyaan yang harus dicari jawaban dan didiskusikan bersama.3. Peserta didik mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.4. Peserta didik dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.5. Peserta didik kemudian menuangkan hasil diskusi dalam kertas manila dan kertas lipat warna menjadi peta pemikiran (<i>mind map</i>).6. Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>).7. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi			
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



		didepan.			
		Kelas VII D (Jam ke 4 – 5) Materi pembelajaran: Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara . <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menuliskan contoh jenis manusia purba dipapan tulis.2. Peserta didik menyangikan lagu nasional, diikuti dengan tongkat ajaib3. Jika lagu berhenti dan tongkat ajaib berhenti kemudian yang mendapat tongkat tersebut maju kedepan untuk memilih soal yang sudah diacak.4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dipilih.	Dengan metode talking stick, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi dengan cara bermain tongkat berjalan, sekaligus meningkatkan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan.	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.	Guru menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan materi.
8	Jumat, 21 Agustus 2015	Kelas VII C (Jam ke 4 – 5) Materi pembelajaran: Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan	Dengan metode talking stick, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi dengan cara bermain tongkat berjalan, sekaligus meningkatkan keberanian	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.	Guru menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan materi.



		<p>kehidupan pada masa pra aksara .</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik menuliskan contoh jenis manusia purba dipapan tulis.2. Peserta didik menyangikan lagu nasional, diikuti dengan tongkat ajaib3. Jika lagu berhenti dan tongkat ajaib berhenti kemudian yang mendapat tongkat tersebut maju kedepan untuk memilih soal yang sudah diacak.4. Peserta didik menjawab pertanyaan yang sudah dipilih.	<p>peserta didik dalam menjawab pertanyaan.</p>		
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	<p>Kelas VII B (Jam ke 1 – 2) Materi Pembelajaran: Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dalam kelompok melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>).2. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada	<p>Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.</p>	<p>Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membuat <i>mind map</i>. Ada dua kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i>.</p>	<p>Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan batas waktu.</p>



		kelompok yang presentasi didepan. Ulangan Harian Bab 2 : Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra aksara di Indonesia			
		Kelas VII A (Jam ke 4 – 5) Materi pembelajaran: Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara . 1. Peserta didik dalam kelompok melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>). 2. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi didepan. Ulangan Harian Bab 2 : Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra aksara di Indonesia	Dengan metode talking stick, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi dengan cara bermain tongkat berjalan, sekaligus meningkatkan keberanian peserta didik dalam menjawab pertanyaan.	Masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan materi yang diberikan oleh guru.	Guru menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan materi.
10	Senin, 24 Agustus	Kelas VII D (Jam ke 1 – 2) Materi Pembelajaran:	Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu	Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk	Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan



2015	<p>Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok2. Guru memberikan kartu yang berisi pertanyaan materi pertanyaan yang harus dicari jawaban dan didiskusikan bersama.3. Peserta didik mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.4. Peserta didik dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.5. Peserta didik kemudian menuangkan hasil diskusi dalam kertas manila dan kertas lipat warna menjadi peta pemikiran (<i>mind map</i>).6. Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind</i>	meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.	membuat <i>mind map</i> . Ada beberapa kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i> .	batas waktu.
------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------



		<p><i>mapping</i>).</p> <p>7. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi didepan.</p>			
		<p>Kelas VII C (Jam ke 7 – 8) Materi Pembelajaran: Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok2. Guru memberikan kartu yang berisi pertanyaan materi pertanyaan yang harus dicari jawaban dan didiskusikan bersama.3. Peserta didik mengumpulkan data/informasi untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber.4. Peserta didik dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.	<p>Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.</p>	<p>Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membuat <i>mind map</i>. Ada dua kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i>.</p>	<p>Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan batas waktu.</p>



		<ol style="list-style-type: none">5. Peserta didik kemudian menuangkan hasil diskusi dalam kertas manila dan kertas lipat warna menjadi peta pemikiran (<i>mind map</i>).6. Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>).7. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi didepan.			
12	Rabu, 26 Agustus 2015	<p>Kelas VII B (Jam ke 3 – 4) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian interaksi sosial. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan gambar tentang materi yang akan diberikan.2. Peserta didik mengamati gambar yang diberikan/disajikan.3. Peserta didik menyimpulkan gambar yang diasjikan.4. Peserta didik dibagi menjadi	Dengan metode picture and picture peserta didik mampu memahami materi dan memecahkan masalah dengan bantuan gambar. Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.	-	-



		<p>beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none">5. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.6. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.7. Guru memebrikan pertanyaan kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.8. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.			
13	Kamis, 27 Agustus 2015	<p>Kelas VII A (Jam ke 1 – 2) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian interaksi sosial. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan gambar tentang materi yang akan diberikan.2. Peserta didik mengamati gambar yang diberikan/disajikan.3. Peserta didik menyimpulkan gambar yang diasjikan.4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.	<p>Dengan metode picture and picture peserta didik mampu memahami materi dan memecahkan masalah dengan bantuan gambar.</p> <p>Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.</p>	-	-



		<ol style="list-style-type: none">5. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.6. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.7. Guru memebrikan pertanyaan kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.8. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.			
		<p>Kelas VII D (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelajaran: Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dalam kelompok melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>).2. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi didepan. <p>Ulangan Harian</p>	Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.	Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membuat <i>mind map</i> . Ada beberapa kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i> .	Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan batas waktu.



		Bab 2 : Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra aksara di Indonesia			
14	Jumat, 28 Agustus 2015	Kelas VII C (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelajaran: Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara. <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dalam kelompok melanjutkan mempresentasikan hasil diskusi dan peta pemikiran (<i>mind mapping</i>).2. Peserta didik yang tidak presentasi bertanya kepada kelompok yang presentasi didepan. Ulangan Harian Bab 2 : Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra aksara di Indonesia	Dengan metode mind mapping, peserta didik mampu meningkatkan keterampilan berdiskusi dan kreativitas.	Peserta didik membutuhkan waktu yang lama untuk membuat <i>mind map</i> . Ada dua kelompok yang terlambat menyelesaikan <i>mind map</i> .	Guru membimbing proses diskusi dan mengingatkan batas waktu.
15	Sabtu, 29 Agustus 2015	Kelas VII B (Jam ke 1 – 2) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi.	Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.	Proses <i>make a match</i> berjalan sedikit gaduh ketika dimulai untuk mencari pasangan kartu.	Guru membuat peraturan permainan, bagi peserta didik yang gaduh maka tidak boleh mengikuti



	<p>Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.2. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.3. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.4. Guru memebrikan pertanyaan kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.5. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.6. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik tentang sosialisasi, satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban.7. Guru membagikan sebuah kartu kepada masing-masing peserta didik yang bertuliskan soal/jawaban.8. Peserta didik kemudian memikirkan dan mencari	<p>Dengan metode <i>make a match</i> dapat memupuk kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocok kartu yang ada di tangan mereka.</p>		<p>permainan. Guru membuat peraturan bagi yang sudah menemukan pasangan maka dilarang berbicara. Guru juga menegur peserta didik yang membuat kegaduhan didalam kelas.</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>jawaban/soal dari kartu yang dipegang.</p> <ol style="list-style-type: none">9. Peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.10. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin.11. Peserta didik yang sudah mendapatkan pasangan kemudian membacakan kartu yang dipegang.12. Peserta didik yang lain mengoreksi apakah pasangan kartu yang dibacakan sudah tepat.			
		<p>Kelas VII A (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.2. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.3. Beberapa kelompok diminta	<p>Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.</p> <p>Dengan metode <i>make a match</i> dapat memupuk kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocok kartu yang ada di tangan mereka.</p>	<p>Proses <i>make a match</i> berjalan sedikit gaduh ketika dimulai untuk mencari pasangan kartu.</p>	<p>Guru membuat peraturan permainan, bagi peserta didik yang gaduh maka tidak boleh mengikuti permainan.</p> <p>Guru membuat peraturan bagi yang sudah menemukan pasangan maka dilarang berbicara.</p> <p>Guru juga menegur peserta didik yang membuat kegaduhan didalam kelas.</p>



		<p>untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.</p> <ol style="list-style-type: none">4. Guru memebrikan pertanyaan kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.5. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.6. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik tentang sosialisasi, satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban.7. Guru membagikan sebuah kartu kepada masing-masing peserta didik yang bertuliskan soal/jawaban.8. Peserta didik kemudian memikirkan dan mencari jawaban/soal dari kartu yang dipegang.9. Peserta didik mencari pasangan kartu yangcocok dengan kartunya.10. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin.11. Peserta didik yang sudah			
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



		<p>mendapatkan pasangan kemudian membacakan kartu yang dipegang.</p> <p>12. Peserta didik yang lain mengoreksi apakah pasangan kartu yang dibacakan sudah tepat.</p>			
16	Senin, 31 Agustus 2015	<p>Kelas VII D (Jam ke 1 – 2)</p> <p>Materi Pembelajaran:</p> <p>Menjelaskan pengertian interaksi sosial.</p> <p>Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial.</p> <p>Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan gambar tentang materi yang akan diberikan.2. Peserta didik mengamati gambar yang diberikan/disajikan.3. Peserta didik menyimpulkan gambar yang disajikan.4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.5. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.6. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.7. Guru memberikan pertanyaan	<p>Dengan metode picture and picture peserta didik mampu memahami materi dan memecahkan masalah dengan bantuan gambar.</p> <p>Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.</p>	-	-



		<p>kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.</p> <p>8. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.</p>			
		<p>Kelas VII C (Jam ke 7 – 8) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian interaksi sosial. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru menyajikan gambar tentang materi yang akan diberikan.2. Peserta didik mengamati gambar yang diberikan/disajikan.3. Peserta didik menyimpulkan gambar yang diasajikan.4. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.5. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.6. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.7. Guru memebrikan pertanyaan kembali kepada peserta didik	<p>Dengan metode picture and picture peserta didik mampu memahami materi dan memecahkan masalah dengan bantuan gambar.</p> <p>Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.</p>	-	-



		dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan. 8. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.			
17	Rabu, 2 September 2015	Kelas VII B (Jam ke 4 – 5) Materi pembelajaran: Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.		-	-
18	Kamis, 3 September 2015	Kelas VII A (Jam ke 1 – 2) Materi pembelajaran: Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.			
		Kelas VII D (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama. Dengan metode <i>make a match</i> dapat memupuk kerja sama	Proses <i>make a match</i> berjalan sedikit gaduh ketika dimulai untuk mencari pasangan kartu.	Guru membuat peraturan permainan, bagi peserta didik yang gaduh maka tidak boleh mengikuti permainan. Guru membuat peraturan



	<p>Menguraikan dungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.2. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.3. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.4. Guru memberikan pertanyaan kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.5. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.6. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik tentang sosialisasi, satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban.7. Guru membagikan sebuah kartu kepada masing-masing peserta didik yang bertuliskan soal/jawaban.8. Peserta didik kemudian memikirkan dan mencari jawaban/soal dari kartu yang dipegang.	<p>peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocok kartu yang ada di tangan mereka.</p>		<p>bagi yang sudah menemukan pasangan maka dilarang berbicara. Guru juga menegur peserta didik yang membuat kegaduhan didalam kelas.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<ol style="list-style-type: none">9. Peserta didik mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.10. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin.11. Peserta didik yang sudah mendapatkan pasangan kemudian membacakan kartu yang dipegang.12. Peserta didik yang lain mengoreksi apakah pasangan kartu yang dibacakan sudah tepat.			
19	Jumat, 4 September 2015	<p>Kelas VII C (Jam ke 4 – 5) Materi Pembelajaran: Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi. Menguraikan dungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian</p> <ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.2. Guru memberikan pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan.3. Beberapa kelompok diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan.	<p>Dengan metode pembelajaran diskusi, peserta didik berlatih untuk mampu memecahkan masalah secara bersama.</p> <p>Dengan metode <i>make a match</i> dapat memupuk kerja sama peserta didik dalam menjawab pertanyaan dengan mencocok kartu yang ada di tangan mereka.</p>	<p>Proses <i>make a match</i> berjalan sedikit gaduh ketika dimulai untuk mencari pasangan kartu.</p>	<p>Guru membuat peraturan permainan, bagi peserta didik yang gaduh maka tidak boleh mengikuti permainan.</p> <p>Guru membuat peraturan bagi yang sudah menemukan pasangan maka dilarang berbicara.</p> <p>Guru juga menegur peserta didik yang membuat kegaduhan didalam kelas.</p>



	<ol style="list-style-type: none">4. Guru memebrikan pertanyaan kembali kepada peserta didik dalam kelompok untuk dijawab dan didiskusikan.5. Beberapa peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya.6. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik tentang sosialisasi, satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban.7. Guru membagikan sebuah kartu kepada masing-masing peserta didik yang bertuliskan soal/jawaban.8. Peserta didik kemudian memikirkan dan mencari jawaban/soal dari kartu yang dipegang.9. Peserta didik mencari pasangan kartu yangcocok dengan kartunya.10. Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin.11. Peserta didik yang sudah mendapatkan pasangan kemudian membacakan kartu yang			
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



		dipegang. 12. Peserta didik yang lain mengoreksi apakah pasangan kartu yang dibacakan sudah tepat.			
20	Senin, 7 September 2015	Kelas VII D (Jam ke 1 – 2) Materi pembelajaran: Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.			
		Kelas VII C (Jam ke 7 – 8) Materi pembelajaran: Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial. Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F01

Untuk
Mahasiswa

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. Sugiharyanto, M.Si

NIP. 19590319 198601 1 001

Mengetahui,

Guru Pembimbing,

Sutarti, S.Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,

Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI : 57

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 2 GODEAN

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : SIDOMOYO, GODEAN, SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1	Pembuatan Media Pembelajaran						
	a. <i>Mind Mapping</i>	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat peta konsep. Bahan-bahan yang digunakan : Kertas manila 8 lembar, Kertas lipat 5 bungkus Lem 2 buah		50.000,00			50.000,00
	b. Gambar	Media gambar digunakan untuk pembelajaran picture and picture. Gambar yang dicetak sebanyak 50 lembar		20.000,00			20.000,00



	<i>c. Card</i>	Card digunakan untuk pembelajaran make a match (mencari pasangan). Kartu dibuat secara berpasangan sebanyak 32 pasangan atau 64 kartu. Bahan yang digunakan : Kertas asturo 8 lembar Cetak materi 8 lembar.		40.000,00			40.000,00
2	Pembuatan RPP	RPP di cetak sebanyak 4 bandel		40.000,00			40.000,00
3	Pembuatan soal tugas	Soal tugas dicetak sebanyak 130 lembar		20.000,00			20.000,00
4	Pembuatan Silabus	Silabus dicetak sebanyak 4 bandel		15.000,00			15.000,00
5	Pembuatan program tahunan dan program semester	Program tahunan, program semster dan matrik program semester di cetak sebanyak 4 bandel	20.000,00				20.000,00
6	Pembuatan soal ulangan harian	Soal ulangan harian dicetak		30.000,00			30.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

F03

Untuk
Mahasiswa

		sebanyak 170 lembar					
JUMLAH							225.000,00

Keterangan : Semua bentuk dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.



Kepala Sekolah,

Ris Santosa, S.Pd

19640414 198803 1 008

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Drs. Sugiharyanto, M.Si

NIP. 19590319 198601 1 001

Ketua Kelompok,

Alfian Fahmi

NIM. 12601244146

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Piket TU



Gambar 2. Mengajar



Gambar 3. Pelatihan PBB



Gambar 4. Piket Sekolah



Gambar 5. Mengajar



Gambar 6. Penarikan PPL



Gambar 7. Ulangan Harian



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : IMNA LAYINATUS S PUKUL : 07.40 – 09.00
NO. MAHASISWA : 12416241054 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 GODEAN
TGL. OBSERVASI : 27 Februari 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ P. IPS

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan di SMP N 2 Godean adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP).
	2. Silabus	Silabus yang digunakan untuk mengajar di SMP N 2 Godean telah menanamkan sifat-sifat karakter yang diselipkan dalam setiap KBM.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai acuan dalam KBM.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dibuka dengan salam dilanjutkan dengan presensi peserta didik.
	2. Penyajian materi	Pembelajaran dilakukan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) , yaitu menggunakan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik berusaha mencari sendiri materi pembelajaran.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan disampaikan dengan santai.
	5. Penggunaan waktu	Dalam 2x40 menit, 10 menit digunakan untuk pembukaan, 20 menit untuk pemberian materi, 40 menit untuk diskusi serta 10 menit untuk penutup.
6. Gerak	Ruangan kelas cukup luas. Jarak antara bangku yang satu dengan yang lain juga cukup longgar, sehingga memudahkan guru berjalan untuk mengecek tugas maupun kegiatan yang sedang dilakukan	



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1
Untuk Mahasiswa

		oleh peserta didik.
	7. Cara memotivasi peserta didik	Guru selalu memotivasi peserta didik, yaitu selalu menanyakan kondisi dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan pada peserta didik untuk membangkitkan ingatan peserta didik pada materi pembelajaran yang lalu.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru membagi peserta didik secara berkelompok, sehingga memudahkan dalam mengontrol kegiatan diskusi peserta didik. Guru selalu berkeliling mengunjungi setiap kelompok.
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan adalah whiteboard, spidol dan power point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi diadakan secara lisan maupun tertulis, baik berupa ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup KBM dengan menyimpulkan materi pembelajaran, mempersilakan peserta didik bertanya hal yang belum jelas, dan menutup dengan salam.
C	Perilaku Peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru, namun masih ada beberapa yang membuat keributan (gaduh) saat KBM.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik di luar kelas sangat akrab dengan guru. Semboyan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) telah membudaya di SMP Negeri 2 Godean, salah satu hal yang terlihat jelas adalah kebiasaan mencium tangan guru.



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

Untuk
Mahasiswa

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,

Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054



FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH *)

Npma.2

Untuk
Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : IMNA LAYINATUS S. PUKUL : 07.00 – 09.00
NO. MAHASISWA : 12416241054 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 2 GODEAN
TGL. OBSERVASI : 23 FEBRUARI 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ P. IPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1.	Kondisi Fisik Sekolah	<p>SMP Negeri 2 Godean beralamat di Sidomoyo, Godean, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. SMP Negeri 2 Godean memiliki luas tanah $\pm 4000 \text{ m}^2$.</p> <p>SMP Negeri 2 Godean terdiri dari 12 kelas, yaitu 4 kelas di tiap jenjangnya. Selain ruang kelas terdapat ruang guru, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang Kepala Sekolah, ruang komputer, dapur, gudang olahraga, ruang seni musik, ruang keterampilan, ruang pramuka, dan toilet. Terdapat juga sebuah mushola yang tidak terlalu besar namun bersih dan rapi.</p>	-
2.	Potensi Siswa	<p>Secara akademik, peserta didik SMP Negeri 2 Godean memiliki potensi yang cukup baik, sebab terdapat beberapa peserta didik yang memiliki minat, bakat, dan prestasi dalam berbagai cabang olahraga, seperti sepak takraw. Selain itu, ada beberapa peserta didik yang kerap mengikuti lomba karya ilmiah remaja.</p> <p>Adapun prestasi-prestasi yang pernah diraih antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">• Juara 1 SMP Putra piala Koni "Cup" cabor sepak takraw pada tahun 2012,• Juara 1 turnamen catur pada tahun 2012,• Juara 1 UKS terbaik tingkat propinsi DIY dan Jateng, peringkat 12 UKS terbaik tingkat Nasional,• Juara 3 – lomba bola volley dalam	-



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk
Mahasiswa

		<p>rangka O2SN SMP,</p> <ul style="list-style-type: none">• Juara 2 - lomba Cerdas Cermat Agama (CCA) tingkat kabupaten pada tahun 2013, partisipan Jambore Nasional 2013	
3.	Potensi Guru	SMP Negeri 2 Godean mempunyai 25 orang tenaga pendidik professional, terdiri dari 22 orang berstatus PNS dan 3 orang berstatus sebagai Guru Tidak Tetap (GTT).	-
4.	Potensi Karyawan	SMP Negeri 2 Godean mempunyai 10 orang karyawan, terdiri dari 3 orang berstatus PNS dan 7 orang berstatus sebagai Pegawai Tidak Tetap (PTT).	-
5.	Fasilitas KBM, Media	Fasilitas kegiatan belajar mengajar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktikum, seperti Laboratorium IPA. Di sana terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Sedangkan belum semua ruang teori atau ruang kelas memiliki fasilitas serupa. Penggunaan media belajar dalam ruang kelas atau ruang teori masih sederhana. Media yang ada yaitu whiteboard menggunakan spidol.	-
6.	Perpustakaan	Perpustakaan SMP Negeri 2 Godean memiliki luas 84 m ² . Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran, Al-Qur'an, dan buku- buku pengetahuan umum, seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan, dan lain-lain. Perpustakaan SMP Negeri 2 Godean juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas, seperti 1 televisi, 9 meja, 24 kursi, 13 rak	-



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk
Mahasiswa

		buku dan 2 buah almari. Di dinding ruangan tersebut, terpajang foto presiden dan wakil presiden, lambang garuda pancasila, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa.	
7.	Laboratorium	Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi peserta didik dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi di almari. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinator laboratorium.	-
8.	Bimbingan Konseling	Bimbingan dan konseling di SMP 2 Godean memiliki 2 orang yang terdiri dari ruang kantor guru bk dan ruang tamu disebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu terdapat meja dan kursi juga terdapat papan yang berisi struktur bk di sekolah, bilet tempat penyimpanan dokumen-dokumen dan fleafet-fleafet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang bk selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi serta seperangkat computer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 2 orang yaitu Sumidi, S.Pd dan Siti Nuriyah, S.Pd. BK di SMP 2 Godean sudah mendapatkan jam masuk kelas, sehingga para guru BK dapat mengetahui masalah yang dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan	



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk
Mahasiswa

		layanan kepada mereka. Selama ini masalah yang sering ditangani oleh BK ialah perkelahian, sering tidak masuk, mainan handphone saat pembelajaran berlangsung, kehilangan uang, dan sebagainya. Apabila ada kasus besar maka dilakukan konferensi kasus atau alih tangan apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada yang sakit lalu di bawa ke dokter.	
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar yang ada di SMP adalah jam tambahan bagi kelas VII, VIII dan IX untuk kelas VII bimbingan belajar dilaksanakan pada hari senin dan selasa, kelas VIII pada hari rabu dan kamis, sedangkan untuk kelas XI dilaksanakan pada hari jum'at dan sabtu. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2 jam.	-
10.	Ekstrakurikuler (Pramuka, PMI, Basket, Drumband, dsb)	SMP Negeri 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain: Pramuka (wajib), Komputer, Bahasa Inggris, Seni Musik, Sepak Bola, Sepak Takraw, Karya Ilmiah Remaja, Qiroatul Quran, Drum Band, dan Pleton Inti/Pasukan Inti.	-
11.	Organisasi dan Fasilitas OSIS	Organisasi OSIS di SMP N 2 Godean telah ada, namun belum aktif. OSIS juga memiliki suatu ruang kerja.	
12.	Organisasi dan Fasilitas UKS	SMP Negeri 2 Godean mempunyai sebuah UKS. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP Negeri 2 Godean	-



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk
Mahasiswa

		adalah 32 m ² . Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP Negeri 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 2 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dan lain-lain.	
13.	Administrasi (Karyawan, Sekolah, Dinding)	Administrasi di SMP Negeri 2 Godean sudah cukup lengkap, mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Terdapat daftar presensi peserta didik, berupa buku presensi yang setiap harinya diedarkan di masing-masing kelas, dan yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi peserta didik, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di ruang Tata Usaha.	-
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya Tulis Ilmiah Remaja merupakan salah satu ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Godean. Karya tulis tersebut disimpan di perpustakaan.	-
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada.	-
16.	Koperasi siswa	Koperasi siswa di SMP Negeri 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi, yaitu siswa mendatangi koperasi siswa,	



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2

Untuk
Mahasiswa

		selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Sutarti, S. Pd.	
17.	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Godean yaitu mushola, karena sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushola cukup terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap.	-
18.	Kesehatan lingkungan	Ketersedian tong sampah yang membedakan antara sampah organik dan anorganik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean memperdulikan lingkungan. Selain itu, untuk jumlah kamar mandi sudah mencukupi. Banyak juga tanaman obat-obatan yang ditanam di lingkungan sekolah.	-
19.	Ruang Kesenian	Ruang kesenian di SMP Negeri 2 Godean meliputi ruang seni musik, ruang seni tari, dan ruang seni kerajinan.	-

Godean, 12 September 2015

Koordinator PPL
SMP Negeri 2 Godean

Joko Subiyanto, S. Pd.

NIP. 19580712 197903 1 010

Mahasiswa PPL,

Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

LAMPIRAN
KALDIK
PROSEM
PROTA
&
MATRIK
PROSEM

KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SEMESTER KE 1

Juli 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26		1-11 Juli 2015	Libur Kenaikan kelas TP 2014/2015	29 Juli 2015	Penyuluhan anti Narkoba kelas VIII
Senin	6	13	20	27		2-11 Juli 2015	PPDB	29 Juli 2015	Penyuluhan Kespro kelas IX
Selasa	7	14	21	28		23 Juli 2015	Penyusunan RKAS dan RAPBS	30 - 31 Juli 2015 ;	KBM
Rabu	1	8	15	22	29	24 Juli 2015	Rapat Pembagian Tugas		
Kamis	2	9	16	23	30	25 Juli 2015	Pembagian Kelas dan Persiapan MOS		
Jumat	3	10	17	24	31		Syawalan Keluarga SMP N 2 Godean		
Sabtu	4	11	18	25		27-29 Juli 2015	Hari-hari Pertama Masuk Sekolah (MOS)		
						29 Juli 2015	Kunjung Museum Kelas VII		
Agustus 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	2	9	16	23	30				
Senin	3	10	17	24	31	1-31 Agust 2015	KBM		
Selasa	4	11	18	25		3 Agust 2015	Tes IQ Kelas VII		
Rabu	5	12	19	26		14 Agust 2015	Hari Pramuka		
Kamis	6	13	20	27		17 Agust 2015	Upacara HUT Kemerdekaan R.I.		
Jumat	7	14	21	28					
Sabtu	1	8	15	22	29				
September 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27		1-30 Sept 2015	KBM	Sept 2015	MTQ Tingkat Korwil
Senin	7	14	21	28		7 Sept 2015	Mulai Kegiatan Peningkatan Mutu dan Ekstrakurikuler, Try Out KI 9		
Selasa	1	8	15	22	29				
Rabu	2	9	16	23	30	14 Sept 2015	Penerimaan Penggalang Kelas VII		
Kamis	3	10	17	24		21-26 Sept 2015	Pemilihan Pengurus OSIS		
Jumat	4	11	18	25		24 Sept 2015	Libur Hari Raya Idul Adha 1436 H		
Sabtu	5	12	19	26		26 Sept 2015	Pelaksanaan Latihan Qurban		
Oktober 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	4	11	18	25		5-10 Okt 2015	Ulangan Tengah Semester	19-31 Okt 2015 ;	Supervisi Kunjungan Kelas
Senin	5	12	19	26		14 Okt 2015	Libur Tahun Baru Hijriyah 1435 H		Semester I dan PKG Formatif
Selasa	6	13	20	27		16-17 Okt 2015	Lomba peringatan Bulan Bahasa	Okt 2015	MTQ Tingkat Kabupaten
Rabu	7	14	21	28		23-24 Okt 2015 ;	Penyampaian Hasil UTS kepada orang tua		(MTQ Provinsi menyesuaikan)
Kamis	1	8	15	22	29				
Jumat	2	9	16	23	30	28 Okt 2015 ;	Peringatan Sumpah Pemuda dan		
Sabtu	3	10	17	24	31		PelantikanPengurus OSIS		
November 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29	1- 28 Nov 2015	KBM		
Senin	2	9	16	23	30	25 Nov 2015	Hari Guru Nasional		
Selasa	3	10	17	24		29 Nov 2015	Hari Korpri		
Rabu	4	11	18	25			TPM menyesuaikan jadwal Dikpora dan MKKS		
Kamis	5	12	19	26					
Jumat	6	13	20	27		30 Nov 2015	Ulangan Akhir Semester I		
Sabtu	7	14	21	28					
Desember 2015						TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27		1-5 Des 2015	Ulangan Akhir Semester I	24 Des 2015	Libur Maulid Nabi Muhammad SAW
Senin	7	14	21	28		9 Des 2015	Libur Pemilukada	25 Des 2015	Libur hari Natal 2015
Selasa	1	8	15	22	29	10-12 Des 2015	Karyawisata siswa KI 8		Natalan menyesuaikan jadwal
Rabu	2	9	16	23	30	14-16 Des 2015	Porsenitas		Kecamatan
Kamis	3	10	17	24	31	17 Des 2015	Rapat Dinas akhir semester 1		
Jumat	4	11	18	25		19 Des 2015	Pembagian LBH (Rapor) Semester I		
Sabtu	5	12	19	26		22 Des 2015	Libur Semester I		

Jumlah Minggu Efektif : 21	
Juli	: 1
Agustus	: 4
Septembe	: 5
Oktober	: 4
Nopembe	: 4
Desmber	: 3

Kepala Sekolah



Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

**KALENDER PENDIDIKAN SMP NEGERI 2 GODEAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016
SEMESTER KE 2**

Januari 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24	31		1 Jan 2016	Libur Tahun Baru Masehi		
Senin	4	11	18	25			2 Jan 2016	Libur Akhir Semester I		
Selasa	5	12	19	26			4 Jan 2016	Awal KBM dan Les Semester II		
Rabu	6	13	20	27			11 Jan 2016	Mulai PM dan PD, Ekstra Kurikuler		
Kamis	7	14	21	28				TPM Kabupaten (Jadwal)		
Jumat	1	8	15	22	29			Menyesuaikan Dikpora dan MKKS)		
Sabtu	2	9	16	13	30					
Februari 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	7	14	21	28			1-29 Feb 2016	KBM		
Senin	1	8	15	22	29			TPM kelas IX Menyesuaikan		
Selasa	2	9	16	23				DIKPORA Kabupaten		
Rabu	3	10	17	24				Studi lapangan menyesuaikan		
Kamis	4	11	18	25				TPM kelas IX		
Jumat	5	12	19	26			8 Feb 2016	Libur Tahun Baru Imlek 2567		
Sabtu	6	13	20	27						
Maret 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	6	13	20	27			1-31 Maret 2016	KBM	Maret 2016	O2SN dan FLSSN Korwil dan
Senin	7	14	21	28			1-12 Maret 2016	Supervisi dan PKG sumatif		Kabupaten menyesuaikan jadwal
Selasa	1	8	15	22	29		9 Maret 2016	Libur Hari Raya Nyepi 1938		
Rabu	2	9	16	23	30		14-19 Maret 2016	Ujian Praktik kelas IX, UTS Semester		
Kamis	3	10	17	24	31			genap kelas VII, VIII		
Jumat	4	11	18	25			25 Maret 2016	Libur Wafat Isa Almasih		
Sabtu	5	12	19	26			28 Maret 2016	Motivasi sukses UN		
April 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	3	10	17	24			1-23 April 2016	KBM		
Senin	4	11	18	25				TPM kelas IX Menyesuaikan		
Selasa	5	12	19	26				DIKPORA Kabupaten		
Rabu	6	13	20	27			4 April 2016	Sosialisasi Ujian dan Doa bersama		
Kamis	7	14	21	28			25-30 April 2016	Ujian Sekolah		Jadwal ujian Sekolah bersifat tentatif
Jumat	1	8	15	22	29		25-27 April 2016	Kemah Gugus Depan		
Sabtu	2	9	16	23	30					
Mei 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29		2 Mei 2016	Upacara Hadiknas	16-19 Mei 2016	Ujian Nasional Susulan
Senin	2	9	16	23	30		2-3 Mei 2016	Lomba kreatifitas	22 Mei 2016	Libur Hari Raya Waisak 2560
Selasa	3	10	17	24	31		4-31 Mei 2016	KBM		
Rabu	4	11	18	25			5 Mei 2016	Libur Kenaikan Isa Almasih		
Kamis	5	12	19	26			6 Mei 2016	Libur Isra miraj Nabi Muh SAW		
Jumat	6	13	20	27			9-12 Mei 2016	Ujian Nasional Utama		
Sabtu	7	14	21	28			15 Mei 2016	Hari jadi Kabupaten Sleman		
Juni 2016							TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN
Minggu	5	12	19	26			1-4 Juni 2016	KBM	22-23 Juni 2016	Pensi (Tutup tahun)
Senin	6	13	20	27			6 Juni 2016	1 Romadlon 1437 H.		menyesuaikan jadwal
Selasa	7	14	21	28			6-11 Juni 2016	Ulangan Kenaikan Kelas	25 Juni 2016	Pembagian LHB (Rapor) Kenaikan Kelas
Rabu	1	8	15	22	29		16-18 Juni 2016	Pesantren Kilat dan Buka Bersama	27-30 Juni 2016	Libur Semester genap
Kamis	2	9	16	23	30		20-22 Juni 2016	PORSENITAS		
Jumat	3	10	17	24			21 Juni 2016	Rapat Kenaikan Kelas		
Sabtu	4	11	18	25						

Jumlah Minggu Efektif : 26	
Januari	: 4
Februari	: 4
Maret	: 5
April	: 4
Mei	: 5
Juni	: 4

Kepala Sekolah

Ris Santosa, S.Pd
NIP. 19640414 198803 1 008

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS : VII (Tujuh)
SEMESTER : 1 (Ganjil)
TAHUN PELAJARAN : 2015 - 2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	BLN/THN	JUMLAH HARI EFEKTIF						JML HARI EFEKTIF
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	Juli		28	29	30	31		4
2	Agustus	3, 10, 24, 31	4, 11, 18, 25	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 14, 21, 28	1, 8, 15, 22, 29	25
3	September	7, 14, 21, 28	1, 8, 15, 22, 30	2, 9, 16, 23, 30	3, 10, 17	4, 11, 18, 25	5, 12, 19, 26	25
4	Oktober	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 21, 28	1, 8, 15, 22, 29	2, 9, 16, 23, 30	3, 10, 17, 24, 31	26
5	November	2, 9, 16, 23	3, 10, 17, 24	4, 11, 18, 25	5, 12, 19, 26	6, 13, 20, 27	7, 14, 21, 28	24
6	Desember	7, 14	1, 8, 15	2, 9, 16	3, 10, 17	4, 11, 18	5, 12	16
Jumlah								120

B. JUMLAH JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

120 : 6 hari = 20 Minggu
20 Minggu x 4 Jam Pelajaran = 80 Jam Pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU.

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jumlah Jam
1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia. 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan. 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	12 8
2	2. Memahami kehidupan sosial manusia. 2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	4 6 6 6
3	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. 3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	8 6
MOS		4
Ulangan Harian		8
Ulangan Mid Semester		4
Ulangan Umum Kenaikan Kelas		4
Cadangan		4
JUMLAH		80

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Semester : VII / 1
Tahun Ajaran : 2015/2016

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.	1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan. 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.
2. Memahami kehidupan sosial manusia.	2.1. Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2. Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4. Menguraikan proses interaksi sosial
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.	3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan 3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari

Godean, 12 September 2015

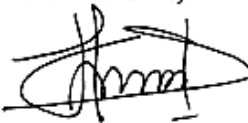
Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

PROGRAM SEMESTER

SATUAN PENDIDIKAN : SMP NEGERI 2 GODEAN
 MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 KELAS : VII (Tujuh)
 SEMESTER : 2 (Genap)
 TAHUN PELAJARAN : 2015 - 2016

NO	BLN/THN	JUMLAH HARI EFEKTIF						JML HARI EFEKTIF
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	
1	Januari	4,11,18,25	5,12,19,26	6,13,20,27	7,14,21,28	8,15,22,29	9,16,23,30	24
2	Februari	1,15,22,29	2,9,16,23	3,10,17,24	4,11,18,25	5,12,19,26	6,13,20,27	24
3	Maret	7,14,21,28	1,8,16,22,29	2,16,23,30	3,10,17,24,31	4,11,16	5,12,19,26	25
4	April	4,11,18,25	5,12,19,26	6,13,20,27	7,14,21,28	1,8,15,22,29	2,9,16,23,30	26
5	Mei	2,9,16,23,30	3,10,17,24,31	4,11,18,25	12,19,26	13,20,27	7,14,21,28	24
6	Juni	6,13,20	7,14,21	1,8,15,22	2,9,16,23	3,10,17,24	4,11,18	21
Jumlah								144

Jumlah Minggu Efektif : 144 : 6 hari = 24 Minggu

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

NO	NAMA BULAN	BANYAK MINGGU	BANYAK MINGGU TIDAK EFEKTIF	BANYAK MINGGU EFEKTIF
1	JANUARI	4	0	4
2	FEBRUARI	4	0	4
3	MARET	5	0	5
4	APRIL	4	0	4
5	MEI	4	0	4
6	JUNI	4	1	3
JUMLAH		25	1	24

JUMLAH JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

24 Minggu x 4 Jam Pembelajaran = 96 Jam Pembelajaran.

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU.

No	Standar Kompetensi / Kompetensi Dasar	Jumlah Jam
1	4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya	
	4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan	8
	4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi	4
	4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk	4
	4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di Atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan	8
2	5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa	6
	5.1 Mendeskripsikan perkembangan syarakat,kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu- Budha, serta peninggalan-peninggalannya	8
	5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya	6
	5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	6
3	6. Memahami Kegiatan ekonomi masyarakat	
	6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi	8
	6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi,produksi, dan distribusi barang/jasa	6
	6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi	6
	6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakanekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	
Ulangan Harian		10
Ulangan Mid Semester		4
Ulangan Umum Kenaikan Kelas		4
Cadangan		4
Ujian Nasional/Sekolah		4
JUMLAH		96 JP

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS

Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,

Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR

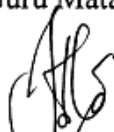
Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas / Semester : VII / II
 Tahun Ajaran : 2015/2016

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
<p>4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya</p>	<p>4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di Atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan</p>
<p>5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa</p>	<p>5.1 Mendeskripsikan perkembangan syarakat,kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu-Budha, serta peninggalan-peninggalannya 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya 5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa</p>
<p>6. Memahami Kegiatan ekonomi masyarakat</p>	<p>6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi,produksi, dan distribusi barang/jasa 6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha,</p>

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
	<p>termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi</p> <p>6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan</p>

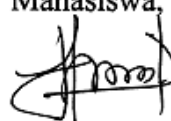
Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarni, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas/Semester : VII/1
 Tahun pelajaran : 2015/2016

SEM.	NO	STANDAR KOMPETENSI & KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.	
I	1	1. Memahami lingkungan kehidupan manusia. 1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan. 1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	12		
			8		
	2	2. Memahami kehidupan sosial manusia. 2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial 2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian 2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial 2.4 Menguraikan proses interaksi sosial	4 6 6 6		
	3	3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan. 3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan. 3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	8 6		
	4	MOS	4		
	5	Ulangan Harian	8		
	6	Ulangan Mid Semester	4		
	7	Ulangan Umum Kenaikan Kelas	4		
	8	Cadangan	4		
	JUMLAH			80 JP	

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,

Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Lavinatus Sifa

NIM. 12416241054

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas : VII
 Tahun pelajaran : 2015/2016

SEM.	NO	STANDAR KOMPETENSI & KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU	KET.
II	1	4. Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya 4.1 Menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan 4.2 Membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi 4.3 Mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk 4.4 Mendeskripsikan gejala-gejala yang terjadi di Atmosfer dan hidrosfer, serta dampaknya terhadap kehidupan	8 4 4 8	
	2	5. Memahami perkembangan masyarakat sejak masa Hindu-Budha sampai masa Kolonial Eropa 5.1 Mendeskripsikan perkembangan syarakat,kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu- Budha, serta peninggalan- peninggalannya 5.2 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya 5.3 Mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Eropa	6 8 6	
	3	6. Memahami Kegiatan ekonomi masyarakat 6.1 Mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan dan pola pemukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi 6.2 Mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi,produksi, dan distribusi barang/jasa 6.3 Mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi 6.4 Mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakanekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan	6 8 6 6	
	4	Ulangan Harian	10	
	5	Ulangan Mid Semester	4	
	6	Ulangan Umum Kenaikan Kelas	4	

	7	Cadangan	4	
	8	Ujian Nasional/Sekolah	4	
JUMLAH			96 JP	

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

TM : Tatap muka

NTM : Non Tatap Muka

TK : Target Kurikulum

CD : Cadangan

Ren : Rencana

Pelak : Pelaksanaan

RUMUS : TK per KD = $\frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam smstr}} \times 100 \%$

TK per Bulan = $\frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JPTM dalam 1 smstr}} \times 100 \%$ + TK bulan sebelumnya

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
Kelas/Semester : VII/1 (Ganjil)
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Standar Kompetensi : 3. Memahami Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu			Diberikan pada bulan / Minggu Ke																				TK Per KD (%)				
						Juli				Agustus				September					Oktober					Nopember				Desember		
			T M	NT M	C D	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Ren	Pela k
1	3.1 Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan.	Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral.	1										1																	
		Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral.	1										1																	

Prosem memberikan gambaran perencanaan penyajian KD satu semester dengan rincian penyajian tiap minggu dan distribusi ulangan harian. Jumlah alokasi waktu prosem diisi sesuai dengan jam pelajaran efektif yang ada pada prota.

Keterangan :

TM : Tatap muka

NTM : Non Tatap Muka

TK : Target Kurikulum

CD : Cadangan

Ren : Rencana

Pelak : Pelaksanaa

RUMUS : TK per KD = $\frac{\text{Jml JP per KD}}{\text{Jml JPTK dalam smstr}} \times 100 \%$

TK per Bulan = $\frac{\text{Jml JP TM per KD}}{\text{Jml JPTM dalam 1 smstr}} \times 100 \%$ + TK bulan sebelumnya

Godean, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 00

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

LAMPIRAN
SILABUS
KKM IPS

PERANGKAT PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Satuan Pendidikan : SP/MTs
Kelas/Semester : VII /1

Nama Guru : Sutarti, S.Pd
NIP/NIK : 19630529 198601 2 001
Sekolah : SMP Negeri 2 Godean

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas : VII (tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 1. Memahami lingkungan kehidupan manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	Bentuk-bentuk muka bumi. Tenaga Endogen dan Tenaga Eksogen	Mengamati gambar bentukan-bentukan di muka bumi yang merupakan hasil dari tenaga geologi. Mengamati gambar tentang gejala-gejala diastropisme dan vulkanisme.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka 	Tes lisan Tes lisan	Daftar pertanyaan. Daftar pertanyaan	Sebutkan jenis-jenis bentuk muka bumi daratan! Apakah yang dimaksud tenaga geologi dan berikan contohnya!	12 JP	Peta Atlas Globe Gambar proses terjadinya diastropisme. Gambar tipe gunung api LKS CD Buku sumber yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Gejala diastropisme dan vulkanisme Gempabumi	Mengamati peta sebaran tipe gunung api di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api. 	Tes tulis	Pilihan Ganda	Tipe gunung api yang banyak terdapat di Indonesia yaitu		
		Mengkaji faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya. 	Penugasan	Tugas rumah	Buatlah peta jalur gempa bumi di Indonesia pada kertas karton ukuran A2!		
	Pelapukan	Mengamati gambar dan lingkungan sekitar tentang	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses pelapukan 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan proses pelapukan biologis!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Erosi	proses pelapukan. Mengamati obyek dan gambar tentang erosi.	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya, dampaknya. 	Tes tulis	Pilihan ganda	Erosi yang disebabkan gelombang air laut yang mengikis pantai disebut		
	Sedimentasi.	Menelaah contoh kenampakan hasil proses sedimentasi	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh bentukan yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. 	Tertulis	Tes Uraian	Berilah 2 contoh bentang alam hasil sedimentasi oleh air!		
	Dampak positif dan negatif dari tenaga	Membaca buku sumber tentang dampak positif dan negatif	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari 	Tertulis	Tes Uraian	Jelaskan 3 manfaat material vulkanik gunung api !		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya	tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya.	tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya					
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p style="padding-left: 40px;">Disiplin (<i>Discipline</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Tekun (<i>diligence</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)</p> <p style="padding-left: 40px;">Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								
1.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	Pengertian dan kurun waktu pra-aksara Jenis-jenis	Membaca referensi untuk merumuskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksar Dengan Atlas	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra –aksara Mengidentifikasi 	Penugasan Tes tulis	Tugas rumah Tes Uraian	Zaman pra aksara dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu zaman batu dan zaman logam. Mengapa disebut zaman logam ? Sebutkan jenis-	8 JP	Buku sumber yang relevan. Video Foto –foto Gambar – gambar peninggalan sejarah

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara</p> <p>Perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang dipergunakan.</p> <p>Peninggalan – peninggalan kebudayaan.</p>	<p>Sejarah dan foto –foto/ gambar mengamati jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa Pra-aksara</p> <p>Membaca buku referensi, mengamati gambar dan diskusi untuk menelaah kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan yang digunakan.</p> <p>Membaca buku referensi dan mengamati</p>	<p>jenis- jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra- aksara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra- aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. • Mengidentiifikasi peninggalan – peninggalan 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes tulis</p>	<p>Tes Uraian</p> <p>Tugas Rumah</p>	<p>jenis manusia purba pada masa pra aksara ?</p> <p>Perkembangan kehidupan manusia pada zaman pra alsara dibagi menjadi berapa ? sebutkan ?</p> <p>Membuat tabel peralatan dan benda</p>		<p>Musium</p> <p>Situs sejarah</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Kedatangan dan persebaran nenek moyang	Mengamati atlas sejarah kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa	kebudayaan pada masa pra-aksara. • Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di	Penugasan	Tugas rumah	peninggalan masa pra aksara di Indonesia. Peninggalan budaya Megalithikum diantaranya ialah a.menhir dan dolmen b.nekara dan menhir c.sarkopagus dan dolmen d.kapak lonjong dan moko Buatlah peta kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	bangsa Indonesia.	Indonesia.	Nusantara			Nusantara!		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 2. Memahami kehidupan sosial manusia.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	Penegertian interaksi sosial.	Diskusi tentang pengertian interaksi sosial.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian interaksi sosial. 	Tes tulis	Tes uraian	Jelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.	4 JP	Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. VCD Buku-buku sumber yang relevan. Surat kabar. Masyarakat
	Kaitan interaksi sosial dengan proses sosial.	Mengkaji kaitan interaksi sosial dan proses sosial dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan terdeka.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial!		
	Pengaruh interaksi	Mengkaji pengaruh	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengaruh 	Portofolio	Rubrik	Buatlah kliping yang terdiri dari 5		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	sosial terhadap keselarasan sosial.	interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.	interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.			peristiwa proses assosiatif dan 5 proses dissosiatif dari surat kabar atau tabloid.		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Pengertian sosialisasi Faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	Pengertian sosialisasi Faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi 	Tes tulis Tes tulis	Tes Uraian Tes Uraian	Jelaskan pengertian sosialisasi! Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi!	6 JP	Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. VCD Buku-buku sumber yang relevan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	<p>sosialisasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian. 	Tes tulis	Pilihan ganda	<p>Seorang anak diajarkan untuk mencium tangan orangtuanya. Proses sosialisasi ini digolongkan sebagai sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> primer skunder tersier kuarter 		Surat kabar. Masyarakat
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p style="padding-left: 40px;">Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	<p>Syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</p> <p>Bentuk-bentuk interaksi sosial (antar individu dengan individu, antar individu</p>	<p>Tanya jawab tentang syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.</p> <p>Diskusi tentang bentuk-bentuk interaksi sosial.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial. Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	<p>Tes tulis</p> <p>Tes unjuk kerja</p>	<p>Pilihan ganda</p> <p>Tes petik kerja prosedur dan produk</p>	<p>Contoh interaksi sosial berikut ini adalah</p> <p>a. Guru mengajar siswa</p> <p>b. Petani menyiram tanaman</p> <p>c. Pawang melatih gajah</p> <p>d. Sopir menyetir taksi</p> <p>Buatlah kliping berita dari media cetak, masing-masing lima contoh peristiwa tentang interaksi sosial antar :</p> <p>– individu dengan</p>	6 JP	<p>Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi.</p> <p>VCD</p> <p>Buku-buku sumber yang relevan.</p> <p>Surat kabar.</p> <p>Masyarakat</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	dengan kelompok, dan antar kelompok dengan kelompok)					individu – individu dengan kelompok – kelompok dengan kelompok		
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
2.4 Mengurai-kan proses interaksi sosial	Proses sosial asosiatif Proses sosial disosiatif.	Diskusi tentang proses sosial asosiatif Diskusi tentang proses sosial disosiatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . • Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	Tes tulis Tes unjuk kerja	Tes Uraian Panduan observasi	Jelaskan apa yang dimaksud dengan kerjasama! Cobalah identifikasi contoh dan proses sosial	6 JP	Gambar-gambar tentang interaksi sosial dan sosialisasi. VCD

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						disosiatif yang terjadi di lingkungan masyarakatmu!		Buku-buku sumber yang relevan. Surat kabar.
❖ Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas : VII(tujuh)
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Semester : 1 (satu)
 Standar Kompetensi : 3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	Makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi.	Mendiskusikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral	<ul style="list-style-type: none"> Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan makna manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral!	8 JP	Guru IPS Buku Materi Yang relevan Lingkungan sekolah Lingkungan Keluarga Lingkungan
	Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial dan	Membaca buku referensi selanjutnya mendiskusikan ciri-ciri manusia	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	Berikut ini yang bukan ciri-ciri makhluk sosial adalah a. saling tolong		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>mahluk ekonomi.</p> <p>Menerapkan / Mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.</p>	<p>sbagai makhluk sosial dan ekonomi yg bermoral</p> <p>Tanya jawab cara mengaplikasikan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral.</p>	<p>yang bermoral</p> <ul style="list-style-type: none"> Mewujudkan hubungan yang harmonis antar manusia sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral 	Observasi	Lembar Observasi	<p>menolong</p> <p>b. setia kawan dan toleransi</p> <p>c. individual dan egois</p> <p>d. simpati dan empati</p> <p>Lakukan pengamatan pada warga di sekitar tempat tinggalmu kegiatan sosial apa yang dilakukan</p>		masyarakat
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan :</p> <p style="text-align: center;">Disiplin (<i>Discipline</i>)</p>								

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)								
3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	Tindakan Ekonomi manusia dalam memanfaatkan sumberdaya ekonomi	Mendiskusikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi dengan melakukan tindakan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi 	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Bagaimana sikap kita dalam memanfaatkan sumberdaya yang terbatas ?	6 JP	Buku Materi yg relevan Keluarga Lingkungan masyarakat
	Tindakan ekonomi yang	Mendiskusikan tindakan ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan 	Tes tulis	Tes Isian	Salah satu tindakan ekonomi		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	rasional	rasional yg dilakukan manusia	berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia			yang rasional yg dpt kita lakukan adalah		
	Pengertian motif dan prinsip ekonomi	Mendiskusikan pengertian motif dan prinsip ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. 	Tes tulis	Tes Uraian	Jelaskan pengertian motif ekonomi.		
	Macam-macam motif dan prinsip ekonomi.	Membaca literatur dan mendiskusikan macam – macam motif dan prinsip Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 	Tes tulis	Tes pilihan ganda	<p>Pada umumnya motif ekonomi yang dilakukan manusia adalah karena</p> <p>a. kebutuhan c. sosial b. keuntungan d. penghargaan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Penerapan/Aplikasi kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi.	Mendiskusikan tentang contoh-contoh dan pentingnya kegiatan / tindakan ekonomi yang berdasarkan motif dan prinsip ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. 	Observasi	Lembar Observasi	Amatilah kegiatan penduduk disekitarmu! Buatlah laporan tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan berdasarkan motif ekonomi!		
	Manfaat/prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	Tanya jawab tentang manfaat/pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	Tes tulis	Tes Uraian	Tentukan 5 macam kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan prinsip ekonomi.		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :								
<p style="text-align: center;">Disiplin (<i>Discipline</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Ketelitian (<i>carefulness</i>)</p>								

Godean, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 00

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

**PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL
(KKM)**

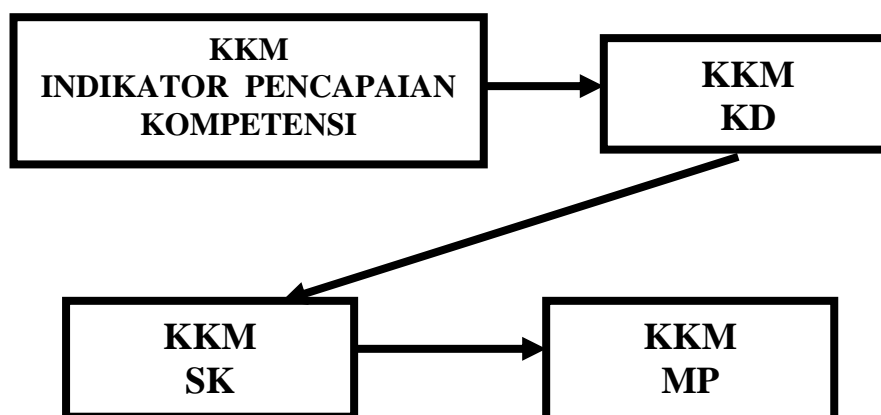
Penetapan KKM

**Analisis Pencapaian
KKm**

RAMBU-RAMBU

- KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- KKM ditetapkan oleh forum MGMP sekolah
- KKM dinyatakan dalam bentuk persentase berkisar antara 0 – 100
- Kriteria ditetapkan untuk masing-masing Indikator Pencapaian Kompetensi idealnya berkisar 75%
- Sekolah dapat menetapkan KKM di bawah kriteria ideal
- Dalam menentukan KKM dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan rata-rata peserta didik, kompleksitas Indikator Pencapaian Kompetensi dan kemampuan sumber daya pendukung.
- KKM dapat di cantumkan dalam LHBS sesuai model yang dipilih sekolah.

CONTOH LANGKAH-LNGKAH YANG MENGGUNAKAN KKM



KRITERIA PENERAPAN KKM

- Kompleksitas Indikator Pencapaian Kompetensi (Kesulitan & Kerumitan)
- Daya dukung (sarana/prasarana, kemampuan guru, lingkungan, dan biaya)
- Intake siswa (masukan kemampuan siswa)

**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Godean
 Kelas/Semester : VII/1
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Nilai KKM : 75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG		INTEKS SISWA	KKM
				GURU	SARANA/ PRASARANA		
1. Memahami lingkungan kehidupan manusia	1.1. Mendeskripsikan keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan.	▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk muka bumi daratan dan dasar laut	80	75	70	75	75
		▪ Mendeskripsikan proses alam endogen yang menyebabkan terjadinya bentuk muka bumi.	80	75	70	75	75
		▪ Mendeskripsikan gejala diastropisme dan vulkanisme serta sebaran tipe gunung api.	80	75	70	75	75
		▪ Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab terjadinya gempa bumi dan akibat yang ditimbulkannya.	75	75	80	80	75
		▪ Mendeskripsikan proses pelapukan	75	75	70	80	75
		▪ Mendeskripsikan proses erosi, dan faktor-faktor penyebabnya, dampaknya.	75	75	80	70	75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG		INTEKS SISWA	KKM
				GURU	SARANA/ PRASARANA		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan contoh bentuk-bentuk yang dihasilkan oleh proses sedimentasi. 	80	80	75	75	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari tenaga endogen dan eksogen bagi kehidupan serta upaya penanggulangannya. 	75	85	70	70	75
KKM KOMPETENSI DASAR 1.1.							75
	2.2 Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa praaksara 	80	80	70	70	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra-aksara 	80	80	70	70	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra-aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. 	75	75	80	70	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi peninggalan – peninggalan kebudayaan pada masa pra-aksara. 	80	75	80	65	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melacak kedatangan dan persebaran nenek 	80	80	70	70	75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG		INTEKS SISWA	KKM
				GURU	SARANA/ PRASARANA		
		moyang bangsa Indonesia di Nusantara dengan atlas sejarah.					
KKM KOMPETENSI DASAR 1.2.							75
KKM STANDAR KOMPETENSI 1							75
2. Memahami kehidupan sosial manusia	2.1 Mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial	▪ Menjelaskan pengertian interaksi sosial.	80	80	70	70	75
		▪ Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial.	75	80	75	70	75
		▪ Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial.	75	80	70	75	75
KKM KOMPETENSI DASAR 2.1							75
	2.2 Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	▪ Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi.	75	80	75	70	75
		▪ Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi.	80	80	70	70	75
		▪ Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian.	80	80	70	70	75
KKM KOMPETENSI DASAR 2.2							75
	2.3 Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial	▪ Menjelaskan syarat-syarat terjadinya interaksi sosial.	75	80	75	70	75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG		INTEKS SISWA	KKM
				GURU	SARANA/ PRASARANA		
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial. 	75	75	85	70	75
KKM KOMPETENSI DASAR 2.3							75
	2.4 Mengurai-kan proses interaksi sosial	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi proses sosial asosiatif . 	75	80	70	75	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi contoh proses sosial disosiatif. 	75	80	70	75	75
KKM KOMPETENSI DASAR 2.4							75
KKM STANDAR KOMPETENSI 2							75
3. Memahami usaha manusia memenuhi kebutuhan	3.1. Mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan makna manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	75	80	70	75	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral 	75	80	70	75	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mewujudkan hubungan yang harmonis antarmanusia sebagai makhluk sosial & ekonomi yang bermoral 	80	75	75	70	75
KKM KOMPETENSI DASAR 3.1							75
	3.2. Mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan perilaku manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk memenuhi 	75	75	80	70	75

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	KOMPLEKSITAS	DAYA DUKUNG		INTEKS SISWA	KKM
				GURU	SARANA/ PRASARANA		
	ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari	kebutuhan hidupnya, dengan melakukan berbagai tindakan ekonomi					
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendeskripsikan berbagai tindakan ekonomi rasional yang dilakukan manusia 	75	75	70	80	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendefinisikan pengertian motif dan prinsip ekonomi. 	75	80	70	75	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi macam-macam motif dan prinsip ekonomi. 	75	80	70	75	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengaplikasikan kegiatan / tindakan ekonomi sehari-hari berdasar motif dan prinsip ekonomi. 	80	80	70	70	75
		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi manfaat /pentingnya prinsip ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. 	80	80	70	70	75
KKM KOMPETENSI DASAR 3.2							75
KKM STANDAR KOMPETENSI 3							75
KKM SEMESTER 1 (SATU)							75

Catatan :

***) Diisi prosentase jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sesuai dengan rentang nilai yang tercantum dalam format analisis ketercapaian standar ketuntasan belajar minimal (format B).**

Catatan :

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Rabu, 12 Agustus 2015	VII B	3 – 4	Mendeskripsikan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.	<i>Picture and picture</i> Tanya jawab <i>Every one is teaching</i>	-	-	-
Kamis, 13 Agustus 2015	VII A	1 – 2	Mendeskripsikan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.	<i>Picture and picture</i> Tanya jawab <i>Every one is teaching</i>	-	-	-
	VII D	4 – 5	Mendeskripsikan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	Mendeskripsikan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	Diskusi	-	-	-
Jumat, 14 Agustus 2015	VII C	4 – 5	Mendeskripsikan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	Mendeskripsikan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara	<i>Picture and picture</i> Tanya jawab <i>Every one is teaching</i>	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Sabtu, 15 Agustus 2015	VII B	1 – 2	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	<i>Talking Stick</i> Tanya jawab	-	-	-
Sabtu, 15 Agustus 2015	VII A	4 – 5	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	<i>Talking Stick</i> Tanya jawab	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Rabu, 19 Agustus 2015	VII B	3 – 4	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	Indra K (S) Nurrohim (S) Rizky A (S)	-	-
Kamis, 20 Agustus 2015	VII A	1 – 2	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	-	-	-
Kamis, 20 Agustus 2015	VII D	4 – 5	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan	<i>Talking Stick</i> <i>Snowball Throwing</i> Tanya jawab	Laurentius C (A)	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Jumat, 21 Agustus 2015	VII C	4 – 5	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan	<i>Talking Stick</i> <i>Snowball Throwing</i> Tanya jawab	-	-	-
Sabtu, 22 Agustus 2015	VII B	1 – 2	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia Ulangan Harian	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	-	-	-
Sabtu, 22 Agustus 2015	VII A	4 – 5	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia Ulangan Harian	Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Senin, 24 Agustus 2015	VII D	1 – 2	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	Laurentius C (S)	-	-
Senin, 24 Agustus 2015	VII C	7 – 8	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	-	-	-
Rabu, 26 Agustus 2015	VII B	3 – 4	Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial	<i>Picture and picture</i> Diskusi Tanya jawab	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Kamis, 27 Agustus 2015	VII A	1 – 2	Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial	<i>Picture and picture</i> Diskusi Tanya jawab	-	-	-
Kamis, 27 Agustus 2015	VII D	4 – 5	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia Ulangan Harian	Mengidentifikasi peninggalan-peningalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	Andika (S)	-	-
Jumat, 28 Agustus 2015	VII C	4 – 5	Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia Ulangan Harian	Mengidentifikasi peninggalan-peningalan kebudayaan pada masa pra aksara Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	<i>Mind Mapping</i> Tanya jawab	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Sabtu, 29 Agustus 2015	VII B	1 – 2	Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	<i>Make a Match</i>	Abimanyu G (S)	-	-
Sabtu, 29 Agustus 2015	VII A	4 – 5	Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	<i>Make a Match</i>	Belva A (S)	-	-
Senin, 31 Agustus 2015	VII D	1 – 2	Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial	<i>Picture and picture</i> Diskusi Tanya jawab	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Senin, 31 Agustus 2015	VII C	7 – 8	Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial	<i>Picture and picture</i> Diskusi Tanya jawab	-	-	-
Rabu, 2 September 2015	VII B	4 – 5	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	-	Abimanyu G (S)	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Kamis, 3 September 2015	VII A	1 – 2	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial	-	-	-	-
Kamis, 3 September 2015	VII D	4 – 5	Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	<i>Make a Match</i>	Dwi S (S)	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Jumat, 4 September 2015	VII C	4 – 5	Mendeskrripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribdian	Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	<i>Make a Match</i>	-	-	-
Sabtu, 5 September 2015	VII B	1 – 2						
	VII A	4 – 5						

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Senin, 7 September 2015	VII D	1 – 2	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	-	-	-	-

PROGRAM PELAKSANAAN HARIAN/AGENDA KEGIATAN

MATA PELAJARAN : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

TAHUN PELAJARAN : 2015 / 2016

SEMESTER : I (Gasal)

HARI/TGL	KELAS	JAM KE-	PROGRAM			PELAKSANAAN		
			MATERI POKOK KOM. DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN	METODE/ALAT	NO. SISWA ABSEN	HAMBATAN KASUS	KET.
Senin, 7 September 2015	VII C	7 – 8	Ulangan Harian Bab 3 : Mendeskripsikan Interaksi sebagai proses sosial Bab 4 : Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	Menjelaskan pengertian interaksi sosial Menjelaskan kaitan interaksi sosial dengan proses sosial Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	-	-	-	-

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Godean, 5 September 2015
Mahasiswa

Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

LAMPIRAN

RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra-Aksara Di Indonesia.
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian masa pra aksara.
2. Menjelaskan kurun waktu masa pra aksara di Indonesia.
3. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan geologi.
4. Menjelaskan pembagian zaman berdasarkan arkeologi.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.
2. Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara berdasarkan geologi.
3. Perkembangan kehidupan pada masa pra aksara berdasarkan arkeologi

C. Metode Pengajaran

1. Picture and picture
2. Tanya jawab
3. Game

Model pembelajaran : Cooperative Learning

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - Pengkondisian kelas
 - Salam
 - Berdoa
 - Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
 - Apersepsi

Guru menayangkan video tentang masa praaksara.

Kemudian dijelaskan pentingnya mempelajari manusia yang hidup pada masa pra aksara.

- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan rancangan

b. Kegiatan Inti

- ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Guru menayangkan materi masa pra aksara dengan media power point.
- Menjelaskan pengertian masa pra aksara.
- Menjelaskan pembabakan masa pra aksara berdasarkan geologi.
- Menjelaskan pembabakan masa pra aksara berdasarkan arkeologi.
- Guru akan membuat bagan mengenai pembabakan zaman pra aksara berdasarkan arkeologi.
- Dalam membuat bagan, guru meminta peserta didik untuk ikut membantu menuliskan bagan tersebut.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

- ***Elaborasi***

- Guru membuat permainan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memahami materi disampaikan.
- Guru membagikan kertas kecil kepada semua siswa
- Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan uraian dari materi yang sudah disampaikan.
- Kemudian kertas yang sudah ada pertanyaan kemudian digeser ke samping.
- Kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan uraian kembali.
- Kertas kemudian digeser ke samping.
- Setelah itu soal baru dijawab oleh siswa. Kemudian untuk mengoreksi kertas kembali digeser kembali.
- Guru dan siswa kemudian membahas bersama-sama soal dan jawab yang telah dikerjakan oleh siswa.
- Setelah selesai kemudian guru memberikan tepuk tangan kepada peserta didik.
- Membiasakan peserta didik untuk memahami materi dengan membuat pertanyaan.
- Peserta didik diminta untuk mengoreksi jawaban dari siswa lain.

- ***Konfirmasi***

- Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui peserta didik
- Guru memberikan kesimpulan akhir mengenai materi yang disampaikan.

c. Penutup

- Penguatan : menyimpulkan kembali materi pelajaran yang tadi diperoleh,
- Refleksi : kesan siswa terhadap materi yang diberikan, adalah baik dan perlu dalam pembentukan kepribadiannya
- Tugas (individu) : Peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang telah dibagikan oleh guru.


- Mengakhiri pelajaran dengan salam

E. Sumber Belajar

- Nurdin, Muh. Warsito, S.W. Nursa'ban, Muh. 2008. *“Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Praptanto, eko. 2010. *“Sejarah Indonesia Zaman Prasejarah”*. Jakarta: Bina Sumber Daya.
- LKS “Mutiara Pendampingan Bahan Ajar IPS Terpadu. Kelas VII Semester Ganjil”. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra-aksara.	Penugasan	Tugas rumah Tes pilihan ganda dan tes uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, kecuali.... <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak memiliki budaya b. Tidak mengenal tulisan c. Hidup tergantung pada alam d. Hidup secara berpindah-pindah 2. Zaman dimana makhluk hidup yang muncul yaitu mikro organisme, ikan, amphibi, reptile, dan binatang yang tak bertulang belakang disebut zaman..... <ol style="list-style-type: none"> a. Mesozoikum b. Mesolitikum c. Paleozoikum d. Paleolitikum 3. Perhatikan pernyataan dibawah ini ! <ol style="list-style-type: none"> 1) Bertempat tinggal secara berpindah-pindah 2) Sudah bertempat tinggal menetap 3) Jenis alat yang digunakan adalah kapak genggam 4) Telah memiliki kemampuan bercocok tanam

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>5) Mengenal perdagangan dengan sistem barter</p> <p>Yang merupakan ciri-ciri zaman batu tua, ditunjukkan pada nomer.....</p> <ol style="list-style-type: none"> 2 dan 5 4 dan 3 3 dan 2 1 dan 3 <p>4. Zaman batu dibagi menjadi beberapa zaman, zaman batu madya disebut....</p> <ol style="list-style-type: none"> Megalitikum Mesolitikum Neolitikum Paleolitikum <p>5. Peninggalan budaya megalitikum diantaranya ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Nekara dan menhir Sartofagus dan nekara Menhir dan dolmen Kapak lonjong dan moko  <p>6. Gambar disamping merupakan tempat sesaji/pemujaan kepada roh nenek moyang yang dinamakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Dolmen Waruga Menhir Sartofagus <p>7. Benda yang berfungsi sebagai alat pertanian/pertukangan tetapi fungsinya diduga sebagai tanda kebesaran kepala suku</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>dan alat upacara keagamaan disebut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Kapak corong Candrasara Bejana Kapak lonjong <p>8. Masyarakat pra aksara hidup secara nomaden. Nomaden artinya.....</p> <ol style="list-style-type: none"> Berburu binatang Bergantung pada alam Berpindah-pindah tempat Mengumpulkan bahan makanan <p>Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> Zaman praaksara dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu zaman batu dan zaman logam. Mengapa disebut zaman logam ? Sebutkan peninggalan pada zaman batu besar ? dan sebutkan manfaatnya ? Sebutkan ciri-ciri kehidupan pada masa Zaman Batu Madya ?

Pedoman penskoran

Soal pilihan ganda

Tiap nomer mendapat skor 1

Jadi total skor yang diperoleh $1 \times 8 = 8$

Soal uraian

Tiap nomer mendapat skor 4

Jadi total skor yang diperoleh $4 \times 3 = 12$

Total skor = total pilihan ganda + total uraian : 2

= $8 + 12 : 2$

= 10

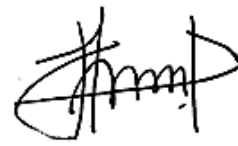
Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 11 Agustus 2015

Mahasiswa PPL.



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra-Aksara Di Indonesia.
Indikator	: 1. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara. 2. mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa praaksara.
2. Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.
3. Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam.
4. Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan pada masa megalithikum.
5. Mendeskripsikan ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian.
6. Mengidentifikasi peralatan yang digunakan pada masa praaksara di Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

1. Jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa praaksara
2. Perkembangan kehidupan pada masa praaksara.
3. Peralatan yang digunakan pada masa pra aksara.

C. Metode Pengajaran

1. Talking stick
2. Tanya jawab

Model pembelajaran : Cooperative Learning

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Pengkondisian kelas
- Salam
- Berdoa
- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- Apersepsi
Guru bertanya “Apa saja jenis manusia purba yang hidup pada masa praaksara ?”
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan rancangan

b. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

- Guru menayangkan materi masa pra aksara dengan media power point.
- Menjelaskan jenis-jenis manusia purba pada masa praaksara di Indonesia.
- Menjelaskan ciri-ciri kehidupan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan.
- Menjelaskan ciri-ciri kehidupan pada masa bercocok tanam.
- Menjelaskan ciri-ciri kehidupan pada masa megalithikum.
- Menjelaskan ciri-ciri kehidupan pada masa perundagian.
- Menjelaskan peralatan yang digunakan pada masa praaksara di Indonesia.
- Menjelaskan pembabakan masa pra aksara berdasarkan arkeologi.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

▪ *Elaborasi*

- Guru membuat permainan talking stick.
- Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Berkibarlah Benderaku
- Ketika lagu dimulai, stick kemudian bergerak kesiswa.
- Dan ketika lagu berhenti, stick jug ikut berhenti bergerak
- Bagi yang memegang stick terakhir kemudian diberikan pertanyaan
- Siswa diminta untuk memilih pertanyaan dikertas yang dibawa oleh guru
- Jika siswa tidak bisa menjawab, boleh meminta bantuan temannya untuk ikut menjawab.
- Setelah selesai kemudian guru memberikan tepuk tangan kepada peserta didik.
- Peserta didik diminta untuk mengoreksi jawaban dari siswa lain.

▪ *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui peserta didik
- Guru memberikan kesimpulan akhir mengenai materi yang disampaikan.

c. Penutup

- Penguatan : menyimpulkan kembali materi pelajaran yang tadi diperoleh,

- Refleksi : kesan siswa terhadap materi yang diberikan, adalah baik dan perlu dalam pembentukan kepribadiannya
- Tugas (individu) : Peserta didik diminta untuk membuat tabel peralatan dan benda peninggalan masa praaksara di Indonesia.
- Mengakhiri pelajaran dengan salam

E. Sumber Belajar

- Nurdin, Muh. Warsito, S.W. Nursa'ban, Muh. 2008. *"Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII"*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Praptanto, eko. 2010. *"Sejarah Indonesia Zaman Prasejarah"*. Jakarta: Bina Sumber Daya.
- LKS "Mutiara Pendampingan Bahan Ajar IPS Terpadu. Kelas VII Semester Ganjil". Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi jenis-jenis manusia purba Indonesia yang hidup pada masa praaksara. • Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan yang dipergunakan. 	Tes Tulis	Tes Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan jenis-jenis manusia purba pada masa pra aksara di Indonesia ? 2. Sebutkan ciri-ciri pithecantropus mojokertensis ? 3. Siapa yang menemukan pithecantropus erectus ? dan dimana letak ditemukan ? 4. Jenis manusia purba yang ditemukan di dekat desa ngandong, lembah bengawan solo adalah ? 5. Sebutkan ciri-ciri meganthropus palaeojavanicus ? 6. Apa yang dimaksud dengan food gathering ? 7. Perkembangan kehidupan manusia pada zaman pra aksara dibagi menjadi berapa ? sebutkan ? 8. Apa yang dimaksud dengan food producing ? 9. Apa saja nilai budaya yang dapat dimaknai dari zaman praaksara ?

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
	Tes Tulis	Tugas Rumah	10. Sebutkan benda-benda dan peralatan yang ada pada masa perundagian ? Membuat tabel peralatan dan benda peninggalan masa praaksara di Indonesia.

1. Rubrik penilaian untuk tes uraian

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Jumlah Skor
		Ketepatan 1 - 5	Keberanian 1 - 5	10
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

2. Rubrik penilaian untuk tugas rumah membuat tabel

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		Jumlah Skor
		Ketepatan 1 - 5	Kerapian 1 - 5	10
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Godean, 13 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia.
Kompetensi Dasar	: 1.2. Mendeskripsikan Kehidupan Pada Masa Pra-Aksara Di Indonesia.
Indikator	: 1. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. 2. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.
2. Mengidentifikasi kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara.
3. Mengidentifikasi corak kehidupan masyarakat pra aksara di Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

1. Peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.
2. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di nusantara.
3. Corak kehidupan masyarakat pra aksara di Indonesia.

C. Metode Pengajaran

1. Mind Mapping
 2. Tanya jawab
- Model pembelajaran : Cooperative Learning

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan
 - Pengkondisian kelas
 - Salam
 - Berdoa
 - Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas

- Apersepsi
Guru menanyakan materi pertemuan sebelumnya.
 - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan rancangan
- b. Kegiatan Inti
- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
 - Menjelaskan tentang teori kedatangan dan perserbaran nenek moyang bangsa Indonesia.
 - Menjelaskan asal usul nenek moyang bangsa Indonesia.
 - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - Memfasilitasi interaksi antar peserta didik, serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar yang lain.
 - **Elaborasi**
Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru serta memahami materi baik secara tertulis maupun lisan.
 - Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok, untuk mendiskusikan tentang:
 1. Tahap-tahap perpindahan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia yaitu: periode I dan periode II
 2. Corak-corak kehidupan masyarakat pra aksara di Indonesia:
 - a. Sistem kepercayaan
 - b. Kemasyarakatan
 - c. Pertanian
 - d. Pelayaran
 - e. Ilmu pengetahuan dan teknologi
 - f. Kesenian
 - Memberikan pertanyaan kepada peserta didik dalam kelompok untuk didiskusikan jawabannya dalam kelompok
 - Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk membuat peta konsep (*mind mapping*) dari jawaban-jawaban.
 - Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif.
 - Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis.
 - Peserta didik dalam kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
 - **Konfirmasi**
 - Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahui peserta didik
 - Guru memberikan kesimpulan akhir mengenai materi yang disampaikan.
- c. Penutup
- Penguatan : menyimpulkan kembali materi pelajaran yang tadi diperoleh,
 - Refleksi : kesan siswa terhadap materi yang diberikan, adalah baik dan perlu dalam pembentukan kepribadiannya
 - Tugas (individu) : Mempelajari materi BAB I untuk ulangan harian

- Mengakhiri pelajaran dengan salam

E. Sumber Belajar

- Nurdin, Muh. Warsito, S.W. Nursa'ban, Muh. 2008. *“Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Praptanto, eko. 2010. *“Sejarah Indonesia Zaman Prasejarah”*. Jakarta: Bina Sumber Daya.
- LKS “Mutiara Pendampingan Bahan Ajar IPS Terpadu. Kelas VII Semester Ganjil”. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri

F. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes untuk kerja
2. Bentuk Instrumen
 - a. Rubrik
3. Intrumen
 - a. Rubrik penilaian untuk diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai					Jumlah Skor
		Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	Bertanya	Menjawab	
		1 – 3	1 – 5	1 – 5	1 – 3	1 – 4	
1							
2							
3							
4							

$$\text{Nilai total} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{2}$$

- b. Soal untuk bahan membuat mind mapping
 - 1) Pada tahun berapa periode I berlangsung ?
 - 2) Bangsa apa yang ada pada periode 1 ?
 - 3) Sebutkan dan jelaskan dua jalur perpindahan pada periode I ?
 - 4) Bagaimana kondisi masyarakat pada periode I ?
 - 5) Pada tahun berapa periode II berlangsung ?
 - 6) Bangsa apa yang ada pada periode II ?
 - 7) Bagaimana kondisi masyarakat pada periode II ?
 - 8) Ada berapa kepercayaan pada masa pra aksara ?
 - 9) Sebutkan dan jelaskan kepercayaan pada masa pra aksara ?
 - 10) Bagaimana sistem kemasyarakatan pada masa pra aksara ?
 - 11) Ada berapa sistem kemasyarakatan pada masa aksara ?
 - 12) Sebutkan dan jelaskan sistem kemasyarakatan
 - 13) Ada berapa sistem pertanian pada masa pra aksara ?
 - 14) Sebutkan dan jelaskan sistem pertanian pada masa pra aksara ?
 - 15) Bagaimana pelayaran pada masa pra aksara ?
 - 16) Jenis perahu apa yang dgunakna pad amasa pra aksara ?
 - 17) Ilmu pengetahuan yang ada pada masa pra aksara ?
 - 18) Sebutkan contoh ilmu pengetahuan pada masa pra aksara ? jelaskan

- 19) Teknologi apa yang digunakan pada masa pra aksara ? jelaskan
- 20) Sebutkan seni yang ada pada masa pra aksara ? dan jelaskan ?

Godean, 18 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Kehidupan Sosial Manusia
Kompetensi Dasar	: 2.1. Mendeskripsikan Interaksi Sebagai Proses Sosial
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial 2. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial 3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian interaksi sosial
2. Kaitan interaksi sosial dan proses sosial
3. Pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial

C. Metode Pengajaran

1. Diskusi
2. *Picture and picture*
3. Tanya jawab

Model pembelajaran : Cooperative Learning

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan

- Pengkondisian kelas
- Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
- Apersepsi
- Guru memancing peserta didik dengan bertanya :
Sebelum berangkat sekolah apa yang kalian lakukan ?

Dari berbagai kegiatan yang dilakukan tersebut, kalian sudah melakukan interaksi sosial.

- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan rancangan
- b. Kegiatan Inti
- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
 - Menyajikan gambar tentang masyarakat yang sedang kerja bakti, gambar guru yang sedang mengajar muridnya dll.
 - Meminta Peserta didik mengamati gambar yang diberikan/disajikan.
 - Meminta peserta didik menyimpulkan gambar yang disajikan.
 - **Elaborasi**
 - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 2 orang.
 - Memberikan beberapa pertanyaan untuk dijawab dan didiskusikan oleh semua kelompok.
Pertanyaannya yaitu :
 1. Apa pengertian interaksi sosial ?
 2. Jelaskan kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial ?
 3. Sebutkan ciri-ciri keselarasan sosial ?
 4. Apa pengertian proses sosial ?
 5. Apa pengertian dari keselarasan sosial
 6. Sebutkan tahapan-tahapan keselarasan sosial ?
 - Beberapa kelompok dalam grup diminta untuk menuliskan hasil diskusi dari pertanyaan-pertanyaan diatas di papan tulis
 - Memberikan pertanyaan kembali kepada kelompok dalam grup, Pertanyaan yaitu ?
 1. Apa pengertian imitasi ?
 2. Apa pengertian simpati ?
 3. Apa pengertian sugesti ?
 4. Apa pengertian identifikasi ?
 - Meminta peserta didik dalam kelompok untuk mencari gambar yang termasuk dalam imitasi, sugesti, simpati, dan identifikasi.
 - Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi.
 - **Konfirmasi**
 - Guru bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
 - Guru memberikan kesimpulan akhir mengenai materi yang didiskusikan.
- c. Penutup
- Penguatan : menyimpulkan kembali materi pelajaran yang tadi diperoleh,
 - Refleksi : kesan siswa terhadap materi yang diberikan, adalah baik dan perlu dalam pembentukan kepribadiannya
 - Tugas (individu) : Mengerjakan Uji Kompetensi 3 dan Uji Kompetensi 4
 - Mengakhiri pelajaran dengan salam

E. Sumber Belajar

- Nurdin, Muh. Warsito, S.W. Nursa'ban, Muh. 2008. *“Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- LKS “Mutiara Pendampingan Bahan Ajar IPS Terpadu. Kelas VII Semester Ganjil”. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian interaksi sosial • Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial • Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial • 	Tes lisan	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian interaksi sosial ? 2. Apa pengertian proses sosial ? 3. Jelaskan kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial ? 4. Apa pengertian dari keselarasan sosial ? 5. Sebutkan ciri-ciri keselarasan sosial ? 6. Sebutkan tahapan-tahapan keselarasan sosial ? 7. Apa pengertian imitasi ? 8. Apa pengertian sugesti ? 9. Apa pengertian simpati ? 10. Apa pengertian identifikasi ?
	Penugasan	Tugas Rumah	Mengerjakan Uji Kompetensi 3 dan Uji Kompetensi 4

1. Lembar Pengamatan Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati				Jumlah Nilai
		Inisiatif	Keaktifan	Kerjasama	Presentasi	

*) Nilai maksimal tiap aspek 25 (25 x 4 = 100)

2. Lembar Penilaian Tugas :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai		Jumlah Nilai
		ketepatan waktu	Kerapihan Pekerjaan	

*) Norma Penilaian :

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu : 5

- Aspek Kerapihan pekerjaan : 5

Jumlah : 10

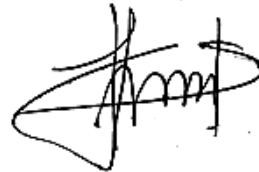
Godean, 30 Agustus 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarni, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester	: VII / 1 (Satu)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Kehidupan Sosial Manusia
Kompetensi Dasar	: 2.2. Mendeskripsikan Sosialisasi Sebagai Proses Pembentukan Kepribadian
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi 2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi 3. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian
Alokasi Waktu	: 2 Jam Pelajaran (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai melakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial
2. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial
3. Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial
4. Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi
5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi
6. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*)

Rasa hormat dan perhatian (*respect*)

Tekun (*diligence*)

Tanggung jawab (*responsibility*)

Ketelitian (*carefulness*)

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan pentingnya proses sosialisasi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi
3. Fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian

C. Metode Pengajaran

1. Diskusi
2. *Make a match* (mencari pasangan)
3. Tanya jawab

Model pembelajaran : Cooperative Learning

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan 1

- a. Pendahuluan

- Pengkondisian kelas
 - Memeriksa kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas
 - Apersepsi
 - Guru memancing peserta didik dengan bertanya :
Sebelum berangkat sekolah apa yang kalian lakukan ?
Dari berbagai kegiatan yang dilakukan tersebut, kalian sudah melakukan interaksi sosial.
 - Guru menginformasikan tujuan pembelajaran dan rancangan
- b. Kegiatan Inti
- **Eksplorasi**
Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
 - Membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri atas 2 orang.
 - Memberikan pertanyaan kepada kelompok dalam grup, pertanyaan yaitu ?
 1. Apa pengertian kepribadian ?
 2. Apa pengertian sosialisasi primer ?
 3. Apa pengertian sosialisasi ?
 4. Apa pengertian sosialisasi sekunder ?
 5. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen keluarga ?
 6. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen sekolah ?
 7. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen teman sebaya ?
 8. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen masyarakat ?
 - Peserta didik dalam kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusi.
 - Menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik tentang sosialisasi, satu bagian kartu soal dan satu bagian kartu jawaban.
 - Membagikan sebuah kartu kepada peserta didik yang bertuliskan soal/jawaban.
 - Meminta setiap peserta didik untuk memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
 - Meminta peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
 - Peserta didik yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin.
 - Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapatkan kartu yang berbeda dari kartu sebelumnya.
 - **Elaborasi**
 - Peserta didik mencari informasi melalui buku ataupun media internet untuk menjawab pertanyaan.
 - Peserta didik membuat rangkuman tentang hasil diskusi dengan kelompoknya
 - **Konfirmasi**
 - Guru bertanya mengenai hal-hal yang belum diketahui peserta didik.
 - Guru memberikan kesimpulan akhir mengenai materi yang didiskusikan.
- a. Penutup

- Penguatan : menyimpulkan kembali materi pelajaran yang tadi diperoleh,
- Refleksi : kesan siswa terhadap materi yang diberikan, adalah baik dan perlu dalam pembentukan kepribadiannya
- Tugas (individu) : .
- Mengakhiri pelajaran dengan salam

E. Sumber Belajar

- Nurdin, Muh. Warsito, S.W. Nursa'ban, Muh. 2008. *“Mari Belajar IPS Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SMP/MTs Kelas VII”*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- LKS “Mutuara Pendampingan Bahan Ajar IPS Terpadu. Kelas VII Semester Ganjil”. Klaten: UD. Kurniawan Jaya Mandiri

F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi • Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian 	Tes Tulis	Daftar pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa pengertian sosialisasi sekunder ? 2. Apa pengertian sosialisasi ? 3. Apa pengertian kepribadian ? 4. Apa pengertian sosialisasi primer ? 5. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen keluarga ? 6. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen teman sebaya ? 7. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen sekolah ? 8. Jelaskan tahapan sosialisasi dalam agen masyarakat ?

1. Lembar Penilaian *Make a Match* :

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai		Jumlah Nilai
		Ketepatan waktu	Ketepatan jawaban	

*) Norma Penilaian :

*) Norma Penilaian :

- Aspek Ketepatan Waktu : 5

- Aspek Kerapihan pekerjaan : 5

Jumlah : 10

Godean, 5 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL,



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

LAMPIRAN

MATERI

LAMPIRAN

PPT

BAB II

ZAMAN PRA-SEJARAH DI INDONESIA

A. Pengertian Masa Pra Aksara

Masa pra aksara atau biasa disebut masa prasejarah adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan. Masa praaksara disebut juga dengan nirleka (nir artinya tidak ada, dan leka artinya tulisan), yaitu masa tidak ada tulisan.

Sumber-sumber sejarah terdiri atas sumber lisan, sumber tertulis, dan sumber benda. Sumber sejarah lain yang dapat memberikan informasi kehidupan zaman praaksara sejarah antara lain:

- a. Fosil adalah sisa-sisa kehidupan yang telah membatu. Fosil yang dapat memberik petunjuk kehidupan zaman pra sejarah disebut sebagai fosil bandu atau leit fosil.
- b. Artefak adalah peralatan yang digunakan manusai purba.

Beberapa contoh artefak :

1. Sampah dapur atau kjokkenmoddinger adalah tumpukan kulit kerang yang menggunung atau membentuk bukit.
2. Abrisous roche atau tempat perlindungan dibawah karang merupakan tempat tinggal yang digunakna manusai purba.

Manusia yang diperkirakan hidup pada masa pra aksara adalah manusia purba. Pada masa ini, kita tidak dapat mengetahui sejarah serta kebudayaan manusia melalui tulisan. Satu-satunya sumber untuk mengetahui kehidupan manusia purba hanya melalui peninggalan-peninggalan mereka yang berupa fosil, alat-alat kehidupan, dan fosil tumbuh-tumbuhan maupun hewan yang hidup dan berkembang pada masa itu.

Zaman pra aksara berlangsung sangat lama, yaitu sejak manusia belum mengenal tulisan hingga manusia mulai mengenal dan menggunakan tulisan. Zaman manusia mengenal dan menggunakan tulisan disebut zaman aksara atau zaman sejarah.

Zaman pra aksara di Indonesia berlangsung sampai abad ke-3 Masehi. Jadi, pada abad ke-4 Masehi, manusia Indonesia baru mulai mengenal tulisan. Hal ini dapat diketahui dari batu bertulis yang terdapat di Muara Kaman, Kalimantan Timur. Meskipun prasasti tersebut tidak berangka tahun, tetapi bahasa dan bentuk huruf yang digunakan menunjukkan bahwa prasasti tersebut dibuat kurang lebih tahun 400 Masehi.

B. Kurun Waktu Masa Pra Aksara

Zaman pra aksara di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi beberapa babak sebagai berikut :

1. Pembabakan zaman pra aksara berdasarkan geologi

Geologi atau ilmu bumi yaitu ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan. Berdasarkan hal ini, terjadinya bumi sampai sekarang dibagi ke dalam empat zaman.

- a. Arkeozoikum/Arkeoikum atau zaman tertua.
Zaman ini berlangsung kira-kira 2500 juta tahun, pada saat itu kulit bumi masih panas, sehingga tidak ada kehidupan.
- b. Paleozoikum/zaman primer atau zaman hidup tua. Zaman ini berlangsung 340 juta tahun. Makhluk hidup yang muncul pada zaman ini seperti mikroorganisme, ikan, amfibi, dan binatang yang tidak bertulang punggung.
- c. Mesozoikum/zaman sekunder atau zaman hidup pertengahan. Zaman ini berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman pertengahan jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar sehingga pada zaman ini sering disebut zaman reptil. Setelah berakhirnya zaman sekunder ini, maka muncul kehidupan yang lain yaitu jenis burung dan binatang menyusui yang masih rendah sekali tingkatannya
- d. Neozoikum/zaman hidup baru. Zaman ini dibedakan menjadi 2 zaman :
 - 1) Zaman tersier/zaman ketiga. Zaman ini berlangsung sekitar 60 juta tahun. Yang terpenting dari zaman ini yaitu berkembangnya jenis binatang menyusui seperti primat yaitu kera.
 - 2) Kuartar/zaman keempat. Zaman ini ditandai dengan adanya kehidupan manusia sehingga merupakan zaman terpenting. Pada zaman ini dibagi menjadi dua zaman yaitu:
 - Zaman pleistocen atau diluvium berlangsung kira-kira 600.000 tahun yang ditandai dengan adanya manusia purba.
 - Zaman holocen atau alluvium berlangsung kira-kira 20.000 tahun yang lalu dan terus berkembang sampai dewasa ini. Pada zaman ini ditandai dengan munculnya manusia jenis homo sapiens yang memiliki ciri-ciri seperti manusia yang hidup pada zaman sekarang.

2. Pembabakan zaman pra aksara berdasarkan arkeologi

Zaman pra aksara berdasarkan penggalian arkeologi, dapat dibagi menjadi dua zaman sebagai berikut.

a. Zaman batu

Zaman batu menunjuk pada suatu periode di mana alat-alat kehidupan manusia terbuat dari batu, meskipun ada juga alat-alat tertentu yang terbuat dari kayu dan tulang. Tetapi, pada zaman ini secara dominan alat-alat yang digunakan terbuat dari batu. Dari alat-alat peninggalan zaman batu tersebut, maka zaman batu dibedakan lagi menjadi tiga periode sebagai berikut.

1) Zaman batu tua (Palaeolithikum)

Zaman batu tua merupakan suatu masa di mana hasil buatan alat-alat dari batunya masih kasar dan belum diasah sehingga bentuknya masih sederhana. Misalnya, kapak genggam. Hasil kebudayaan Palaeolithikum banyak ditemukan di daerah Pacitan dan Ngandong Jawa Timur.

Ciri kehidupan pada zaman batu tua :

- Pola kehidupan meliputi meramu tumbuh-tumbuhan, menangkap ikan dan berburu binatang.
- Peralatan masih terbuat dari batu atau tulang yang masih kasar.
- Jenis alat yang dihasilkan dan digunakan adalah kapak genggam, kapak berimbas dan alat serpih.
- Bertempat tinggal berpindah-pindah (nomaden).
- Belum mengenal arti seni.

2) Zaman batu madya (Mesolithikum)

Zaman batu madya merupakan masa peralihan di mana cara pembuatan alat-alat kehidupannya lebih baik dan lebih halus dari zaman batu tua. Misalnya, pebble/kapak Sumatera.

Ciri kehidupan pada zaman madya:

- Peralatan masih terbuat dari batu atau tulang yang masih kasar.
- Jenis alat yang digunakan adalah pebble/kapak sumatra
- Mengenal seni yang berupa lukisan di dinding goa yang berbentuk cap tangan dan babi hutan.
- Ditemukan Kjekken Moddinger atau bukit-bukit kerang hasil sampah dapur.
- Ditemukan abris sous roche yaitu goa sebagai tempat tinggal manusia purba.
- Sudah mengenal kepercayaan peninggalan dlakes dan peble.

3) Zaman batu muda (Neolithikum)

Zaman batu muda merupakan suatu masa di mana alat-alat kehidupan manusia dibuat dari batu yang sudah dihaluskan, serta bentuknya lebih sempurna dari zaman sebelumnya. Misalnya, kapak persegi dan kapak lonjong.

Ciri kehidupan pada zaman batu muda:

- Pola kehidupan food produsing adalah mampu mengolah tanah dengan teknik sederhana mulai dari membersihkan hutan, membajak sawah, dan menanaminya.

- Peralatan sudah dihaluskan bahkan sudah dibingkai
- Jenis alat yang digunakan adalah kapak persegi
- Sudah bertempat tinggal menetap.
- Pakaian terbuat dari kulit kayu,
- Mengenal perdagangan dengan sistem barter.
- Memiliki keterampilan membuat peralatan dari tanah liat.

4) Zaman batu besar

Disebut zaman batu besar karena kebudayaan pada umumnya terbuat dari batu dalam ukuran yang besar.

Berikut benda-benda hasil kebudayaan zaman batu besar:

- Menhir, tiang batu yang berbentuk tugu untuk menghormati roh nenek moyang
- Dolmen
- Sartofagus
- Kubur batu
- Punden berundak
- Waruga
- Arca patung

b. Zaman logam

Dengan dimulainya zaman logam, bukan berarti berakhirnya zaman batu, karena pada zaman logam pun alat-alat dari batu terus berkembang bahkan sampai sekarang. Sesungguhnya, nama zaman logam hanyalah untuk menyatakan bahwa pada zaman tersebut alat-alat dari logam telah dikenal dan digunakan secara dominan. Perkembangan zaman logam di Indonesia berbeda dengan yang ada di Eropa, karena zaman logam di Eropa mengalami tiga pembagian zaman, yaitu zaman tembaga, zaman perunggu, dan zaman besi. Sedangkan di Indonesia khususnya dan Asia Tenggara umumnya tidak mengalami zaman tembaga tetapi langsung memasuki zaman perunggu dan besi secara bersamaan. Dan hasil temuan yang lebih dominan adalah alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam disebut juga dengan zaman perunggu.

1) Zaman tembaga

Orang menggunakan tembaga sebagai alat kebudayaan. Di Indonesia tidak dikenal istilah zaman tembaga.

2) Zaman perunggu

Pada zaman ini orang sudah dapat mencampur tembaga dan timah dengan perbandingan 3 : 10 sehingga diperoleh logam yang lebih keras.

Peralatan pada zaman perunggu:

- Nekara, semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup.
- Kapak corong
- Bejana
- Arca-arca perunggu
- Perhiasan
- Candrasana

3) Zaman besi

Pada zaman ini orang sudah dapat melebur besi dari bijinya untuk dituang menjadi alat-alat yang diperlukan.

JENIS-JENIS MANUSIA PADA MASA PRAAKSARA DI INDONESIA

Penelitian tentang manusia purba di Indonesia telah lama dilakukan. Para peneliti itu antara lain: Eugene Dubois, G. H. R. Von Koengnigswald, dan Franz Wedenreich. Berikut beberapa jenis manusia purba di Indonesia, yaitu:

1. Pithecanthropus

Manusia purba jenis ini merupakan manusia purba yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Manusia ini juga disebut **Manusia Kera yang Berjalan Tegak**. Memiliki umur yang bervariasi diperkirakan hidup antara 30.000 sampai dengan 2 juta tahun lalu. Manusia purba jenis ini mempunyai ciri-ciri badan tegap tapi tidak setegap megalanthropus, muka menonjol ke depan dahi miring kebelakang, bentuk kepala lonjong seperti berkonde dan hidungnya besar.

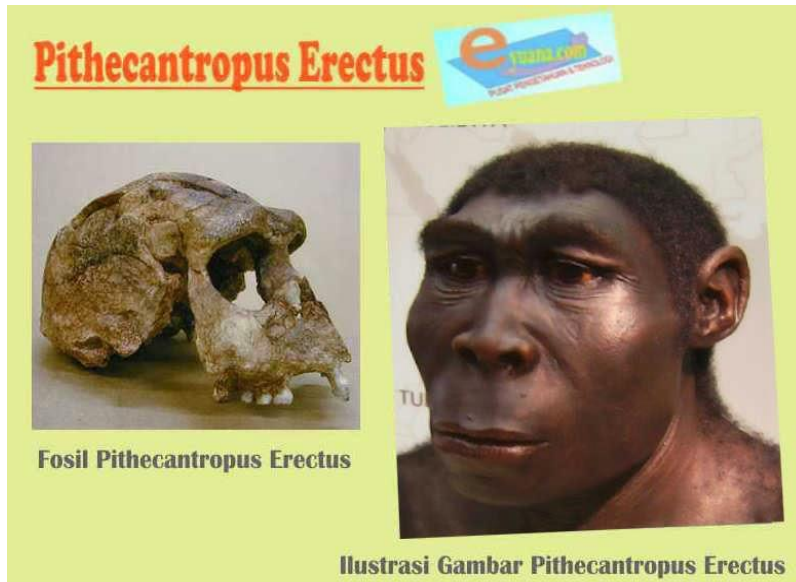
Ada beberapa spesies manusia purba jenis ini yang ditemukan di Indonesia, antara lain:

a. Pithecanthropus Erectus

Fosil ini ditemukan oleh **Eugene Dubois** pada **Tahun 1891** di **Trinil Jawa Tengah**. Berasal dari lapisan Pleistosen lapisan bawah dan tengah. Femur atau tulang pahunya, bentuk dan ukurannya jelas seperti milik manusia dan menunjukkan bahwa mahluk itu berjalan diatas kedua kakinya. Volume otaknya mencapai 900cc sedangkan kera hanya 600cc.

Ciri-ciri pithecanthropus erectus antara lain:

- 1) Tulang rahang dan gigi besar dan kuat.
- 2) Tinggi badan sekitar 165 – 170cm
- 3) Kening menonjol
- 4) Tidak berdagu
- 5) Berbadan dan berjalan tegak

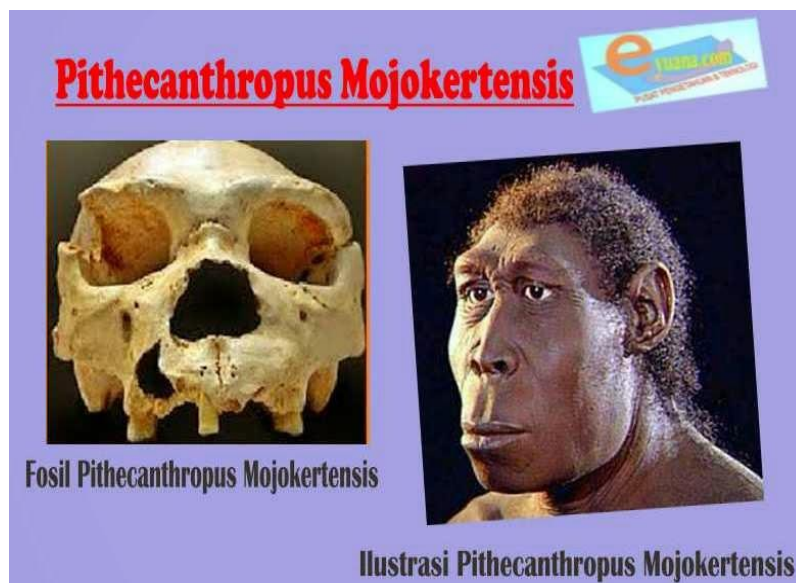


b. Pithecanthropus Mojokertensis

Ditemukan oleh **Von Koeningswald** pada **Tahun 1936** di **Mojokerto, Jawa Timur**. Fosil yang ditemukan hanya berupa tulang tengkorak anak-anak.

Ciri-ciri pithecanthropus mojokertensis antara lain:

- 1) Tidak memiliki dagu
- 2) Berbadan tegak
- 3) Bentuk kening menonjol
- 4) Tinggi badan sekitar 165 – 180 cm
- 5) Tulang tengkorak cukup tebal dan bentuknya lonjong.



c. Pithecanthropus Robotus

Ditemukan oleh **Weidenreich dan Von Koenigswald** pada **Tahun 1939** di **Trinil**, Von Koenigswald menganggap fosil ini sejenis dengan Pithecanthropus Mojokertensis.



d. Pithecanthropus Soloensis

Ditemukan di dua tempat terpisah oleh **Von Koeningswald dan Oppernoorth** di **Ngandong dan Sangiran**.berupa tengkorak dan tulang kering. **Tahun 1931-1933**.



2. Meganthropus Palaeojavanicus

Meganthropus Palaeojavanicus adalah manusia paling primitif yang pernah ditemukan di Indonesia oleh Von Koeningswald tahun 1936 dan 1941 di formasi Pucangan, Sangiran. Mahkluk ini diberi nama megalanthropus palaeojavanicus

karena (mega = besar) bentuk tubuhnya yang lebih besar. Fosil yang ditemukan tersebut berupa rahang manusia purba yang berukuran besar. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa jenis manusia tersebut bertubuh sangat besar. Fragmen rahang bawah lain ditemukan oleh Marks pada tahun 1952 di lapisan terbawah formasi Kabuh.

Ciri *meganthropus palaeojavanicus* yaitu:

- a. Tubuh kekar
- b. Tidak berdagu
- c. Rahang dan geraham yang besar

3. Homo

Homo Sapiens Wajak I ditemukan dekat Campurdarat Tulungagung Jawa Timur oleh Van Rietschoten tahun 1889, terdiri atas tengkorak, termasuk fragmen rahang bawah, dan beberapa buah ruas leher. Temuan tersebut diselidiki pertama kali oleh Dubois. Homo Sapiens Wajak II ditemukan oleh Dubois tahun 1890 di tempat yang sama, terdiri atas fragmen-fragmen tulang tengkorak, rahang atas dan rahang bawah, serta tulang paha dan tulang kering.

Ada dua jenis fosil homo yang ditemukan di Indonesia, yaitu Homo Wajakensis dan Homo Soloensis. Homo Wajakensis berarti manusia dari Wajak. Eugene Dubois menemukan fosil ini pada tahun 1889 di dekat Wajak, Tulungagung Jawa Timur. Homo Wajakensis diperkirakan menjadi nenek moyang dari ras Australoid yang merupakan penduduk asli Australia. Homo Soloensis artinya manusia dari Solo ditemukan di Ngandong, lembah Bengawan Solo antara tahun 1931–1934. Penemunya adalah Ter Haar dan Oppenorth. Kehidupan Homo Soloensis sudah lebih maju dengan berbagai alat untuk memenuhi kebutuhan dan mempertahankan hidup dari berbagai ancaman

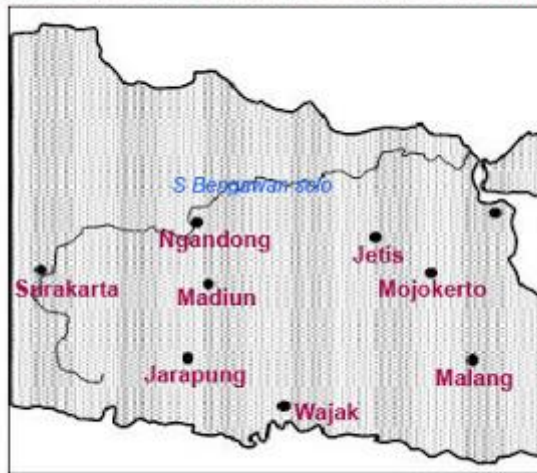
Ciri-ciri homo, antara lain

- 1) muka lebar dengan hidung yang lebar;
- 2) mulutnya menonjol;
- 3) dahinya juga masih menonjol, sekalipun tidak seperti jenis *Pithecanthropus*;
- 4) bentuk fisiknya sudah seperti manusia sekarang;
- 5) tingginya 130–210 cm;
- 6) berat badan 30–150 kg;
- 7) hidupnya sekitar 40.000–25.000 tahun yang lalu.

Homo Soloensis dan Homo Wajakensis kemudian mengalami perkembangan. Jenis homo ini diberi nama Homo Sapiens. Homo Sapiens lebih sempurna dilihat dari cara berpikir walaupun masih sangat sederhana. Homo Sapiens berarti

manusia cerdas, diperkirakan hidup 40.000 tahun yang lalu setelah penelitian. Jenis inilah yang nantinya menjadi nenek moyang bangsa Indonesia.

PETA LOKASI PENEMUAN FOSIL MANUSIA PURBA



Adapun hal-hal yang membedakan *pithecanthropus erectus* dengan *homo sapiens* adalah sebagai berikut:

Pithecanthropus erectus, ciri-cirinya sebagai berikut:

- bentuk fisik dan wajahnya berbeda dengan manusia sekarang tingkat kecerdasannya berbeda jauh.
- Tingkat kehidupannya masih primitif, mata pencaharian utamanya adalah berburu dan meramu (memetik buah-buahan di hutan)
- Hidup dalam kelompok-kelompok kecil dan selalu berpindah-pindah.

Homo sapiens, ciri-cirinya sebagai berikut:

- Bentuk fisik dan wajahnya mirip manusia sekarang. Tingkat kecerdasannya lebih tinggi daripada *pithecanthropus erectus*
- Tingkat kehidupannya lebih maju dari *pithecanthropus erectus* dan telah mengenal perladangan dengan sistem ladang berpindah.
- Hidup telah menetap dalam waktu agak lama sekitar 2 atau 3 panen baru berpindah.
- Memiliki peralatan terbuat dari batu yang diasah halus, berbentuk beliung persegi, dan alat pemukul kulit kayu.

B. Perkembangan Kehidupan Manusia Zaman Pra-Aksara Dan Peralatan Kehidupan Yang Digunakan

Zaman pra aksara di Indonesia berdasarkan ciri kehidupan masyarakat, dibagi dalam empat babak, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana,

masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

a. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana

Pada masa ini, kehidupan manusia hanya terpusat pada upaya mempertahankan diri di tengah-tengah alam yang penuh tantangan, dengan kemampuannya yang masih sangat terbatas. Kegiatan pokoknya adalah berburu dan mengumpulkan makanan, dengan peralatan dari batu, kayu, dan tulang. Kehidupan manusia masih sangat tergantung pada alam lingkungan sekitarnya.

1) Keadaan lingkungan

Kepulauan Indonesia terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia. Ada pengaruh iklim dan pengaruh penyebaran hewan, manusia, dan kebudayaan, sebagai akibat pernah bergabungnya Indonesia dengan kedua benua tersebut. Tepi pantai, sungai, danau, atau tempat-tempat yang banyak air dan bahan makanan merupakan tempat tinggal manusia purba. Mereka mendapatkan makanan secara langsung dari alam, tanpa melalui proses, baik dalam mengumpulkan sampai pada cara makan.

2) Keberadaan manusia

Penelitian khusus tentang fosil manusia purba (Palaeoanthropologi) di Indonesia, dibagi dalam tiga tahapan, yaitu tahun 1889-1909, tahun 1931-1941, dan tahun 1952-sekarang.

- a) Penelitian tahap I pada tahun 1889-1909 dilakukan oleh Dr. Eugene Dubois, yang menduga bahwa manusia purba hidupnya pasti di daerah tropis. Dubois menemukan fosil sepotong tulang kubi yang bisa menandakan bahwa pemiliknya berjalan tegak, di Trinil dekat Ngawi. Fosil tersebut adalah *Pithecanthropus Erectus*. Pada masa ini, ditemukan pula fosil manusia Wajak di daerah Kediri Jawa Timur, dan penemuan manusia purba di Kedungtrubus. Seluruh temuan Dubois tentang manusia purba di Indonesia adalah fosil-fosil tengkorak, ruas leher, rahang, gigi, tulang paha, dan tulang kering.
- b) Penelitian tahap II antara 1931-1941 dilakukan oleh Ter Haar, Oppenoorth, dan Von Koeningswald. Mereka menemukan tengkorak dan tulang kering *Pithecanthropus Soloensis* di Ngandong Kabupaten Blora. Juga tahun 1936 Tjokrohandoyo menemukan fosil tengkorak anak-anak di utara Mojokerto. Antara tahun 1936-1941, Von Koeningswald menemukan fosil-fosil rahang, gigi, dan tengkorak di Sangiran Surakarta.
- c) Penelitian tahap III, sebagian besar penemuan di Sangiran, yang menemukan bagian-bagian tubuh *Pithecanthropus* yang belum pernah ditemukan sebelumnya, seperti tulang muka dan dasar tengkorak.

3) Teknologi

Teknologi pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat sederhana, hanya mengutamakan segi praktis sesuai dengan tujuan penggunaannya saja, namun lama kelamaan ada penyempurnaan bentuk.

Di Indonesia dikenal dua macam teknik pokok, yaitu teknik pembuatan perkakas batu yang disebut tradisi kapak perimbas dan tradisi serpih. Pada perkembangan berikutnya ditemukan alat-alat dari tulang dan tanduk. Mowius menggolongkan alat-alat dari batu sebagai perkakas zaman pra aksara, yaitu kapak perimbas, kapak penetak, pahat genggam, proto kapak genggam, dan kapak genggam.

4) Kehidupan sosial

Manusia purba semenjak Pithecanthropus hingga Homo Sapiens dari Wajak, menggantungkan kehidupannya pada kondisi alam. Daerah sekitar tempat tinggalnya harus dapat memberikan persediaan makanan dan air yang dapat menjamin kelangsungan hidupnya.

Mereka hidup berkelompok dengan pembagian tugas, bahwa yang laki-laki ikut kelompok berburu dan yang perempuan mengumpulkan makanan dari tumbuhan dan hewan-hewan kecil. Selain itu, mereka juga bekerjasama dalam rangka menanggulangi serangan binatang buas maupun adanya bencana alam yang sewaktu-waktu dapat mengusik kehidupan mereka. Alat-alat yang dibuat dari batu, kayu, tulang, dan tanduk terus-menerus mengalami penyempurnaan bentuk, sesuai dengan perkembangan alam pikiran mereka.

b. Masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut, di Indonesia sudah ada usaha-usaha untuk bertempat tinggal secara tidak tetap di gua-gua alam, utamanya di gua-gua payung, yang setiap saat mudah untuk ditinggalkan, jika dianggap sudah tidak memungkinkan lagi tinggal di tempat itu.

1) Keadaan lingkungan

Api sudah dikenal sejak sebelumnya, karena sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan hidup, seperti untuk memasak makanan, sebagai penghangat tubuh, dan untuk menghalau binatang buas pada malam hari. Terputusnya hubungan kepulauan Indonesia dengan Asia Tenggara pada akhir masa glasial keempat, terputus pula jalan hewan yang semula bergerak leluasa menjadi lebih sempit dan terbatas, dan terpaksa menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

Tumbuh-tumbuhan yang mula-mula ditanam adalah kacang-kacangan, mentimun, umbi-umbian dan bijibijian, seperti juwawut, padi, dan sebagainya.

2) Keberadaan manusia

Ada dua ras yang mendiami Indonesia pada permulaan Kala Holosin, yaitu Austromelanesoid dan Mongoloid. Mereka berburu kerbau, rusa, gajah, dan badak, untuk dimakan. Di bagian barat dan utara ada sekelompok populasi dengan ciri-ciri terutama Austromelanesoid dengan hanya sedikit campuran Mongoloid. Sedangkan di Jawa hidup juga kelompok Austromelanesoid yang lebih sedikit lagi dipengaruhi oleh unsur-unsur Mongoloid. Lebih ke timur lagi, yaitu di Nusa Tenggara sekarang, terdapat pula Austromelanesoid.

3) Teknologi

Ada tiga tradisi pokok pembuatan alat-alat pada masa Pos Plestosin, yaitu tradisi serpih bilah, tradisi alat tulang, dan tradisi kapak genggam Sumatera. Persebaran alatnya meliputi Pulau Sumatera, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara Timur, Maluku, dan Papua. Alat tulang ditemukan di Tonkin Asia Tenggara, sedangkan di Jawa ditemukan di Gua Lawa Semanding Tuban, di Gua Petpuruh utara Prajekan, dan Sodong Marjan di Besuki. Kapak genggam Sumatera ditemukan di daerah pesisir Sumatera Utara, yaitu di Lhok Seumawe, Binjai, dan Tamiang.

4) Masyarakat

Manusia yang hidup pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut, mendiami gua-gua terbuka atau gua-gua payung yang dekat dengan sumber air atau sungai sebagai sumber makanan, berupa ikan, kerang, siput, dan sebagainya. Mereka membuat lukisan-lukisan di dinding gua, yang menggambarkan kegiatannya, dan juga kepercayaan masyarakat pada saat itu.

c. Masa bercocok tanam

Perubahan dari masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut ke masa bercocok tanam, memakan waktu yang sangat panjang, karena tingkat kesulitan yang tinggi. Pada masa ini sudah mulai ada usaha bertempat tinggal menetap di suatu perkampungan yang terdiri atas tempat tinggal-tempat tinggal sederhana yang didiami secara berkelompok. Mulai ada kerjasama dan peningkatan unsur kepercayaan yang diharapkan adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ketenteraman hidupnya.

1) Manusia

Manusia yang hidup pada masa bercocok tanam di Indonesia Barat mendapat pengaruh besar dari ras Mongoloid, sedangkan di Indonesia Timur sampai sekarang lebih dipengaruhi oleh komponen Austromelanesoid. Kelompok manusia sudah lebih besar, karena hasil pertanian dan peternakan sudah dapat memberi makan sejumlah orang yang lebih besar pula. Jumlah anak yang banyak sangat menguntungkan, karena mereka dapat menghasilkan makanan yang lebih banyak pula.

2) Teknologi

Masa bercocok tanam di Indonesia dimulai kira-kira bersamaan dengan berkembangnya kemahiran mengasah alat dari batu dan mulai dikenalnya teknologi pembuatan gerabah. Alat yang terbuat dari batu dan biasa diasah adalah beliung, kapak batu, mata anak panah, mata tombak, dan sebagainya. Di antara alat batu yang paling terkenal adalah beliung persegi.

3) Kehidupan masyarakat

Masyarakat mulai meninggalkan cara-cara berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka sudah menunjukkan tanda-tanda akan menetap di suatu tempat, dengan kehidupan baru, yaitu mulai bercocok tanam secara sederhana dan mulai memelihara hewan. Proses perubahan tata kehidupan yang ditandai dengan perubahan cara memenuhi kebutuhan hidup masyarakat, terjadi secara perlahan-lahan, namun pasti.

Demikian pula dengan tempat tinggal, dari yang masih sangat sederhana berbentuk bulat dengan atap dan dinding dari rumbai, perlahan-lahan berubah sedikit demi sedikit kepada bentuk yang lebih maju dengan daya tampung yang lebih banyak, untuk menampung keluarga mereka. Gotong-royong merupakan suatu kewajiban yang memang diperlukan untuk pekerjaan-pekerjaan yang memerlukan tenaga orang banyak, seperti mendirikan rumah dan membersihkan saluran air untuk bercocok tanam. Masyarakat merasa bahwa tanah merupakan kunci dari kehidupan. Oleh karena itu, mereka meningkatkan manfaat kegunaan tanah, termasuk penguasaan terhadap binatang-binatang peliharaan. Yang jelas mereka sudah tidak lagi tergantung pada alam.

Mereka sudah mengadakan perubahan-perubahan, dengan menganggap sebagai pemilik atas unsur-unsur yang mengelilinginya.

4) Pemujaan roh nenek moyang

Pemujaan roh leluhur maupun kepercayaan terhadap adanya kekuatan gaib menjadi adat kebiasaan masyarakat saat itu. Kebiasaan semacam itu lazim disebut animisme dan dinamisme. Sudah mulai ada kepercayaan tentang hidup sesudah mati, bahwa roh seseorang tidak lenyap pada saat orang meninggal. Upacara pemakaman dilakukan sedemikian rupa agar roh yang meninggal tidak salah jalan menuju nenek moyang mereka.

Tradisi mendirikan bangunan megalitik (batu besar) muncul berdasarkan kepercayaan adanya hubungan antara yang hidup dengan yang mati. Terutama karena adanya pengaruh yang kuat dari yang telah mati terhadap kesejahteraan masyarakat dan kesuburan tanaman.

d. Masa perundagian

Pada masa bercocok tanam, manusia sudah berusaha bertempat tinggal menetap dengan mengatur kehidupan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, yaitu menghasilkan bahan makanan sendiri, baik di bidang pertanian maupun peternakan. Pada masa perundagian, semuanya mengalami kemajuan dan penyempurnaan. Pada masa ini mulai ditemukan bijih-bijih logam sehingga berbagai peralatan mulai dibuat dari logam. Pada perkembangan berikutnya, perlu dibedakan golongan yang terampil dalam melakukan jenis usaha tertentu, misalnya terampil dalam membuat rumah kayu, pembuatan gerabah, pembuatan benda-benda dari logam, perhiasan, dan lain sebagainya.

a. Penduduk

Manusia yang bertempat tinggal di Indonesia pada masa ini dapat diketahui dari berbagai penemuan sisa-sisa rangka dari berbagai tempat, antara lain di Anyer Utara Jawa Barat, Puger Jawa Timur, Gilimanuk Bali, dan Melolo Sumba Timur. Pada masa perundagian ini perkampungan sudah lebih besar, karena adanya hamparan pertanian, dan mereka kemudian mulai mengadakan aktivitas perdagangan.

2) Teknologi

Pada masa perundagian ini, teknologi berkembang sangat pesat, sebagai akibat adanya penggolongan-penggolongan dalam masyarakat. Dengan beban pekerjaan tertentu, banyak jenis pekerjaan yang mempunyai disiplin tersendiri sehingga semakin beraneka ragam perkembangan teknologi yang terjadi pada masa itu. Termasuk perkembangan perdagangan dan pelayaran. Teknologi yang berkembang seiring dengan perkembangan kebutuhan, nampaknya menyangkut dan melibatkan berbagai bidang yang lain. Saat itu juga sedang berkembang teknologi peleburan, pencampuran, penempaan, dan pencetakan berbagai jenis logam yang dibutuhkan oleh manusia. Di Indonesia, berdasarkan temuan-temuan arkeologis, penggunaan logam sudah dimulai beberapa abad sebelum masehi, yaitu penggunaan perunggu dan besi. Secara berangsur-angsur dan bertahap, penggunaan kapak batu diganti dengan logam. Namun logam tidak mudah menggeser peranan gerabah yang masih tetap bertahan karena memang tidak semuanya dapat digantikan dengan logam.

a. Kehidupan sosial budaya

Seni ukir dan seni hias yang diterapkan pada bendabenda megalitik mengalami kemajuan yang pesat. Sedangkan yang sangat menonjol pada masa perundagian ini adalah kepercayaan kepada arwah nenek moyang, karena dipercaya sangat besar pengaruhnya terhadap perjalanan hidup manusia dan masyarakatnya. Oleh karena itu, arwah nenek moyang harus diperhatikan dan dipuaskan melalui




upacara-upacara. Kehidupan dalam masyarakat masa perundagian adalah hidup yang penuh rasa setia kawan. Perasaan solidaritas ini tertanam dalam hati setiap orang sebagai warisan dari nenek moyang.


PENINGGALAN-PENINGGALAN KEBUDAYAAN PADA MASA PRA AKSARA

Peninggalan Kebudayaan Masa Praaksara. Kehidupan manusia masa lampau tidak terlepas dari tingkat peradabannya. Tingkat peradaban manusia membawa akibat kehidupannya terpecah menjadi dua babakan yang dikenal dengan istilah : zaman pra aksara (pra sejarah) dan zaman aksara (sejarah. Zaman pra aksara : (pra = sebelum) atau zaman nirlika (nir = hilang), likha atau aksara = tulisan). Jadi, zaman pra aksara atau pra sejarah berarti zaman sebelum ada peninggalan tertulis. Dengan kata lain, suatu masa kehidupan manusia yang belum terdapat keterangan-keterangan yang berupa tulisan. Kebudayaan zaman batu terbagi lagi menjadi kebudayaan zaman batu tua (palaeolithikum), kebudayaan batu madya (mesolithikum), kebudayaan batu muda (neolithikum), dan kebudayaan batu besar (megalithikum).

1. Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)

Alat-alat hasil kebudayaan zaman batu tua antara lain.

<i>Kebudayaan Batu Tua (Palaeolithikum)</i>		
<i>Nama</i>	<i>Gambar</i>	<i>Keterangan</i>
Kapak Perimbas		Kapak ini terbuat dari batu, tidak memiliki tangkai, digunakan dengan cara menggenggam. Dipakai untuk menguliti binatang, memotong kayu, dan memecahkan tulang binatang buruan. Kapak perimbas banyak ditemukan di daerah-daerah di Indonesia, termasuk dalam Kebudayaan Pacitan. Kapak perimbas dan kapak genggam dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba Pithecanthropus.
Kapak Genggam		Kapak genggam memiliki bentuk hampir sama dengan jenis kapak penetak dan perimbas, namun bentuknya jauh lebih kecil. Fungsinya untuk membelah kayu, menggali umbi-umbian, memotong daging hewan buruan, dan keperluan lainnya. Pada tahun 1935, peneliti Ralph von Koenigswald berhasil menemukan sejumlah kapak genggam di Punung, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Karena ditemukan di Pacitan maka disebut Kebudayaan Pacitan.
Alat-alat Serpih (Flakes)		Alat-alat serpih terbuat dari pecahan-pecahan batu kecil, digunakan sebagai alat penusuk, pemotong daging, dan pisau. Alatalat serpih banyak ditemukan di daerah Sangiran, Sragen, Jawa Tengah, masih termasuk Kebudayaan Ngandong.

Perkakas dari Tulang dan Tanduk		Perkakas tulang dan tanduk hewan banyak ditemukan di daerah Ngandong, dekat Ngawi, Jawa Timur. Alat-alat itu berfungsi sebagai alat penusuk, pengorek, dan mata tombak. Oleh peneliti arkeologis perkakas dari tulang disebut sebagai Kebudayaan Ngandong. Alat-alat serpih dan alat-alat dari tulang dan tanduk ini dibuat dan digunakan oleh jenis manusia purba Homo Soloensis dan Homo Wajakensis
---------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)

Kebudayaan batu madya ditandai oleh adanya usaha untuk lebih menghaluskan perkakas yang dibuat. Dari penelitian arkeologis kebudayaan batu madya di Indonesia memiliki persamaan kebudayaan dengan yang ada di daerah Tonkin, Indochina (Vietnam). Diperkirakan bahwa kebudayaan batu madya di Indonesia berasal dari kebudayaan di dua daerah yaitu Bascon dan Hoabind. Oleh karena itu pula kebudayaan dinamakan Kebudayaan Bascon Hoabind. Hasil-hasil kebudayaan Bascon Hoabind, antara lain berikut ini.


<i>Kebudayaan Batu Madya (Mesolithikum)</i>		
<i>Nama</i>	<i>Gambar</i>	<i>Keterangan</i>
Kapak Sumatra (Pebble)		Bentuk kapak ini bulat, terbuat dari batu kali yang dibelah dua. Kapak genggam jenis ini banyak ditemukan di Sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera, antara Langsa (Aceh) dan Medan.
Kapak Pendek (Hache courte)	No-image	Kapak Pendek sejenis kapak genggam bentuknya setengah lingkaran. Kapak ini ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.
Kjokken-moddinger		Kjokkenmoddinger berasal dari bahasa Denmark, Kjokken berarti dapur dan modding artinya sampah. Jadi, kjokkenmoddinger adalah sampah dapur berupa kulit-kulit siput dan kerang yang telah bertumpuk. Fosil dapur sampah ini banyak ditemukan di sepanjang Pantai Timur Pulau Sumatera.
Abris sous roche		Abris sous roche adalah gua-gua batu karang atau ceruk yang digunakan sebagai tempat tinggal manusia purba. Berfungsi sebagai tempat tinggal
Lukisan di Dinding Gua		Lukisan di dinding gua terdapat di dalam abris sous roche. Lukisan menggambarkan hewan buruan dan cap tangan berwarna merah.

		Lukisan di dinding gua ditemukan di Leang leang, Sulawesi Selatan, di Gua Raha, Pulau Muna, Sulawesi Tenggara, di Danau Sentani, Papua.
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3. Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)

Hasil kebudayaan zaman batu muda menunjukkan bahwa manusia purba sudah mengalami banyak kemajuan dalam menghasilkan alat-alat. Ada sentuhan tangan manusia, bahan masih tetap dari batu. Namun sudah lebih halus, diasah, ada sentuhan rasa seni. Fungsi alat yang dibuat jelas untuk penggunaannya. Hasil budaya zaman neolithikum, antara lain.



<i>Kebudayaan Batu Muda (Neolithikum)</i>		
<i>Nama</i>	<i>Gambar</i>	<i>Keterangan</i>
Kapak Persegi		Kapak persegi dibuat dari batu persegi. Kapak ini dipergunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara. Di Indonesia, kapak persegi atau juga disebut beliung persegi banyak ditemukan di Jawa, Kalimantan Selatan, Sulawesi, dan Nusatenggara.
Kapak Lonjong		Kapak ini disebut kapak lonjong karena penampangnya berbentuk lonjong. Ukurannya ada yang besar ada yang kecil. Alat digunakan sebagai cangkul untuk menggarap tanah dan memotong kayu atau pohon. Jenis kapak lonjong ditemukan di Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara.
Mata Panah		Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus. Gunanya untuk berburu. Penemuan mata panah terbanyak di Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.
Gerabah		Gerabah dibuat dari tanah liat. Fungsinya untuk berbagai keperluan.
Perhiasan		Masyarakat pra-aksara telah mengenal perhiasan, diantaranya berupa gelang, kalung, dan anting-anting. Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

Alat Pemukul Kulit Kayu		Alat pemukul kulit kayu digunakan untuk memukul kulit kayu yang akan digunakan sebagai bahan pakaian. Adanya alat ini, membuktikan bahwa pada zaman neolithikum manusia pra-aksara sudah mengenal pakaian.
-------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4. Kebudayaan Batu Besar (Megalithikum)

Istilah megalithikum berasal dari bahasa Yunani, mega berarti besar dan lithos artinya batu. Jadi, megalithikum artinya batubatu besar. Manusia pra-aksara menggunakan batu berukuran besar untuk membuat bangunan-bangunan yang berfungsi sebagai tempat pemujaan kepada roh-roh nenek moyang. Bangunan didirikan untuk kepentingan penghormatan dan pemujaan, dengan demikian bangunan megalithikum berkaitan erat dengan kepercayaan yang dianut masyarakat pra-aksara pada saat itu. Bangunan megalithikum tersebar di seluruh Indonesia. Berikut beberapa bangunan megalithikum.

<i>Kebudayaan Batu Besar</i>		
<i>Nama</i>	<i>Gambar</i>	<i>Keterangan</i>
Menhir		Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Menhir ditemukan di Sumatera Selatan, Sulawesi Tengah, dan Kalimantan.
Sarkofagus		Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Peninggalan ini banyak ditemukan di Bali
Dolmen		Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Daerah penemuannya adalah Bondowoso, Jawa Timur.
Peti Kubur Batu		Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Peti kubur batu ditemukan di daerah Kuningan, Jawa Barat.
Waruga		Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Waruga banyak ditemukan di daerah Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara.

Arca		Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Arca banyak ditemukan di Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
Punden Berundak		Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi. Punden berundak ditemukan di daerah Lebak Sibeduk, Banten Selatan.

5. Kebudayaan Zaman Logam

Kebudayaan perunggu di Indonesia diperkirakan berasal dari daerah bernama Dongson di Tonkin, Vietnam. Kebudayaan Dongson datang ke Indonesia kira-kira abad ke 300 SM di bawa oleh manusia sub ras Deutro Melayu (Melayu Muda) yang mengembara ke wilayah Indonesia. Hasilhasil kebudayaan zaman logam, antara lain.

<i>Kebudayaan Zaman Logam</i>		
<i>Nama</i>	<i>Gambar</i>	<i>Keterangan</i>
Nekara		Nekara adalah tambur besar yang berbentuk seperti dandang yang terbalik. Benda ini banyak ditemukan di Bali, Nusatenggara, Maluku, Selayar, dan Irian.
Moko		Nekara yang berukuran lebih kecil, ditemukan di Pulau Alor, Nusatenggara Timur. Nekara dan Moko dianggap sebagai benda keramat dan suci.
Kapak Perunggu		Kapak perunggu terdiri beberapa macam, ada yang berbentuk pahat, jantung, dan tembilang. Kapak perunggu juga disebut sebagai kapak sepatu atau kapak corong. Daerah penemuannya Sumatera Selatan, Jawa, Bali, Sulawesi Tengah, dan Irian. Kapak perunggu dipergunakan untuk keperluan sehari-hari.
Candrasa		Sejenis kapak namun bentuknya indah dan satu sisinya panjang, ditemukan di Yogyakarta. Candrasa dipergunakan untuk kepentingan upacara keagamaan dan sebagai tanda kebesaran.

Perhiasan Perunggu		Benda-benda perhiasan perunggu seperti gelang tangan, gelang kaki, cincin, kalung, bandul kalung pada masa perundagian, banyak ditemukan di daerah Jawa Barat, Jawa Timur, Bali dan Sumatera.
Manik-manik		Manik-manik adalah benda perhiasan terdiri berbagai ukuran dan bentuk. Manik-manik dipergunakan sebagai perhiasan dan bekal hidup enam, bulat, dan oval. Daerah penemuannya di Sangiran, Pasemah, Gilimanuk, Bogor, Besuki, dan Buni.
Bejana Perunggu		Bejana perunggu adalah benda yang terbuat dari perunggu berfungsi sebagai wadah atau tempat menyimpan makanan. Bentuknya bulat panjang dan menyerupai gitar tanpa tangkai. Benda ini ditemukan di Sumatera dan Madura.
Arca Perunggu		Benda bentuk patung yang terbuat dari perunggu menggambar orang yang sedang menari, berdiri, naik kuda, dan memegang panah. Tempat-tempat penemuan di Bangkinang (Riau), Lumajang, Bogor, dan Palembang.

PERSEBARAN NENEK MOYANG BANGSA INDONESIA

Menurut pakar sejarah, setelah kepunahan manusia jenis *Meganthropus*, *Pithecantropus*, dan *Homo*, Kepulauan Indonesia dihuni oleh manusia dan ras *Austromelanosoid*. Belum dapat dipastikan apakah mereka penduduk asli atau pendatang. Berdasarkan keserupaan artefak mesolithikum yang digunakan dengan artefak di **Bacson-Hoabinh**, dapat diperkirakan bahwa mereka berasal dan Teluk Tonkin. (**Bacson Hoabinh terletak di Teluk Tonkin**).

1. Kedatangan Proto-Melayu

Sekitar 2000 SM, penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin bermigrasi ke Kepulauan Indonesia. Mereka biasa disebut Proto melayu atau Melayu Tua. Kedatangan mereka itu mendesak penduduk dan ras *Austromelaneoid* ke pedalaman, bahkan ke Indonesia bagian timur. Penduduk ras itu menjadi nenek moyang menduduki Papua sekarang.

Memasuki Kepulauan Indonesia, Proto-Melayu menempuh dua jalur, sesuai dengan jenis kebudayaan yang dibawa.

- Jalur pertama menyebar ke Sulawesi, Maluku, dan Papua. Masyarakat Proto Melayu yang menempuh jalur ini membawa kebudayaan **Neolithikum berupa kapak lonjong**. Itulah sebabnya, di bagian timur Indonesia banyak ditem ukan

artefak Neolithikum berupa kapak lonjong. Keturunan Proto-Melayu yang menempuh jalur ini antara lain masyarakat Toraja.

- b. Jalur kedua menyebar ke Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Masyarakat Proto-Melayu yang menempuh jalur ini membawa kebudayaan Neolithikum berupa beliung persegi. Itulah sebabnya, di bagian barat Indonesia banyak ditemukan artefak
- c. Neolithikum berupa beliung persegi. Keturunan Proto-Melayu yang menempuh jalur ini antara lain masyarakat Nias, Batak, Dayak, dan Sasak.

2. Kedatangan Deutero-Melayu

Sekitar 500 SM, datang lagi gelombang migrasi penduduk dan ras Melayu Austronesia dan Teluk Tonkin ke Kepulauan Indonesia. Mereka biasa disebut Deutero-Melayu atau Melayu Muda. Kedatangan mereka mendesak penduduk keturunan Proto-Melayu yang telah lebih dahulu menetap. Memasuki Kepulauan Indonesia, masyarakat Deuto-Melayu menyebar ke sepanjang pesisir. Ada juga di antara mereka yang masuk ke pedalaman. Keturunan Deutero-Melayu antara lain masyarakat Minang, Jawa, dan Bugis.

Masyarakat Deutero-Melayu membawa kebudayaan perunggu, yang dikenal dengan sebutan Kebudayaan Dong Son. **Donon son adalah** tempat di Teluk Tonkin tempat asal kebudayaan perunggu di Asia Tenggara. Artefak perunggu yang ditemukan di Indonesia serupa dengan artefak perunggu dan Dong Son.

Menurut von Hiene Geldern, nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari daerah Yunnan di Cina Selatan, yaitu di antara sungai-sungai besar Yang-tse, Sungai Mekhong, dan Sungai Menam. Geldern berpendapat demikian karena ia menemukan benda-benda yang sama bentuknya di Yunnan dan di Indonesia, seperti kapak persegi dan kapak lonjong.

Agar lebih jelas bagaimana persebaran nenek moyang bangsa Indonesia, perhatikan bagan berikut!

Gelombang	Suku Bangsa	Jalur Kedatangan	Peninggalan Kebudayaan	Keturunan
Pertama	Proto Melayu (Melayu Tua) Masuk ke Indonesia sekitar tahun 2000 SM. Ras Austromelanesoid	<ul style="list-style-type: none"> • Dari Cina Selatan lewat Taiwan, lalu menyebar ke Sulawesi, Maluku, dan Papua. • Dari Cina Selatan lewat Semenanjung Malaysia, masuk Sumatera, lalu menyebar ke Kalimantan, Jawa terus ke Bali dan Nusa Tenggara 	<p>Kapak Lonjong</p> <p>Kapak Persegi</p>	<p>Suku Toraja</p> <p>Suku Nias, Dayak, Sasak, dan Batak</p>
Kedua	Deutro Melayu (Melayu Muda) Masuk ke Indonesia sekitar tahun 500 SM. Ras Mongoloid	<ul style="list-style-type: none"> • Dari Cina Selatan lewat Thailand dan Malaysia lalu menyebar sepanjang daerah pantai Indonesia 	Perhiasan, nekara, kapak corong, chandrasa, dan moko.	Suku Minang, Bugis, Jawa, Bali.

Perhatikan peta penyebaran nenek moyang bangsa Indonesia berikut ini!



Peta Penyebaran Nenek Moyang bangsa Indonesia

CORAK KEHIDUPAN MASYARAKAT PRASEJARAH INDONESIA

Kebudayaan dan masyarakat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Masyarakat dapat bertahan hidup karena menghasilkan kebudayaan, kebudayaan itu ada karena dihasilkan oleh masyarakat. Dan melalui kebudayaanlah segala corak kehidupan masyarakat dapat diketahui.

1. Sistem kepercayaan

Sistem kepercayaan masyarakat prasejarah diperkirakan mulai tumbuh pada masa berburu dan mengumpulkan makanan tingkat lanjut atau disebut dengan masa bermukim dan berladang yang terjadi pada zaman Mesolithikum.

Mengenai bukti adanya kepercayaan pada zaman Mesolithikum dapat Anda tulis pada titik-titik di bawah ini.

Buktinya adalah

Bukti lain yang turut memperkuat adanya corak kepercayaan pada zaman prasejarah adalah ditemukannya lukisan perahu pada nekara. Lukisan tersebut menggambarkan kendaraan yang akan mengantarkan roh nenek moyang ke alam baka. Hal ini berarti pada masa tersebut sudah mempercayai akan adanya roh.

Kepercayaan terhadap roh terus berkembang pada zaman prasejarah hal ini tampak dari kompleksnya bentuk-bentuk upacara penghormatan, penguburan dan pemberian sesajen. Kepercayaan terhadap roh inilah dikenal dengan istilah Animisme.

Animisme berasal dari kata Anima artinya jiwa atau roh, sedangkan isme artinya paham atau kepercayaan. Di samping adanya kepercayaan animisme, juga

terdapat kepercayaan Dinamisme.

Dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Contohnya yaitu kapak yang dibuat dari batu chalcedon (batu indah) dianggap memiliki kekuatan. Untuk contoh-contoh yang lain dapat Anda baca kembali uraian materi kegiatan belajar 1 modul ini. Dengan demikian kepercayaan masyarakat prasejarah adalah Animisme dan Dinamisme. Apakah dari uraian ini Anda sudah paham? Kalau sudah paham simak uraian materi berikutnya.

2. Kemasyarakatan

Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, masyarakatnya hidup berkelompok-kelompok dalam jumlah yang kecil. Tetapi hubungan antara kelompoknya sudah erat karena mereka harus bersama-sama menghadapi kondisi alam yang berat, sehingga sistem kemasyarakatan yang muncul pada masa tersebut sangat sederhana.

Tetapi pada masa bercocok tanam, kehidupan masyarakat yang sudah menetap semakin mengalami perkembangan dan hal inilah yang mendorong masyarakat untuk membentuk keteraturan hidup. Dan aturan hidup dapat terlaksana dengan baik karena adanya seorang pemimpin yang mereka pilih atas dasar musyawarah. Selanjutnya sistem kemasyarakatan terus mengalami perkembangan khususnya pada masa perundagian. Karena pada masa ini kehidupan masyarakat lebih kompleks. Masyarakat terbagi-bagi menjadi kelompok-kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Masing-masing kelompok memiliki aturan-aturan sendiri, dan di samping adanya aturan yang umum yang menjamin keharmonisan hubungan masing-masing kelompok. Aturan yang umum dibuat atas dasar kesepakatan bersama/musyawarah dalam kehidupan yang demokratis.

Dengan demikian sistem kemasyarakatan pada masa prasejarah di Indonesia telah dilandasi dengan musyawarah dan gotong royong.

Dari uraian materi di atas, apakah Anda sudah memahami? Kalau Anda sudah merasa paham, silahkan kerjakanlah tugas berikut ini :Buatlah contoh-contoh perilaku dari masyarakat prasejarah yang dilandasi dengan musyawarah dan gotong-royong.



Tulislah contoh-contoh Anda pada tabel 2.6 berikut ini

Tabel 2.6 *Contoh Perilaku Masyarakat Prasejarah*

CONTOH	
Musyawaharah	Gotong Royong

Setelah Anda mengisi tabel 2.6, maka salinlah jawaban Anda pada kertas selembaar untuk ditunjukkan pada guru bina Anda pada saat tutorial dan selanjutnya Anda dapat menyimak kembali uraian materi berikutnya

3. Pertanian

Sistem pertanian yang dikenal oleh masyarakat prasejarah pada awalnya adalah perladangan/huma, yang hanya mengandalkan pada humus, sehingga bentuk pertanian ini wujudnya berpindah tempat.

Selanjutnya masyarakat mulai mengembangkan sistem persawahan, sehingga tidak lagi bergantung pada humus, dan berusaha mengatasi kesuburan tanahnya melalui pengolahan tanah, irigasi dan pemupukan.

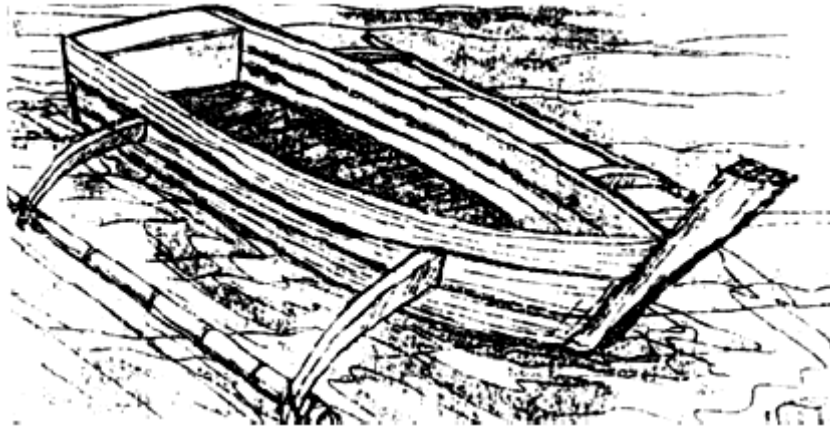
Sistem persawahan dikenal oleh masyarakat prasejarah Indonesia pada masa Neolithikum, karena pada masa tersebut kehidupan masyarakat sudah menetap dan teratur.

Pada masa perundagian sistem persawahan mengalami perkembangan mengingat adanya spesialisasi/pembagian tugas berdasarkan keahliannya. Sehingga masyarakat prasejarah semakin mahir dalam persawahan.

Demikianlah uraian materi tentang corak pertanian yang dikenal oleh masyarakat prasejarah, untuk selanjutnya dapat Anda simak kembali corak kehidupan masyarakat yang lain seperti pada uraian materi berikut ini.

4. Pelayaran

Anda masih ingat tentang migrasi bangsa-bangsa ke Indonesia seperti yang Anda pelajari pada kegiatan belajar 3 modul 1? Dengan adanya perpindahan bangsa-bangsa dari daratan Asia ke Indonesia membuktikan bahwa sejak abad sebelum masehi, nenek moyang bangsa Indonesia sudah memiliki kemampuan berlayar. Kemampuan berlayar terus mengalami perkembangan, mengingat kondisi geografis Indonesia terdiri dari pulau-pulau sehingga untuk sampai kepada pulau yang lain harus menggunakan perahu. Jenis perahu yang dipergunakan adalah perahu bercadik. Untuk menambah wawasan Anda, tentang perahu bercadik, silahkan Anda amati gambar 27. berikut ini.



Gambar 27. Perahu Bercadik.

Setelah Anda melihat gambar 27, apakah Anda mengetahui cara pembuatan perahu bercadik?

Dari pembuatan perahu bercadik yang sederhana tetapi sudah mampu mengarungi samudera pada jaman prasejarah tersebut. Hal tersebut patutlah untuk dibanggakan kehebatan kemampuan berlayar nenek moyang bangsa Indonesia menjadi modal dasar dari kemampuan berdagang. Sehingga pada awal abad masehi bangsa Indonesia sudah turut ambil bagian dalam jalur perdagangan internasional.

Dengan uraian materi tersebut, apakah Anda sudah paham? Kalau sudah paham, dapat dilanjutkan kembali pada uraian materi selanjutnya.

5. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sejak zaman Neolithikum, masyarakat Indonesia telah megenal pengetahuan yang tinggi, dimana masyarakat telah dapat memanfaatkan angin musim sebagai tenaga penggerak dalam aktivitas perdagangan dan pelayaran juga mengenal astronomi atau ilmu perbintangan sebagai petunjuk arah pelayaran atau sebagai petunjuk waktu dalam bidang pertanian.

Selain berkembangnya ilmu pengetahuan, teknologi juga dikenal oleh masyarakat prasejarah terutama pada zaman perundagian, yaitu teknologi pengecoran logam. Sehingga pada masa perundagian masyarakat sudah mampu menghasilkan alat-alat kehidupan yang terbuat dari logam, seperti yang Anda pelajari pada kegiatan belajar 1 modul 2 ini.

Demikianlah uraian tentang corak kehidupan masyarakat prasejarah dalam penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk selanjutnya Anda dapat mempelajari uraian materi berikutnya.

6. Kesenian

Kesenian dikenal oleh masyarakat prasejarah sejak zaman Mesolithikum yang dibuktikan dengan adanya lukisan-lukisan pada dinding-dinding gua. Untuk

selanjutnya kesenian mengalami perkembangan yang pesat pada zaman Neolithikum, karena pada masa bercocok tanam terdapat waktu senggang dari menanam hingga panen. Yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyalurkan jiwa seni, dari seni membatik, gamelan bahkan wayang.

Dari uraian tersebut maka dapatlah disimpulkan bahwa seni membatik, gamelan dan wayang adalah kesenian asli bangsa Indonesia.

A. Interaksi Sebagai Proses Sosial



Orang yang hidup menyendiri dan terasing dari lingkungan kehidupan manusia, misalnya hidup sendiri di tengah hutan belantara untuk selamanya, dipastikan tidak pernah mengadakan interaksi sosial. Padahal interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial. Artinya, tidak ada kehidupan bersama bagi orang tersebut, sekaligus tidak pernah ada proses sosial. Seandainya ada yang demikian, itu sifatnya kasuistik, sebab pada dasarnya orang tidak dapat hidup sendirian tanpa bekerjasama dengan orang lain. Semenjak manusia lahir, sudah memerlukan bantuan orang lain. Kemudian selama perkembangannya dalam kehidupannya, juga memerlukan bantuan orang lain.

Untuk mencukupi kebutuhannya, seseorang tidak akan menanam padi sendiri, menuai sendiri, menggiling sendiri, menanak nasi sendiri, membuat periuk sendiri, menggali sumur sendiri, atau mencari ikan untuk diasinkan sendiri. Bahkan setelah meninggalpun, setiap orang masih memerlukan bantuan orang lain.

Manusia dalam kehidupan bersama, baik individu-individu, kelompok-kelompok, maupun individu-kelompok, senantiasa terdapat interaksi sosial. Jika suatu ketika gurumu meminta tolong padamu untuk menghapus papan tulis, berarti telah terjadi interaksi sosial antara gurumu dengan kamu. Interaksi sosial ini berlangsung antara individu dengan individu yang lain. Ketika kamu mendapatkan pelajaran dari gurumu, kegiatan tersebut merupakan contoh interaksi sosial antara individu dengan kelompok. Dan ketika suatu klub bola voli bertanding melawan klub bola voli lain, kegiatan tersebut merupakan contoh interaksi sosial antara kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, serta persaingan atau pertikaian. Interaksi sosial tersebut menimbulkan proses sosial. Proses sosial erat kaitannya dengan konsep keragaman kehidupan sosial budaya masyarakat.

Proses sosial yang terjadi, berupa kerjasama, bahkan persaingan maupun pertikaian, karena adanya interaksi sosial. Adanya pertemuan sekelompok orang, adanya pergaulan hidup, saling berbicara, saling berpandangan, berjabat tangan, kemudian saling kerjasama dimaksudkan untuk mencapai tujuan bersama.

Proses sosial adalah pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama. **Proses sosial** merupakan cara-cara berhubungan para individu maupun kelompok yang saling bertemu, kemudian terjadi perubahan-perubahan yang mampu menggoyahkan cara-cara hidup yang telah ada. Pergaulan dan hubungan yang terjadi di antara mereka memerlukan waktu untuk menyelesaikan sebuah proses.

Proses interaksi sosial baru akan berlaku apabila menghasilkan reaksi yang berbentuk hal-hal berikut:

1. Imitasi

Imitasi adalah meniru sesuatu yang dilakukan orang lain. Misalnya, meniru cara berpakaian, gaya rambut, gaya bicara, dan perilaku lainnya. Meniru bisa berdampak baik atau sebaliknya. Meniru menjadi buruk jika sesuatu yang kita tiru merugikan diri sendiri dan tidak sesuai dengan kesopanan lingkungan. Meniru berlaku baik jika peniruan tersebut bermanfaat bagi kehidupan kita dan masyarakat menerimanya.



Gambar 1 Remaja tersebut berpenampilan mirip dengan tokoh idolanya. Meskipun meniru, ia tetap merasa bangga dengan dirinya.

2. Sugesti

Sugesti adalah reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa dipikir terlebih dahulu. Jika seorang artis yang menggunakan *handphone* terbaru kemudian diikuti oleh para siswa SMP, itu merupakan contoh sugesti. Sugesti bukan merupakan proses belajar, melainkan proses meningkatkan suatu reaksi yang sudah ada pada dirinya. Sugesti terjadi karena pihak yang menerima anjuran itu tergugah secara emosional tanpa dipikir terlebih dahulu.

contoh sugesti sebagai berikut.

- a. Pengaruh yang diberikan secara visual biasanya dilakukan lewat penayangan iklan di media televisi. Tujuannya adalah menyugesti (memengaruhi) pendapat seseorang tentang sebuah produk yang dijual oleh perusahaan tertentu. Iklan dibuat unik, menarik, dan mudah diterima untuk menarik rangsangan penonton dari semua kalangan umur.
- b. Pengaruh dokter jika kita sakit dalam memberikan nasihat membuat kita percaya dan mempercepat penyembuhan. Saran dokter menjadi saran yang menurut kita mampu menyembuhkan atau men jadi jalan bagi kita untuk sembuh
- c. Pengaruh dari sahabat. Saran dari seorang sahabat biasanya menjadi jalan keluar bagi permasalahan kita setelah kita menceritakan permasalahan kita.



Gambar 2 Iklan-iklan pada gambar di atas menampilkan kalimat persuasif sehingga dapat menyugesti masyarakat.



Gambar 3 Perkataan dari seorang presiden dan pejabat negara dapat menyugesti masyarakat.

3. Simpati

Sikap simpati adalah sikap menghargai sesuatu yang dirasakan oleh orang lain. Sikap ini merupakan wujud nyata tindakan atau keinginan untuk merasakan yang dirasakan orang lain. Sikap ini ditandai dengan keinginan seseorang untuk membantu seseorang yang menderita atau membutuhkan bantuan. Misalnya, terjadi gempa di kota lain, kita ikut merasakan penderitaan mereka dengan membantu dalam bentuk apa pun sesuai kemampuan kita. Sikap yang berhubungan dengan sikap simpati adalah sikap empati, yaitu sikap mental seseorang seolah-olah berada dalam situasi orang lain. Contohnya, saat teman kalian mengalami kecelakaan maka perasaan kalian pada waktu itu seolah-olah kalian yang mengalami kecelakaan. Sikap ini akan membentuk pengertian dan pemahaman seseorang terhadap keadaan orang tertentu. Dengan demikian, kita akan mampu menghormati dan mengambil tindakan nyata, tidak hanya diam. Akan tetapi, sungguh mampu untuk berbuat sesuatu.



Gambar 4 Kesusahan yang dialami orang lain dapat memunculkan simpati kita.

4. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Umumnya yang menjadi objek dari proses identifikasi adalah “sang idola”.

Hal ini ditandai dengan meniru gerak fisik, gaya busana, keteladanan, dan beberapa perilaku lain. Proses peniruan ini juga dipengaruhi oleh pengaruh kejiwaan dari seseorang. Artinya, mental seseorang untuk memutuskan mau

mengikuti atau tidak. Semakin stabil mental seseorang maka tidak akan mudah meniru. Akan tetapi, semakin mudah menyerap dan memahami nilai dan makna sebuah proses yang dilakukan orang lain.

Seseorang yang merasakan menjadi korban bencana merupakan bentuk identifikasi. Identifikasi lebih dalam daripada simpati. Seseorang yang mengidentifikasikan dirinya terhadap orang lain pada umumnya akan meniru, terkena sugesti, dan merasa simpati. Lain halnya dengan imitasi, sugesti, dan simpati tidak perlu disertai identifikasi.

Interaksi sosial hanya akan terjadi antarmanusia, tidak terhadap benda mati. Meja atau kursi yang dipukul sekeras apapun, tidak akan bereaksi karena memang tidak dapat merasakan sakit dan sebagainya. Rusaknya meja atau kursi sebagai akibat dari pukulan yang keras, tidak akan menimbulkan reaksi darinya. Seandainya patah atau rusak, bukan karena reaksi dari benda mati itu. Interaksi antara manusia dengan binatang, tidak dapat dilakukan dengan sempurna karena hubungantimbal balik mereka tidak menggunakan Bahasa yang saling dipahami. Mereka hanya menggunakan bahasa isyarat atau menggunakan suara atau bunyi-bunyian tertentu saja, dan bukan merupakan sebuah interaksi sosial.

Berbagai permasalahan masyarakat, konflik yang terjadi antarsuku bangsa, dapat dipecahkan dengan mempelajari bentuk-bentuk interaksi sosial yang terjadi, kemudian mengetahui dan memahami kondisikondisi yang dapat menimbulkan serta mempengaruhi bentuk-bentuk interaksi sosial tersebut. Akhirnya pengetahuan tentang interaksi sosial, dapat disumbangkan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.

B. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Sejak diciptakan, manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk mengendalikan seluruh perilaku dan potensi dalam dirinya. Oleh karena itu, manusia perlu mengembangkan potensi dalam dirinya melalui belajar. Selama dalam proses belajar itulah seorang individu tumbuh menjadi seorang pribadi. **Kepribadian** merupakan sifat dan watak seseorang yang konsisten, yang mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat lain yang khas dimiliki seseorang.

Kepribadian seorang individu akan berkembang jika berhubungan dengan orang lain. Semakin dewasa seseorang maka akan lebih aktif mengembangkan kemampuannya. Upaya-upaya untuk mengembangkan kemampuannya ini dilakukan melalui proses sosialisasi. **Sosialisasi** merupakan proses seseorang mempelajari cara hidup masyarakat untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

Sosialisasi merupakan proses pembelajaran masyarakat menghantarkan warganya masuk ke dalam kebudayaan. Sosialisasi merupakan seperangkat kegiatan masyarakat ketika individu belajar dan mengajar untuk memahirkkan diri dalam peranan sosial sesuai dengan potensinya.

Pengertian sosialisasi dilihat dari prosesnya dapat dibedakan menjadi sosialisai primer dan sosialisasi sekunder. **Sosialisasi primer**, yaitu awal sosialisasi seorang individu memasuki keanggotaan masyarakat. Sosialisasi ini diawali oleh sikap hormat-menghormati, tolong-menolong, toleransi, jujur, dan kasih sayang. **Sosialisasi sekunder**, yaitu sosialisasi di luar lingkungan keluarga yang merupakan kelanjutan dan perluasan sosialisasi primer. Kepribadian seseorang akan berpengaruh terhadap proses sosialisasi seseorang. Dia akan menerima atau menolak proses sosialisasi sesuai dengan kadar kepribadian yang dimilikinya. Misalnya, seorang siswa akan menolak jika diajak oleh temannya bermain game pada jam sekolah.

Beberapa tahapan sosialisasi dalam pembentukan kepribadian seseorang sebagai berikut.

1. Sosialisasi dalam keluarga

Di dalam keluarga terjadi interaksi dan disiplin pertama dalam kehidupan sosial untuk membentuk suatu kepribadian. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Orang tua menanamkan nilai-nilai hidup dalam keluarga. Oleh karena itu, kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh latar belakang keluarganya.

2. Sosialisasi dengan teman sepermainan

Pada tahap ini seseorang akan belajar berinteraksi dengan orang-orang yang sederajat/sebaya umurnya. Seseorang akan mempelajari aturan-aturan yang ada

pada kelompok itu. Dalam kelompok teman sepermainan, seseorang mulai mempelajari nilai-nilai keadilan, tetapi pemikirannya masih bersifat egosentris, belum dapat menilai pendirian orang lain.

Kelompok sepermainan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadian, misalnya tumbuhnya rasa aman, kemandirian, rasa simpati, dan membentuk sikap lebih dewasa. Semakin meningkat umur anak, semakin penting pula pengaruh kelompok teman sepermainan. Kadangkadang terjadi konflik antara norma yang didapat dari keluarga dan norma yang diterimanya dalam pergaulan dengan teman sepermainan. Terutama pada masyarakat yang berkembang secara dinamis, akibatnya dapat menjurus pada tindakan yang bertentangan dengan norma yang tidak disukai masyarakat, misalnya, membentuk kelompok yang disebut “Geng”. Kelompok ini sering disamakan dengan kelompok yang suka membuat keonaran dan sering berperilaku menyimpang. Sebagai pelajar kamu tentu mendapatkan banyak teman di sekolah. Ingatlah bahwa baik dan buruk perbuatan kita juga dipengaruhi oleh teman kita. Oleh karena itu, kamu harus pandai-pandai memilih teman yang baik.

3. Sosialisasi dengan lingkungan sekolah

Sekolah merupakan tempat kamu bertemu dengan teman lain yang berasal dari tempat dan keluarga yang berbeda. Mereka mempunyai cara hidup yang berbeda-beda. Oleh karena itu, teman-temanmu di sekolah banyak yang memiliki sifat dan sikap yang berbeda dengan lingkungan dan keluargamu.

Agar perbedaan yang ada tidak saling bertentangan maka dibuat aturan sekolah. Aturan yang ada di sekolah disesuaikan dengan tujuan sekolah. Setiap siswa sekolah wajib mematuhi aturan yang berlaku. Teguran dan hukuman yang dikeluarkan sekolah merupakan bentuk sanksi yang diberikan jika tidak mengindahkan aturan yang berlaku. Sekolah membimbing siswa agar belajar disiplin dengan mentaati aturan sekolah. Jika kamu sudah terbiasa dengan mematuhi aturan maka kamu akan terbiasa mentaati aturan di luar sekolah.

Faktor-faktor yang memengaruhi sosialisasi menurut F.G Robins :

1. Sifat dasar, yaitu keseluruhan potensi yang diwarisi oleh ibu dan ayahnya.
2. Lingkungan prenatal, yaitu lingkungan dalam rahim ibu dimana anak mendapatkan pengaruh-pengaruh tidak langsung dari ibu.
3. Perbedaan perorangan, yang disebabkan oleh perbedaan ciri fisik, mental, emosional, personal dan sosial.
4. Lingkungan, yaitu kondisi sekitar individu yang memengaruhi proses sosial.
5. Motivasi, yaitu kekuatan-kekuatan dari dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk berbuat sesuatu.

Tahap sosialisasi

Menurut George Herbert Mead.

1. Tahap persiapan (preparatory stage)

Proses-proses yang terjadi pada tahap persiapan, adalah :

- Dimulai sejak manusia dilahirkan guna mempersiapkan diri untuk mengenal lingkungan dan memperoleh pemahaman tentang diri
- Anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru mesti tidak sempurna.

2. Tahap meniru (play stage)

Proses yang terjadi pada tahap meniru, yaitu:

- anak mulai sempurna menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa.
- Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari anak
- Kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain mulai terbentuk. Anak mulai menyadari bahwa orang-orang lain sangat berarti.

3. Tahap siap bertindak (game stage)

tahap dimana seseorang sudah mampu memainkan peranannya dan dapat memahami peranan orang lain.

Proses-proses yang terjadi pada tahap siap bertindak, yaitu :

- Anak sudah mulai kurang meniru tetapi dengan penuh kesadaran mulai mengambil peran dalam masyarakat.
- Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama.
- Mulai menyadari adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya.
- Lawan berinteraksi semakin banyak dan hubungannya semakin kompleks.
- Peraturan-peraturan yang berlaku diluar keluarganya secara bertahap dipahami
- Mulai menyadari adanya norma tertentu yang berlaku di luar keluarganya

4. Tahap penerimaan norma kolektif (generalized stage)

Tahap dimana seseorang sudah dapat mengambil seluruh peranan semua orang dalam proses sosial.

Proses-proses yang terjadi pada tahap penerimaan norma kolektif yaitu :

- Seorang anak telah dianggap dewasa
- Anak sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas.
- Dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya, tapi juga dengan masyarakat luas.
- Menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama bahkan dengan orang lain yang tidak dikenalnya
- Tahap ini telah menjadi warga masyarakat dalam arti sepenuhnya.

ZAMAN PRA-AKSARA DI INDONESIA



MASA PRA AKSARA

Masa praaksara atau biasa disebut masa prasejarah adalah masa kehidupan manusia sebelum mengenal tulisan

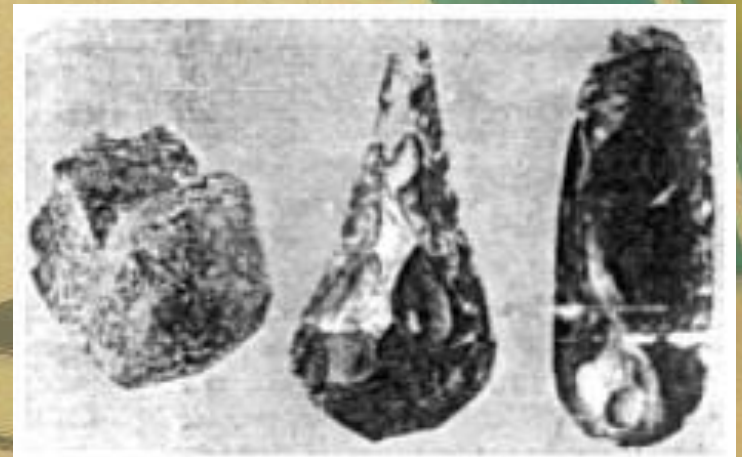
Masa Nirleka

Nir artinya tidak ada, leka artinya tulisan



Sumber sejarah masa praaksara antara lain:

- Fossil, sisa-sisa kehidupan organik yang telah membatu.
- Artefak, peralatan yang digunakan manusia purba.



Pembabakan Zaman Pra-aksara di Indonesia

Pembabakan Zaman Prasejarah Berdasarkan Geologi

Pembabakan Zaman Prasejarah Berdasarkan Arkeologi



- **Arkeozoikum/Arkaekum** atau zaman tertua.

Zaman ini berlangsung kira-kira 2500 juta tahun, pada saat itu kulit bumi masih panas, sehingga tidak ada kehidupan.

- **Paleozoikum/zaman primer** atau zaman hidup tua.

Zaman ini berlangsung 340 juta tahun. Mahluk hidup yang muncul pada zaman ini seperti mikro organisme, ikan, amfibi, dan binatang yang tidak bertulang punggung.



- **Mesozoikum/zaman sekunder atau zaman hidup pertengahan.**

Zaman ini berlangsung kira-kira 140 juta tahun. Pada zaman pertengahan jenis reptil mencapai tingkat yang terbesar sehingga pada zaman ini sering disebut zaman reptil. Setelah berakhirnya zaman sekunder ini, maka muncul kehidupan yang lain yaitu jenis burung dan binatang menyusul yang masih rendah sekali tingkatannya



- **Neozoikum/zaman hidup baru.**

Zaman ini dibedakan menjadi 2 zaman :

1. Zaman tersier / zaman ketiga.

2. Zaman Kuartar / zaman keempat.

Zaman ini ditandai dengan adanya kehidupan manusia sehingga merupakan zaman terpenting. Pada zaman ini dibagi menjadi dua zaman yaitu:

➤ Zaman pleistocen atau diluvium

➤ Zaman holocen atau alluvium



ZAMAN BATU

Masa zaman prasejarah ketika manusia menciptakan alat dari batu (karena tak memiliki teknologi yang lebih baik).

- **Zaman batu tua (Palaeolithikum)**
- Zaman batu tua merupakan suatu masa di mana hasil buatan alat-alat dari batunya masih kasar dan belum diasah sehingga bentuknya masih sederhana.
- Misalnya, kapak genggam dan alat serpih





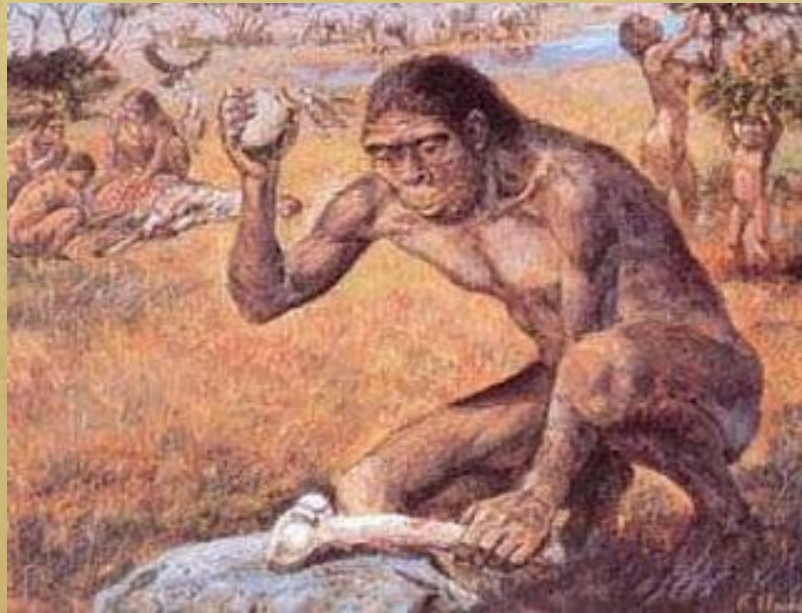
Kapak Genggam yang tampil kemudian menunjukkan tepi yang lebih halus, hasil teknik tongkat. Alat beraneka ragam ukuran ini mungkin dipakai untuk menguliti dan memotong binatang buruan



Kapak Genggam primitif ini mirip belung, kedua permukaannya agak kasar, berujung cukup runcing, dan mungkin digunakan untuk menggali akar dan umbi yang dapat dijadikan makanan



Batu Polihedral, disebut demikian karena permukaannya terpecah-pecah, mungkin dipakai sebagai pemecah tulang, ataupun peluru lempar untuk membunuh binatang atau musuh



- **Zaman batu madya (Mesolithikum)**
- Zaman batu madya merupakan masa peralihan di mana cara pembuatan alat-alat kehidupannya lebih baik dan lebih halus dari zaman batu tua.
- Misalnya, pebble/kapak Sumatera.



1. TULANG SAMPUNG (SAMPUNG BONE CULTURE)

Penemu : **Van Stein Callenfels**
di Goa Lawa dekat Sampung, Ponorogo Jawa Timur



2. TOALA (FLAKES CULTURE)

Penemu : **Fritz Sarasin dan Paul Sarasin (Kebangsaan Swiss)**
Daerah :
Goa-goa Lumancong Sulawesi Selatan
Maros, Bone, Bantaeng Sulawesi Selatan

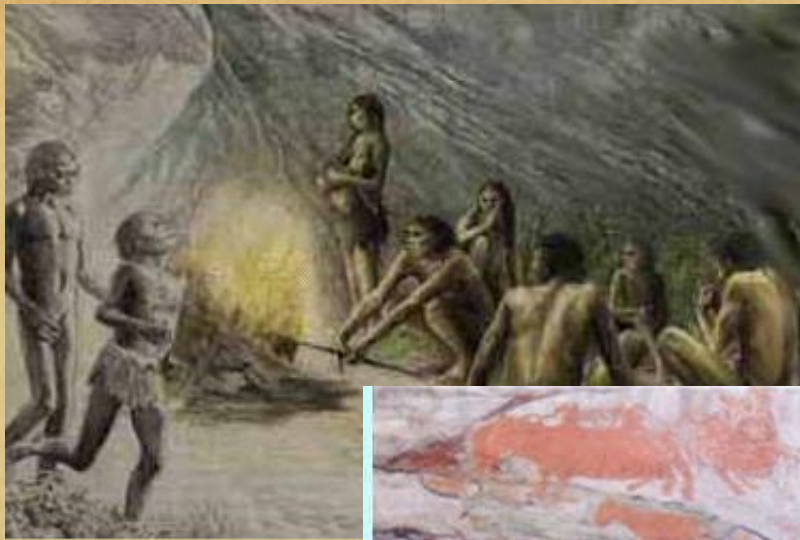
Terdiri dari alat Flakes & Mata Panah



3. KAPAK GENGAM (PEBBLE CULTURE)

Penemu : **Van Stein Callenfels**
di sepanjang pesisir Sumatera Timur Laut,
antara Langsa (Aceh) dan Medan





Puan Muna, Sulawesi Selatan
sekarang menjadi tempat pacuan kuda



di Goa Leang-Leang Sulawesi Selatan
Lukisan Tapak Tangan pada dinding Goa



Kepulauan Kei, Maluku Tenggara
di temukan J. Roder pada tahun 1937



Tepi Pantai Raja Ampat, Papua Barat
di temukan Johannes Keyts (seorang pedagang)
Tahun 1678

- **Zaman batu muda (Neolithikum)**
- Zaman batu muda merupakan suatu masa di mana alat-alat kehidupan manusia dibuat dari batu yang sudah dihaluskan, serta bentuknya lebih sempurna dari zaman sebelumnya.
- Misalnya, kapak persegi dan kapak lonjong.



1. KAPAK LONJONG
Tempat : Maluku, Papua, dan Sulawesi Utara
Alat ini berbentuk lonjong atau bulat telur.
Di Indonesia penemuan kapak lonjong hanya terbatas di wilayah Indonesia bagian timur

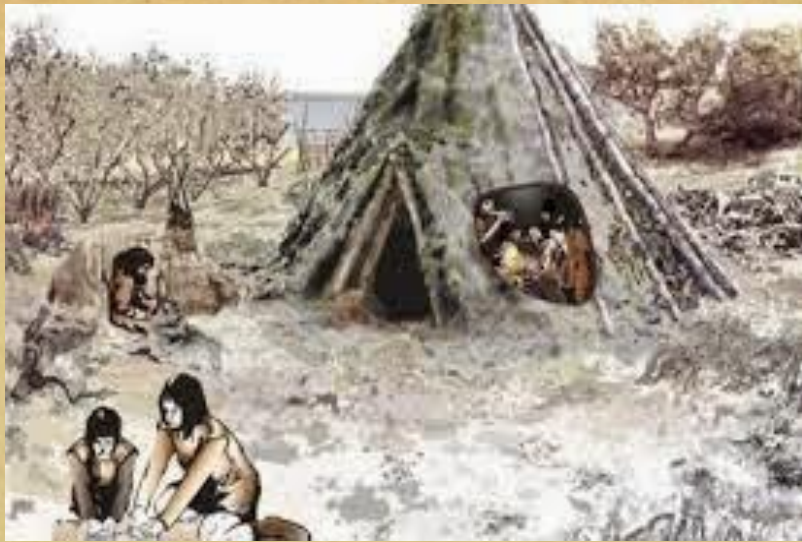


2. KAPAK PERSEGI
Penemu : Von Heine Geldern (Kebangsaan Belanda)
digunakan untuk mengerjakan kayu, menggarap tanah, dan melaksanakan upacara.
Tempat : Sumatera, Jawa dan Bali, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan sedikit di Kalimantan



3. MATA PANAH
Tempat : Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.
Mata panah terbuat dari batu yang diasah secara halus untuk berburu





1.



Tempat :

Lapisan teratas bukit kerang Sumatera dan bukit pasir pantai selatan Jawa, antara Yogyakarta dan Pacitan, Kendeng Lembu (Banyuwangi), Tangerang, dan Minanga Sipakka (Sulawesi). Di Melolo (Sumba)

2.



Gerabah Zaman Neolitik dari situs Kelapa Dua

Bentuknya sangat sederhana tidak banyak variasi hiasan tingkat kerapuhan yang sangat tinggi sehingga sulit ditemukan dalam kondisi yang utuh.

3.



Mereka telah mengenal perhiasan dan cara bersolek

Contohnya : gelang, kalung, manik-manik dan anting-anting.

Perhiasan banyak ditemukan di Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

4.



Alat Pemukul Kulit Kayu

digunakan untuk membuat pakaian dari kulit / pelepah kayu.

Adanya alat ini, bukti mereka sudah mengenal pakaian.

Zaman batu Besar (Megalithikum)

Megalithikum merupakan suatu istilah kebudayaan batu besar (Mega = besar; Lithos = batu).



PENINGGALAN KEBUDAYAAN MEGALITIKHUM

- Menhir : tugu batu digunakan untuk menghormati roh nenek moyang.
- Pundek berundak : terbuat dari batu untuk meletakkan sesaji
- Dolmen : meja batu yang digunakan untuk meletakkan sesaji
- Waruga : kubur batu yang berbentuk kubus
- Sartofagur : kubur batu yang berbentuk lesung
- Kubur batu
- Arca palung





Menhir

Sartofagus

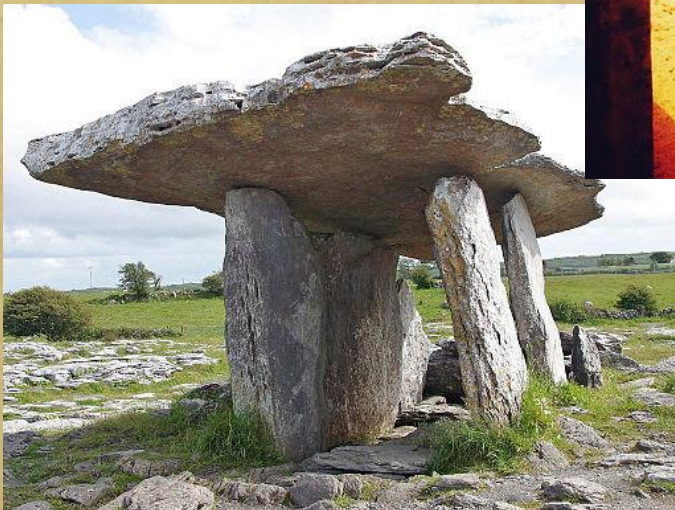


Punden Berundak



Dolmen

Waruga



ZAMAN LOGAM

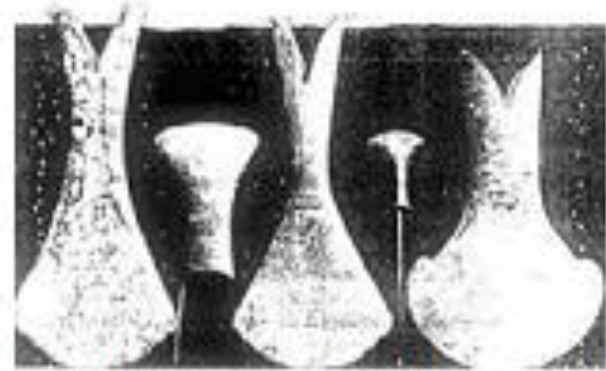
Dengan dimulainya zaman logam, bukan berarti berakhirnya zaman batu, karena pada zaman logam pun alat-alat dari batu terus berkembang bahkan sampai sekarang. Sesungguhnya, nama zaman logam hanyalah untuk menyatakan bahwa pada zaman tersebut alat-alat dari logam telah dikenal dan digunakan secara dominan.

Dan hasil temuan yang lebih dominan adalah alat-alat dari perunggu sehingga zaman logam disebut juga dengan zaman perunggu.





Nekara (kiri) dan Moko (kanan)



Kapak corong/kapak sepatu



Arca perunggu



Bejana perunggu

- **Zaman Tembaga**

Orang menggunakan tembaga sebagai alat kebudayaan

- **Zaman perunggu**

Orang sudah dapat mencampur tembaga dan timah dengan perbandingan 3 : 10 sehingga diperoleh



Peralatan Zaman Perunggu:

1. Kapak Corong & Candrasa

Sumatera Selatan, Jawa,
Bali, Sulawesi Tengah,
Selayar dan dekat Dansau Sentani, Papua



KAPAK CANDRASA



KAPAK CORONG

2. NEKARA & MOKO



MOKO

digunakan sebagai mas kawin / dianggap suci
di Pulau Alor, Nusatenggara Timur.



NEKARA

modelnya bermacam - macam
Fungsi : Sebagai upacara adat
Sumatera, Jawa, Bali, Roti, Selayar
dan Kepulauan Kei

3. BEJANA PERUNGGU



Bejana ini digunakan sebagai tempat air / makanan.
ditemukan di Sumatera dan Madura.

4. GERABAH



GERABAH pada zaman Logam
di buat lebih maju daripada masa sebelumnya.
mempunyai nilai estetika seni yang tinggi

di Gilimanuk (Bali), Leuwiliang (Bogor), Anyer (Jawa Barat),
dan Kalumpang (Sulawesi Selatan)



- **Zaman Besi**

Orang sudah dapat melebur besi dari bijinya untuk dituang menjadi alat-alat yang diperlukan.



Berdasarkan Geologi

Arkeozoikum

Paleozoikum

Mesozoikum

Neozoikum

Tersier

Kuartier

Pleistocen

Holocen



Berdasarkan Arkeologi

Zaman Batu

Paleolitikum

Mesolitikum

Neolitikum

Megalitikum

Zaman Logam

Zaman
Tembaga

Zaman
Perunggu

Zaman Besi



Jenis-jenis Manusia Pada Masa Pra Aksara di Indonesia

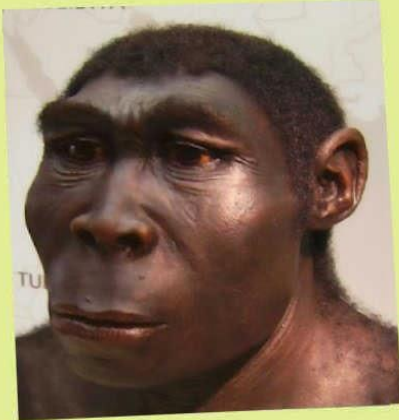


Pithecanthropus Erectus

Pithecanthropus Erectus



Fosil Pithecanthropus Erectus



Ilustrasi Gambar Pithecanthropus Erectus

Penemu : Eugene Dubois

Tahun : 1890

Tempat : Dekat Trinil, Jawa Tengah

Ciri-ciri pithecanthropus erectus antara lain:

- 1. Tulang rahang dan gigi besar dan kuat**
- 2. Tinggi badan sekitar 165 – 170cm**
- 3. Kening menonjol**
- 4. Tidak berdagu**
- 5. Berbadan dan berjalan tegak**

Pithecanthropus Mojokertensis

Pithecanthropus Mojokertensis



Fosil Pithecanthropus Mojokertensis



Ilustrasi Pithecanthropus Mojokertensis

Penemu : Von Koeningswald

Tempat : Mojokerto, Jawa Timur

Tahun : 1936

Fosil yang ditemukan hanya berupa tulang tengkorak anak-anak.

Ciri-ciri pithecanthropus mojokertensis antara lain:

1. Tidak memiliki dagu
2. Berbadan tegak
3. Bentuk kening menonjol
4. Tinggi badan sekitar 165 – 180 cm
5. Tulang tengkorak cukup tebal dan

bentuknya lonjong.

Pithecanthropus Robotus

Pithecanthropus Robotus



Fosil Pithecanthropus Robotus



Ilustrasi Pithecanthropus Robotus

Penemu : Weidenreich dan Von Koenigswald

Tempat : Trinil

Tahun : 1939

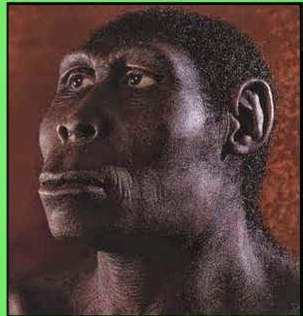
Pithecanthropus Soloensis

Pithecanthropus Soloensis



Pithecanthropus soloensis
(*Homo erectus soloensis*)
NGANDONG

Fosil Pithecanthropus Soloensis



Ilustrasi Pithecanthropus Soloensis

Penemu : Von Koeningswald dan Oppernoorth

Tempat : Ngandong dan Sangiran

Tahun : 1931–1933.

Ciri-cirinya :

- 1. Tonjolan di kening sudah semakin mengecil,**
- 2. Bentuk tengkorak padat tebal dan lonjong,**
- 3. Akar hidung lebar dan rongga matanya memanjang,**

Meganthropus Palaeojavanicus

Penemu : Von Koenigwald

Tempat : formasi Pucangan, Sangiran.

Tahun : 1941

Ciri meganthropus palaeojavanicus yaitu:

1. Tubuh kekar
2. Tidak berdagu
3. Rahang dan geraham yang besar

Meganthropus Paleojavanicus



Fosil meganthropus



Ilustrasi Gambar Meganthropus

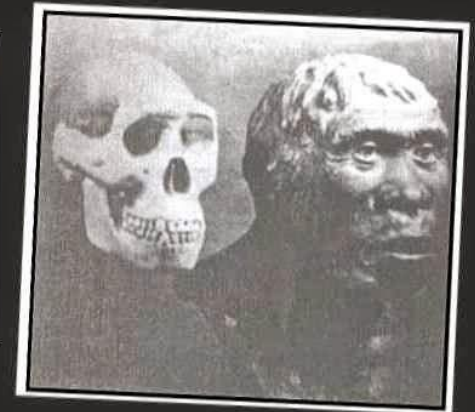
Homo Soloensis

Penemu : Von Koenigswald dan
Wedenreich
Tempat : Ngandong, lembah Bengawan
Solo
Tahun : 1931 – 1934

Homo Soloensis



Fosil Homo Soloensis



Ilustrasi Homo Soloensis

Homo Wajakensis

Penemu : Eugene Dubois

Tempat : dekat Wajak, Tulungagung

Jawa Timur

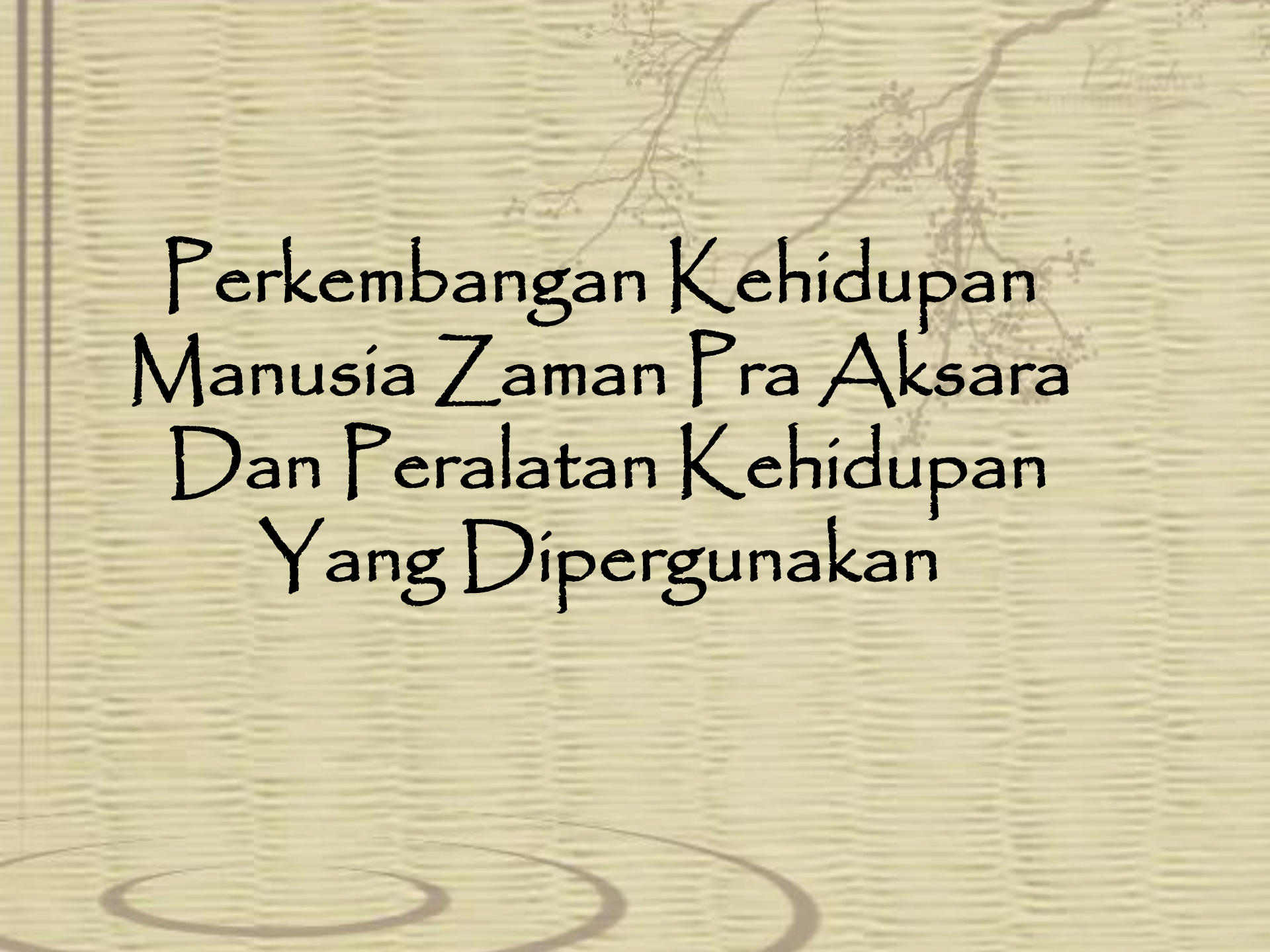
Tahun : 1889

Homo Wajakensis berarti manusia dari Wajak.

Ciri-cirinya :

1. Tinggi tubuhnya antara 130 – 210 cm,
2. Berat badan kira-kira 30 – 150 kg,
3. Mukanya lebar dengan hidung yang masih lebar,
4. Mulutnya masih menonjol.



The background features a light beige color with a faint, stylized tree illustration in the upper right quadrant. At the bottom, there are several concentric, semi-transparent circular patterns that resemble ripples or a stylized ground design.

Perkembangan Kehidupan Manusia Zaman Pra Aksara Dan Peralatan Kehidupan Yang Dipergunakan

Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

- Tempat tinggal secara berpindah-pindah (Nomaden).
- Food gathering (mengumpulan makanan)
- Hidup secara berkelompok dengan adanya sistem pembagian tugas.
- Alat-alat hasil kebudayaan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan :

Kapak perimbas, kapak penetak, kapak sumaterialis, alat serpih Kapak genggam, kapak alat serpih, alat tulang,

Masa Bercocok Tanam

- Sistem Persawahan
- Food producing (mengolah tanah, berusaha untuk menghasilkan makanan sendiri)
- Sistem barter mulai digunakan.
- Sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme.
- Alat yang dihasilkan :
Kapak batu, Beliung persegi, kapak lonjong, mata panah, mata tombak.
Sudah dikenal pembuatan gerabah.

Masa perundagian

Masyarakat sudah mengenal pengolahan Logam.

Benda yang dihasilkan :

Nekara, kapak corong, gerabah, bejana perunggu,
perhiasan.

Jenis-jenis Manusia Pada Masa Pra Aksara di Indonesia

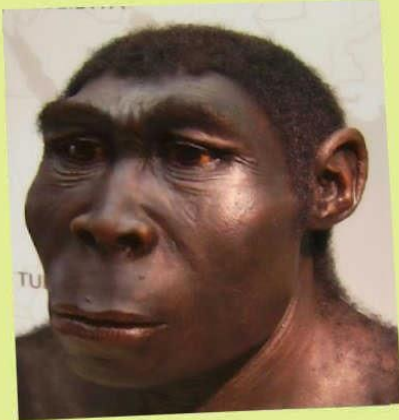


Pithecantropus Erectus

Pithecantropus Erectus



Fosil Pithecantropus Erectus



Ilustrasi Gambar Pithecantropus Erectus

Penemu : Eugene Dubois

Tahun : 1890

Tempat : Dekat Trinil, Jawa Tengah

Ciri-ciri pithecantropus erectus antara lain:

- 1. Tulang rahang dan gigi besar dan kuat**
- 2. Tinggi badan sekitar 165 – 170cm**
- 3. Kening menonjol**
- 4. Tidak berdagu**
- 5. Berbadan dan berjalan tegak**

Pithecanthropus Mojokertensis

Pithecanthropus Mojokertensis



Fosil Pithecanthropus Mojokertensis



Ilustrasi Pithecanthropus Mojokertensis

Penemu : Von Koeningswald

Tempat : Mojokerto, Jawa Timur

Tahun : 1936

Fosil yang ditemukan hanya berupa tulang tengkorak anak-anak.

Ciri-ciri pithecanthropus mojokertensis antara lain:

- 1. Tidak memiliki dagu**
- 2. Berbadan tegak**
- 3. Bentuk kening menonjol**
- 4. Tinggi badan sekitar 165 – 180 cm**
- 5. Tulang tengkorak cukup tebal dan**

bentuknya lonjong.

Pithecanthropus Robotus

Pithecanthropus Robotus



Fosil Pithecanthropus Robotus



Ilustrasi Pithecanthropus Robotus

Penemu : Weidenreich dan Von Koenigswald

Tempat : Trinil

Tahun : 1939

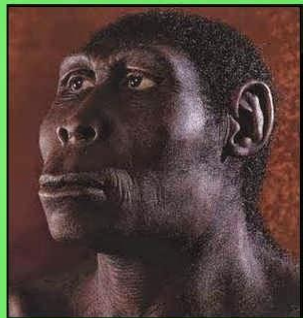
Pithecanthropus Soloensis

Pithecanthropus Soloensis



Pithecanthropus soloensis
(*Homo erectus soloensis*)
NGANDONG

Fosil Pithecanthropus Soloensis



Ilustrasi Pithecanthropus Soloensis

Penemu : Von Koeningswald dan Oppernoorth

Tempat : Ngandong dan Sangiran

Tahun : 1931–1933.

Ciri-cirinya :

- 1. Tonjolan di kening sudah semakin mengecil,**
- 2. Bentuk tengkorak padat tebal dan lonjong,**
- 3. Akar hidung lebar dan rongga matanya memanjang,**

Meganthropus Palaeojavanicus

Penemu : Von Koenigwald

Tempat : formasi Pucangan, Sangiran.

Tahun : 1941

Ciri meganthropus palaeojavanicus yaitu:

1. Tubuh kekar
2. Tidak berdagu
3. Rahang dan geraham yang besar

Meganthropus Paleojavanicus



Fosil meganthropus



Ilustrasi Gambar Meganthropus

Homo Soloensis

Penemu : Von Koenigswald dan
Wedenreich
Tempat : Ngandong, lembah Bengawan
Solo
Tahun : 1931 – 1934

Homo Soloensis



Fosil Homo Soloensis



Ilustrasi Homo Soloensis

Homo Wajakensis

Penemu : Eugene Dubois

Tempat : dekat Wajak, Tulungagung

Jawa Timur

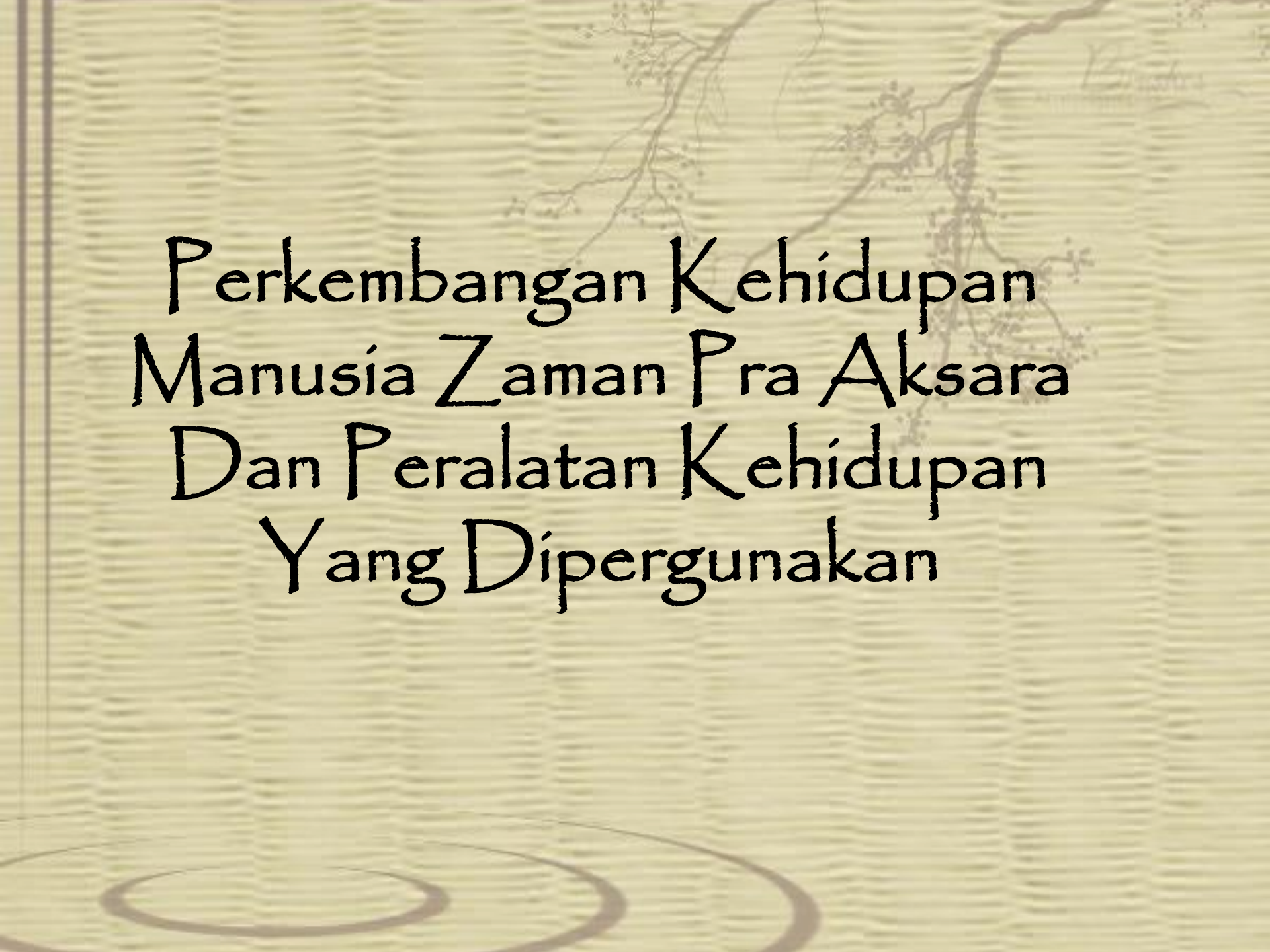
Tahun : 1889

Homo Wajakensis berarti manusia dari Wajak.

Ciri-cirinya :

1. Tinggi tubuhnya antara 130 – 210 cm,
2. Berat badan kira-kira 30 – 150 kg,
3. Mukanya lebar dengan hidung yang masih lebar,
4. Mulutnya masih menonjol.



The background features a faint, light-colored illustration of a tree with intricate branches and small leaves, set against a textured, parchment-like background. At the bottom of the page, there are several concentric, semi-transparent circular patterns that resemble ripples or a stylized ground design.

Perkembangan Kehidupan Manusia Zaman Pra Aksara Dan Peralatan Kehidupan Yang Dipergunakan

Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan

- Tempat tinggal secara berpindah-pindah (Nomaden).
- Mengumpulkan bahan makanan dan alam untuk dikonsumsi (Food Producing).
- Food gathering
- Hidup secara berkelompok dengan adanya sistem pembagian tugas.
- Alat-alat hasil kebudayaan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan :
Kapak berimbas. Kapak genggam, alat serpih, alat tulang,

Masa Bercocok Tanam

- Sistem Persawahan
- Food producing (mengolah tanah, berusaha untuk menghasilkan makanan sendiri)
- Sistem barter mulai digunakan.
- Sudah mengenal kepercayaan animisme dan dinamisme.
- Alat yang dihasilkan :
Kapak batu, Beliung persegi, kapak lonjong, mata panah, mata tombak.
Sudah dikenal pembuatan gerabah.

Masa Megalithikum

Peninggalan :

Menhir, dolmen, sartofagus, atau keranda, kubur batu

Masa perundagian

Masyarakat sudah mengenal pengolahan Logam.

Benda yang dihasilkan :

Nekara, kapak corong, bejana perunggu, perhiasana.

KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA



Interaksi Sebagai Proses Sosial

Indikator pencapaian kompetensi :

- Menjelaskan pengertian interaksi sosial
- Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial
- Menjelaskan pengaruh interaksi sosial terhadap keselarasan sosial





Pertanyaan :

1. Apa pengertian interaksi sosial ?
2. Apa pengertian proses sosial ?
3. Jelaskan kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial ?
4. Apa pengertian dari keselarasan sosial ?
5. Sebutkan ciri-ciri keselarasan sosial ?
6. Sebutkan tahapan-tahapan keselarasan sosial ?



Faktor-faktor pendorong
interaksi sosial :

Imitasi

Sugesti

Simpatik

Identifikasi



Pertanyaan :

1. Apa pengertian Imitasi ?
2. Apa pengertian Sugesti ?
3. Apa pengertian Simpati ?
4. Apa pengertian Identifikasi ?



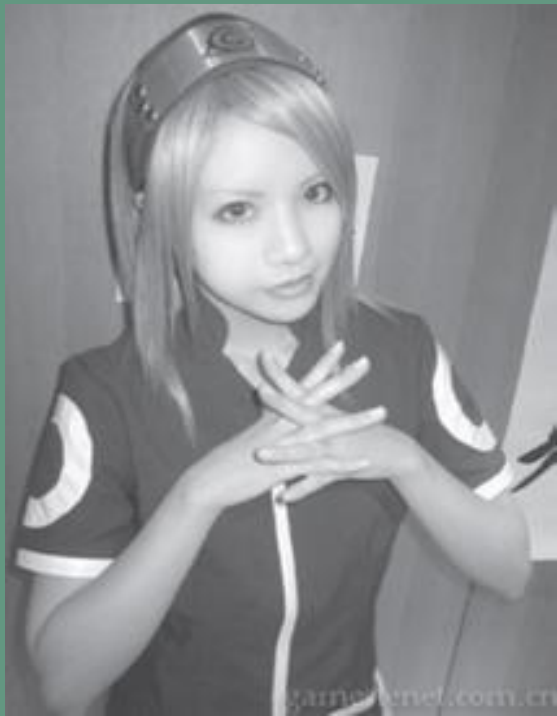
Imitasi adalah meniru sesuatu yang dilakukan orang lain.

Sugesti adalah reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa dipikir terlebih dahulu.

Simpatik adalah sikap menghargai sesuatu yang dirasakan oleh orang lain.

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.





Simpati

Imitasi



Sugesti

Identifikasi



Sosialisasi Sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Indikator pencapaian kompetensi :

- Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi
- Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian



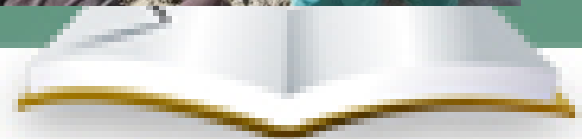
Pertanyaan :

1. Apa pengertian kepribadian ?
2. Apa pengertian proses sosialisasi ?
3. Apa pengertian sosialisasi primer ?
4. Apa pengertian sosialisasi sekunder ?



Pihak-pihak yang berfungsi sebagai pelaksana proses sosialisasi disebut
Agen Sosialisasi





Pertanyaan :

1. Jelaskan agen sosialisasi dalam keluarga ?
2. Jelaskan agen sosialisasi dalam teman sebaya ?
3. Jelaskan agen sosialisasi dalam sekolah ?
4. Jelaskan agen sosialisasi dalam masyarakat ?



Imitasi adalah meniru sesuatu yang dilakukan orang lain.

Sugesti adalah reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa dipikir terlebih dahulu.

Simpatik adalah sikap menghargai sesuatu yang dirasakan oleh orang lain.

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.

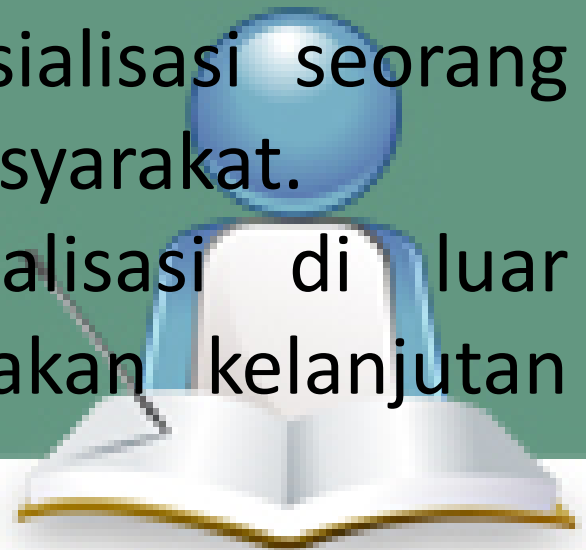


Kepribadian merupakan sifat dan watak seseorang yang konsisten, yang mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat lain yang khas dimiliki seseorang.

Sosialisasi merupakan proses seseorang mempelajari cara hidup masyarakat untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.

Sosialisasi primer, yaitu awal sosialisasi seorang individu memasuki keanggotaan masyarakat.

Sosialisasi sekunder, yaitu sosialisasi di luar lingkungan keluarga yang merupakan kelanjutan dan perluasan sosialisasi primer.



Tugas :
Mengerjakan Uji Kompetensi 3 dan
Uji Kompetensi 4 (Pilihan ganda)



Make a Match

Mencari Pasangan



- **Tahap persiapan (preparatory stage)** Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru tidak sempurna.
- **Tahap meniru (play stage)** Tahap ini ditandai seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa.

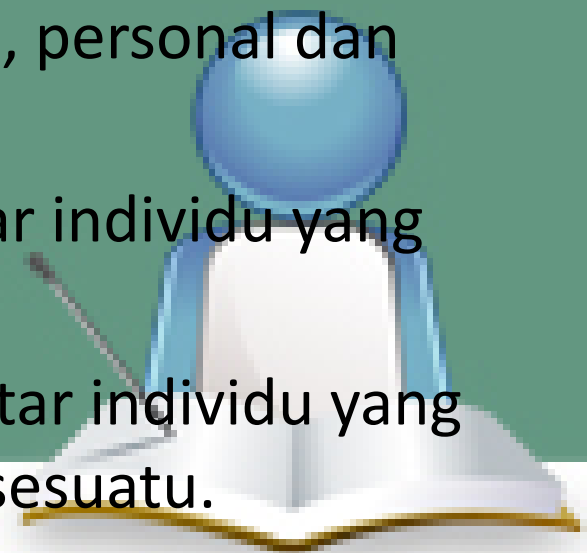


- **Tahap bertindak (game stage)** Pada tahap ini yang dilakukan mulai berkurang dan digantikan oleh peran secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran.
- **Tahap penerimaan norma kolektif (generalized stage)** Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya.



Faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi menurut F.G. Robins

- **Sifat dasar, yaitu** keseluruhan potensi yang diwarisi oleh ibu dan ayahnya
- **Lingkungan prenatal, yaitu** lingkungan dalam rahim ibu dimana anak mendapatkan pengaruh-pengaruh tidak langsung dari ibu
- **Perbedaan perorangan, yang disebabkan oleh** perbedaan ciri fisik, mental, emosional, personal dan sosial
- **Lingkungan, yaitu** kondisi-kondisi sekitar individu yang memengaruhi proses sosial
- **Motivasi, yaitu** kekuatan-kekuatan sekitar individu yang menggerakkan individu untuk berbuat sesuatu.



KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA



Interaksi Sebagai Proses Sosial

&

Sosialisasi Sebagai Proses Pembentukan

Kepribadian





Grup Kanan

Apa pengertian interaksi sosial ?

Jelaskan kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial ?

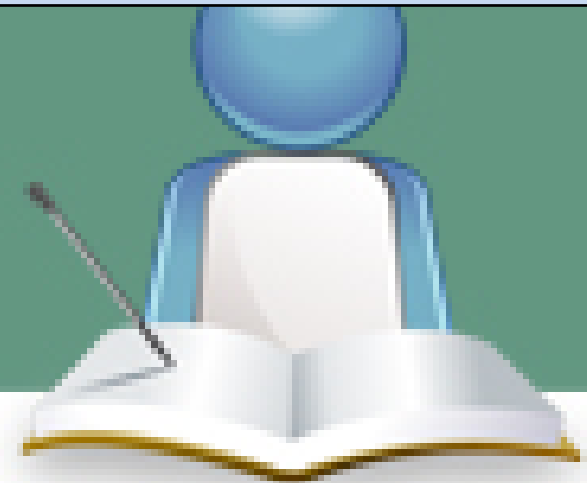
Sebutkan ciri-ciri keselarasan sosial ?

Grup Kiri

Apa pengertian proses sosial ?

Apa pengertian dari keselarasan sosial ?

Sebutkan tahapan-tahapan keselarasan sosial ?



Grup Kanan

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, serta persaingan atau pertikaian. Interaksi sosial tersebut menimbulkan proses sosial.

Kaitan antara interaksi dengan proses sosial adalah apabila interaksi telah terjadi maka akan berlanjut ke proses sosial

Ciri-ciri keselarasan :

1. Terdapat satu sistem nilai dan norma yang jelas
2. Individu atau kelompok dalam masyarakat mengetahui dan memahami norma dan nilai sosial yang berlaku.
3. Individu atau kelompok masyarakat mampu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.

Grup Kiri

Proses sosial merupakan cara-cara berhubungan para individu maupun kelompok yang saling bertemu, kemudian terjadi perubahan-perubahan yang mampu menggoyahkan cara-cara hidup yang telah ada.

Keselarasan sosial adalah suatu kondisi dimana hubungan-hubungan sosial berjalan secara tertib dan teratur menurut nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

Tahapan keselarasan sosial :

Tertib sosial yaitu kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur sebagai hasil hubungan yang selaras antara tindakan, nilai, norma dalam interaksi sosial.

Order, yaitu sistem norma dan nilai sosial yang berkembang, diakui, dan dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat.

Keajegan, yaitu suatu kondisi keteraturan yang tetap dan tidak berubah.

Pola, corak hubungan yang tetap dalam interaksi sosial yang dapat dijadikan model atau contoh oleh anggota masyarakat lain.

Faktor-faktor pendorong
interaksi sosial :

Imitasi
sugesti
Simpati
Identifikasi



Grup Kanan	Grup Kiri
Apa pengertian imitasi ?	Apa pengertian sugesti ?
Apa pengertian simpati ?	Apa pengertian identifikasi ?



Grup Kanan

Imitasi adalah meniru sesuatu yang dilakukan orang lain. Misalnya, meniru cara berpakaian, gaya rambut, gaya bicara, dan perilaku lainnya

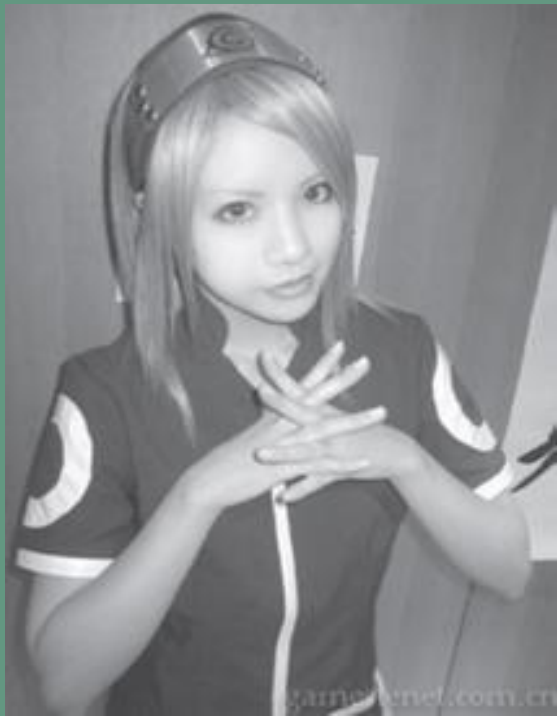
Sikap simpati adalah sikap menghargai sesuatu yang dirasakan oleh orang lain. Sikap ini merupakan wujud nyata tindakan atau keinginan untuk merasakan yang dirasakan orang lain.

Grup Kiri

Sugesti adalah reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa dipikir terlebih dahulu.

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Umumnya yang menjadi objek dari proses identifikasi adalah "sang idola".





Simpati

Imitasi



Sugesti

Identifikasi



Sosialisasi Sebagai Proses Pembentukan Kepribadian



Grup Kanan	Grup Kiri
Apa pengertian kepribadian ?	Apa pengertian sosialisasi ?
Apa pengertian sosialisasi primer ?	Apa pengertian sosialisasi sekunder ?

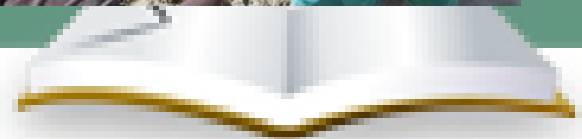


Grup Kanan	Grup Kiri
<p>Kepribadian merupakan sifat dan watak seseorang yang konsisten, yang mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat lain yang khas dimiliki seseorang.</p>	<p>Sosialisasi merupakan proses seseorang mempelajari cara hidup masyarakat untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan nilai, norma, dan kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat.</p>
<p>Sosialisasi primer, yaitu awal sosialisasi seorang individu memasuki keanggotaan masyarakat.</p>	<p>Sosialisasi sekunder, yaitu sosialisasi di luar lingkungan keluarga yang merupakan kelanjutan dan perluasan sosialisasi primer.</p>



Pihak-pihak yang berfungsi sebagai pelaksana proses sosialisasi disebut
Agen Sosialisasi





Grup Kanan	Grup Kiri
Jelaskan agen sosialisasi dalam keluarga ?	Jelaskan agen sosialisasi dalam teman sebaya ?
Jelaskan agen sosialisasi dalam sekolah ?	Jelaskan agen sosialisasi dalam masyarakat ?



Grup Kanan	Grup Kiri
<p>Agen Sosialisasi dalam keluarga</p> <p>Di dalam keluarga terjadi interaksi dan disiplin pertama dalam kehidupan sosial untuk membentuk suatu kepribadian. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya. Orang tua menanamkan nilai-nilai hidup dalam keluarga. Oleh karena itu, kepribadian seorang anak sangat dipengaruhi oleh latar belakang keluarganya.</p>	<p>Agen Sosialisasi dengan teman sebaya/sepermainan</p> <p>Pada tahap ini seseorang akan belajar berinteraksi dengan orang-orang yang sederajat/sebaya umurnya. Seseorang akan mempelajari aturan-aturan yang ada pada kelompok itu. Dalam kelompok teman sepermainan, seseorang mulai mempelajari nilai-nilai keadilan, tetapi pemikirannya masih bersifat egosentris, belum dapat menilai pendirian orang lain</p>
<p>Agen Sosialisasi dengan lingkungan sekolah</p> <p>Sekolah mempunyai tata tertib yang harus dipatuhi oleh anak. Sekolah memperkenalkan aturan baru yang diperlukan bagi para peserta didik untuk mulai belajar sebagai anggota masyarakat. Sekolah merupakan agen penghubung antara lingkungan keluarga dengan masyarakat.</p>	<p>Agen Sosialisasi dengan masyarakat</p> <p>Dalam masyarakat, berlaku berbagai adat istiadat, nilai, norma yang berlaku dimasyarakat, setiap orang selalu berusaha melakukan sosialisasi agar dirinya dapat diterima keberadaannya dimasyarakat.</p>

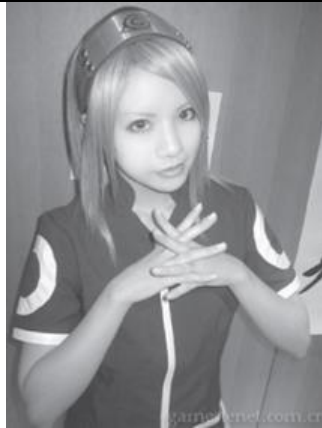
LAMPIRAN
SOAL LATIHAN

KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA

1



2



Gambar 1 Remaja tersebut berpenampilan mirip dengan tokoh idolanya.



Gambar 2 Iklan-iklan



Gambar 3 Anak kecil yang meniru artis idola baik penampilan maupun tindakan



Gambar 4 Kesusahan yang dialami orang



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

<p>Interaksi sosial adalah</p>	<p>Hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, serta persaingan atau pertikaian.</p>
<p>Proses sosial adalah</p>	<p>Cara-cara berhubungan para individu maupun kelompok yang saling bertemu, kemudian terjadi perubahan-perubahan yang mampu menggoyahkan cara-cara hidup yang telah ada.</p>
<p>Kaitan antara interaksi dengan proses sosial adalah</p>	<p>Apabila interaksi sudah terjadi maka akan berlanjut ke proses sosial</p>
<p>Imitasi adalah</p>	<p>Meniru sesuatu yang dilakukan orang lain. Misalnya, meniru cara berpakaian.</p>
<p>Sugesti adalah</p>	<p>Reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa dipikir terlebih dahulu.</p>
<p>Simpati adalah</p>	<p>Sikap menghargai sesuatu yang dirasakan oleh orang lain.</p>
<p>Identifikasi adalah</p>	<p>Kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain.</p>
<p>Keselarasan sosial adalah</p>	<p>Suatu kondisi dimana hubungan-hubungan sosial berjalan secara tertib dan teratur menurut nilai dan norma yang</p>

	berlaku dalam masyarakat.
Ciri-ciri keselarasan sosial	Terdapat satu sistem nilai dan norma yang jelas.
	Individu atau kelompok dalam masyarakat mengetahui dan memahami norma dan nilai sosial yang berlaku.
	Individu atau kelompok masyarakat mampu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.
Keselarasan sosial berkembang menjadi 4 tahapan, yaitu	Tertib sosial yaitu kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur sebagai hasil hubungan yang selaras antara tindakan, nilai, norma dalam interaksi sosial.
	Order, yaitu sistem norma dan nilai sosial yang berkembang, diakui, dan dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat.
	Keajegan, yaitu suatu kondisi keteraturan yang tetap dan tidak berubah.
	Pola, corak hubungan yang tetap dalam interaksi sosial yang dapat dijadikan model atau contoh oleh anggota masyarakat lain
Kepribadian merupakan	Sifat dan watak seseorang yang konsisten,

	yang mencakup kebiasaan, sikap, dan sifat lain yang khas dimiliki seseorang.
Sosialisasi primer, yaitu	Awal sosialisasi seorang individu memasuki keanggotaan masyarakat.
Sosialisasi sekunder, yaitu	Sosialisasi di luar lingkungan keluarga yang merupakan kelanjutan dan perluasan sosialisasi primer.
Agen Sosialisasi dalam keluarga	Di dalam keluarga terjadi interaksi dan disiplin pertama dalam kehidupan sosial untuk membentuk suatu kepribadian.
Agen Sosialisasi dalam teman sepermainan	Pada tahap ini seseorang akan belajar berinteraksi dengan orang-orang yang sederajat/sebaya umurnya.
Fungsi sosialisai dalam pembentukan peran dan status sosial	Media pengenalan bagi individu bagaimana belajar mengambil peran seseorang di masyarakat.
Agen Sosialisasi dalam lingkungan sekolah	Sekolah memiliki sejumlah tata tertib yang harus dipatuhi warga sekolah. Dengan demikian, anak harus menyesuaikan diri dengan tata tertib tersebut. Sekolah merupakan agen sosialisasi penghubung antara lingkungan kelarga dan masyarakat.
	Mengembangkan kemampuan berkomunikasi secara efektif seperti membaca, menulis, dan berbicara.

	Kemampuan seseorang mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui mawas diri yang tepat.
	Menanamkan diri untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat.
Tahap persiapan (preparatory stage)	Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru tidak sempurna.
Tahap meniru (play stage)	Tahap ini ditandai seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa.
Tahap bertindak (game stage)	Pada tahap ini yang dilakukan mulai berkurang dan digantikan oleh peran secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran.
Tahap penerimaan norma kolektif (generalized stage)	Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya.
Agen sosialisasi adalah	Pihak-pihak yang berfungsi sebagai pelaksana proses sosialisasi.
Peran sosial adalah	

	Perilaku yang diharapkan atau sesuatu yang seharusnya dilakukan seseorang sesuai dengan status yang dimilikinya.
Pengendalian sosial adalah	Segenap cara dan proses yang diterima oleh sekelompok individu atau masyarakat sehingga anggotanya dapat bertindak sesuai harapan masyarakat.
Faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi menurut F.G. Robins	Sifat dasar, yaitu keseluruhan potensi yang diwarisi oleh ibu dan ayahnya
	Lingkungan prenatal, yaitu lingkungan dalam rahim ibu dimana anak mendapatkan pengaruh-pengaruh tidak langsung dari ibu
	Perbedaan perorangan, yang disebabkan oleh perbedaan ciri fisik, mental, emosional, personal dan sosial
	Lingkungan, yaitu kondisi-kondisi sekitar individu yang memengaruhi proses sosial
	Motivasi, yaitu kekuatan-kekuatan sekitar individu yang menggerakkan individu untuk berbuat sesuatu.
Manusia sebagai makhluk sosial artinya	Manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain

Nama :

Kelas :

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda (x)

1. Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, kecuali....
 - a. Tidak memiliki budaya
 - b. Tidak mengenal tulisan
 - c. Hidup tergantung pada alam
 - d. Hidup secara berpindah-pindah
2. Zaman dimana makhluk hidup yang muncul yaitu mikro organisme, ikan, amphibi, reptile, dan binatang yang tak bertulang belakang disebut zaman.....
 - a. Mesozoikum
 - b. Mesolitikum
 - c. Paleozoikum
 - d. Paleolitikum
3. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
 - 1) Bertempat tinggal secara berpindah-pindah
 - 2) Sudah bertempat tinggal menetap
 - 3) Jenis alat yang digunakan adalah kapak genggam
 - 4) Telah memiliki kemampuan bercocok tanam
 - 5) Mengetahui perdagangan dengan sistem barter

Yang merupakan ciri-ciri zaman batu tua, ditunjukkan pada nomer.....

- a. 2 dan 5
 - b. 4 dan 3
 - c. 3 dan 2
 - d. 1 dan 3
4. Zaman batu dibagi menjadi beberapa zaman, zaman batu madya disebut....
 - a. Megalitikum
 - b. Mesolitikum
 - c. Neolitikum
 - d. Paleolitikum
 5. Peninggalan budaya megalitikum diantaranya ialah...
 - a. Nekara dan menhir
 - b. Sartofagus dan nekara
 - c. Menhir dan dolmen
 - d. Kapak lonjong dan moko

6.



Gambar diatas merupakan tempat sesaji/pemujaan kepada roh nenek moyang yang dinamakan.....

- a. Dolmen
 - b. Waruga
 - c. Menhir
 - d. Sartofagus
7. Benda yang tidak berfungsi sebagai alat pertanian/pertukangan tetapi fungsinya diduga sebagai tanda kebesaran kepala suku dan alat upacara keagamaan disebut.....
 - a. Kapak corong
 - b. Candrasara
 - c. Bejana
 - d. Kapak lonjong
 8. Masyarakat pra aksara hidup secara nomaden. Nomaden artinya.....
 - a. Berburu binatang
 - b. Bergantung pada alam
 - c. Berpindah-pindah tempat
 - d. Mengumpulkan bahan makanan

Jawablah uraian dibawah ini !

1. Zaman praaksara dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu zaman batu dan zaman logam. Mengapa disebut zaman logam ?
2. Sebutkan peninggalan pada zaman batu besar ?
3. Sebutkan ciri-ciri kehidupan pada zaman batu madya ?

Kunci jawaban

1. A
2. C
3. D
4. B
5. C
6. A
7. B
8. C
9. Karena pada zaman tersebut orang sudah dapat membuat alat-alat dari logam disamping alat-alat dari batu.
10. Menhir, dolmen, sartofagus, kubur batu, punden berundak, waruga, arca patung.
11. Ciri kehidupan :
Peralatan masih terbuat dari batu atau tulang yang masih kasar.
Jenis alat yang digunakan adalah peble/kapak sumatra
Mengenal seni yang berupa lukisan dinding goa yang berbentuk cap tangan dan babi hutan.

Sebutkan jenis-jenis manusia purba pada masa pra aksara di Indonesia ?	Apa yang dimaksud dengan food gathering ?
Sebutkan ciri-ciri pithecanthropus Mojokertensis ?	Perkembangan kehidupan manusia pada zaman pra aksara dibagi menjadi berapa ? sebutkan ?
Siapa yang menemukan pithecanthropus erectus ? dan dimana letak ditemukan ?	Apa yang dimaksud dengan food producing ?
Jenis manusia purba yang ditemukan di dekat desa Ngandong, lembah Bengawan Solo adalah ?	Apa saja nilai budaya yang dapat dimaknai dari zaman praaksara ?
Sebutkan ciri-ciri Meganthropus palaeojavanicus ?	Sebutkan benda-benda dan peralatan yang ada pada masa perundagian ?

1. Sebutkan jenis-jenis manusia purba pada masa pra aksara di Indonesia ?
2. Sebutkan ciri-ciri pithecanthropus Mojokertensis ?
3. Siapa yang menemukan pithecanthropus erectus ? dan dimana letak ditemukan ?
4. Jenis manusia purba yang ditemukan di dekat desa Ngandong, lembah Bengawan Solo adalah ?
5. Sebutkan ciri-ciri Meganthropus palaeojavanicus ?
6. Apa yang dimaksud dengan food gathering ?
7. Perkembangan kehidupan manusia pada zaman pra aksara dibagi menjadi berapa ? sebutkan ?
8. Apa yang dimaksud dengan food producing ?

9. Apa saja nilai budaya yang dapat dimaknai dari zaman praaksara ?
10. Sebutkan benda-benda dan peralatan yang ada pada masa perundagian ?

D. Peninggalan-peninggalan Kebudayaan Pada Masa Pra Aksara

Contoh Peninggalan-peninggalan pada masa berburu dan meramu tingkat awal.

Contoh Peninggalan-peninggalan pada masa berburu dan meramu tingkat lanjut.

D. Peninggalan-peninggalan Kebudayaan Pada Masa Pra Aksara

Contoh peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa bercocok tanam.

D. Peninggalan-peninggalan Kebudayaan Pada Masa Pra Aksara

Contoh peninggalan-peninggalan pada masa perundagian.

E. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa indonesia di nusantara.

Teori Menurut Prof. Dr. H. Kern

Teori Menurut Van Geldern

Asal Usul nenek moyang bangsa Indonesia Menurut H. Kern dan Robert Heine Von Golden

F. Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia

1. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Ilmu astronomi.

Teknologi pengecoran logam.

2. Kesenian

Kesenian yang dikenal oleh masyarakat pada masa praaksara.

E. Kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.

Tahap-tahap perpindahan dan persebaran bangsa Melayu Austronesia.

Periode I :

Tahun berlangsung

Bangsa mana ?

Jalur Perpindahan

Periode II :

Tahun berlangsung

Bangsa mana ?

F. Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia

1. Kepercayaan

Kepercayaan Animisme

Kepercayaan Dinamisme

2. Kemasyarakatan

Dibagi menjadi 3 masa :

a. Masa berburu dan mengumpulkan makanan

b. Masa bercocok tanam

c. Masa perundagian

F. Corak Kehidupan Masyarakat Praaksara Indonesia

1. Pertanian

Sistem pertanian pada masa praaksara :

a. Perladangan/huma

b. Sistem persawahan

2. Pelayaran

Jenis perahu yang dipergunakan pada masa praaksara.

1. Pada tahun berapa periode I berlangsung ?
2. Bangsa apa yang ada pada periode 1 ?
3. Sebutkan dan jelaskan dua jalur perpindahan pada periode I ?
4. Bagaimana kondisi masyarakat pada periode I ?
5. Pada tahun berapa periode II berlangsung ?
6. Bangsa apa yang ada pada periode II ?
7. Bagaimana kondisi masyarakat pada periode II ?
8. Ada berapa kepercayaan pada masa pra aksara ?
9. Sebutkan dan jelaskan kepercayaan pada masa pra aksara ?
10. Bagaimana sistem kemasyarakatan pada masa pra aksara ?
11. Ada berapa sistem kemasyarakatan pada masa aksara ?
12. Sebutkan dan jelaskan sistem kemasyarakatan ?
13. Ada berapa sistem pertanian pada masa pra aksara ?
14. Sebutkan dan jelaskan sistem pertanian pada masa pra aksara ?
15. Bagaimana pelayaran pada masa pra aksara ?
16. Jenis perahu apa yang digunakan pada masa pra aksara ?

17. Ilmu pengetahuan yang ada pada masa pra aksara ?
18. Sebutkan contoh ilmu pengetahuan pada masa pra aksara ? jelaskan
19. Teknologi apa yang digunakan pada masa pra aksara ? jelaskan
20. Sebutkan seni yang ada pada masa pra aksara ? dan jelaskan ?

LAMPIRAN
DAFTAR HADIR
KISI-KISI DAN
SOAL ULANGAN
HARIAN

28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	P
29	6536	ULAN RAHMAWATI	P
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	L
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	P
32	6539	ZAHIRA AGHNA	P

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

DAFTAR HADIR SISWA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Kelas : 7B

Mata Pelajaran : IPS

Wali Kelas : Haryanti

Semester : 1 (Gasal)

NOMOR		NAMA	L/P	TANGGAL TATAP MUKA								
URT	INDUK			12/08/2015	15/08/2015	19/08/2015	22/08/2015	26/08/2015	29/08/2015	02/09/2015		
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	L	S	S		
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	P		
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	L		
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	P		
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	P		
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L		
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	P		
8	6547	DENY SETIYAWAN	L		
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	L		
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	P		
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	L		
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	L		
13	6552	FINA OKTAVIANI	P		
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	P		
15	6554	INDRA KURNIAWAN	L	.	.	S	S	.	.	.		
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	P		
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	P		
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	L		
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	L		
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	L		
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	P		
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	L	.	.	S		
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	L		
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	L		
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	P		
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	P	.	.	S		

27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	P
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	P
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	P
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	P
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	P
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	P

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	P
29	6600	WAHYU GINANJAR	L
30	6601	WIDHA ISWARI	P
31	6602	WILDAN NUR ALIF	L
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	P

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	P
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	P
30	6633	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	P
31	6634	YENI MARLIYANI	P
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	L

Godean, 12 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

KISI-KISI SOAL REMIDI

Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII (Tujuh)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	1.2.1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.	4	1-4
	1.2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.	2	5, 2
	1.2.3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	3	6-7, 1
	1.2.4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.	3	8, 3-4
	1.2.5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	3	9-10, 5

RUBRIK DAN PENENTUAN SKOR

No	Pertanyaan	Jawaban
Soal Pilihan Ganda		
1	Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, <i>kecuali</i> a. Tidak memiliki budaya b. Tidak mengenal tulisan c. Hidup tergantung pada alam d. Hidup secara berpindah-pindah	A
2	Sampah dapur yang menumpuk dan terdiri atas kulit kerang yang menggunung atau membentuk bukit disebut a. Abris sous roche b. Bache courte c. Kajokkenmoddinger d. Fosil	C
3	Zaman di mana manusia sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri (<i>food producing</i>) disebut..... a. Megalitikum b. Paleolitikum c. Mesolitikum d. Neolitikum	D
4	Alat semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup disebut a. Candrasa b. Nekara c. Moko d. Bejana	B
5	Pithecanthropus Erectus ditemukan oleh a. Von Koeningswald b. Eugene Dubois c. Oppenort d. Raymond Dart	B
6	Salah satu ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam di persawahan adalah a. Hidupnya berpindah-pindah b. Memenuhi kebutuhan bersifat food gathering c. Mata pencahariannya bertani secara berpindah-pindah d. Bahan pembuat peralatan hidup terbuat dari batu halus	D
7	Berikut perkembangan kehidupan manusia zaman pra aksara, <i>kecuali</i> a. Masa perundagian b. Masa bercocok tanam c. Masa berlayar	C

	d. Masa berburu dan mengumpulkan makanan	
8	Berikut hasil teknologi atau peralatan pada masa bercocok tanam adalah a. Kapak perimbas b. Kapak lonjong c. Alat serpih toala d. Nekara	B
9	Bangsa Proto Melayu atau melayu tua memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun a. 500 SM b. 1000 SM c. 1500 SM d. 2000 SM	C
10	Perpindahan proto melayu atau melayu tua ke Indonesia melalui dua jalur, jalur selatan melalui a. Vietnam – Thailand – masuk ke Indonesia b. Thailand – Selat Malaka – masuk ke Indonesia c. Taiwan – Filipina – India – masuk ke Indonesia d. Selat malaka – Vietnam – masuk ke Indonesia.	B

Soal Uraian

1	Jelaskan kehidupan manusia pra aksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ?	Pada masa ini, kehidupan manusia hanya terpusat pada upaya mempertahankan diri di tengah-tengah alam yang penuh tantangan, dengan kemampuannya yang masih sangat terbatas. Kegiatan pokoknya adalah berburu dan mengumpulkan makanan, dengan peralatan dari batu, kayu, dan tulang.
2	Jelaskan perbedaan antara ciri-ciri Pithecanthropus Erectus dan Homo Sapiens ?	Pithecanthropus memiliki ciri-ciri sebagai berikut Bentuk fisik dan wajahnya berbeda dengan manusia sekarang, termasuk tingkat kecerdasan berbeda jauh. Tingkat kehidupannya masih primitif, mata pencaharian utamanya adalah berburu dan meramu. Homo sapiens ciri-ciri sebagai berikut : Bentuk fisik dan wajahnya mirip manusia sekarang. Tingkat kehidupan lebih maju. dll
4	Sebutkan contoh peninggalan-peninggalan (peralatan atau hasil teknologi) pada masa bercocok tanam ?	1. Kapak persegi (beliung persegi) 2. Kapak lonjong 3. Mata panah 4. Gerabah
3	Sebutkan 5 contoh peralatan atau hasil teknologi pada masa perundagian ?	1. Beliung atau cangkul 2. Mata pisau

		3. Mata tombak 4. Sabit 5. Gerabah 6. Pakaian 7. Perhiasan 8. Nekara 9. Kapak perunggu 10. Kapak corong 11. Bejana perunggu 12. Arca-arca perunggu
5	Jelaskan 2 kepercayaan nenek moyang kita ?	Dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh.

Petunjuk Penentuan Skor Ulangan Harian

1. Setiap nomor soal pilihan ganda memiliki poin 1
2. Setiap nomor soal uraian memiliki poin nilai 8

$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Total Pilihan Ganda} + \text{Nilai Total Uraian} \times 2$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII (Tujuh)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
1.2. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	1.2.1. Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara.	8	1-6, 1, 2,
	1.2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidup pada masa pra aksara.	5	7-10, 3,
	1.2.3. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan.	5	11-14, 4,
	1.2.4. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara.	3	15-16, 5,
	1.2.5. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara.	5	17-20, 6,

RUBRIK DAN PENENTUAN SKOR

No	Pertanyaan	Jawaban
Soal Pilihan Ganda		
1	Masa dimana manusia belum mengenal tulisan adalah pengertian dari a. Masa sejarah b. Masa orde lama c. Masa praaksara d. Masa orde baru	A
2	Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, <i>kecuali</i> a. Tidak memiliki budaya b. Tidak mengenal tulisan c. Hidup tergantung pada alam d. Hidup secara berpindah-pindah	A
3	Sampah dapur yang menumpuk dan terdiri atas kulit kerang yang menggunung atau membentuk bukit disebut a. Abris sous roche b. Bache courte c. Kjekkenmoddinger d. Fosil	C
4	Zaman di mana manusia sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri (<i>food producing</i>) disebut..... a. Megalitikum b. Paleolitikum c. Mesolitikum d. Neolitikum	D
5	Tugu batu untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang disebut..... a. Menhir b. Dolmen c. Sartofagus d. Arca patung	A
6	Alat semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup disebut a. Candrasa b. Nekara c. Moko d. Bejana	B
7	Homo Wajakensis merupakan salah satu jenis manusia purba yang ditemukan di..... a. Ngandong b. Wajak	B

	<ul style="list-style-type: none"> c. Trinil d. Sangiran 	
8	<p>Pithecanthropus Erectus ditemukan oleh</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Von Koeningswald b. Eugene Dubois c. Oppenort d. Raymond Dart 	B
9	<p>Penemuan-penemuan fosil manusia purba diketemukan di daerahdaerah berikut ini, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Di Trinil b. Di Mojokerto c. Di dekat Desa Ngandong, Lembang Bengawan Solo d. Di Madiun, tepi Kali Madiun 	D
10	<p>Jenis manusia purba yang ditemukan di Mojokerto yaitu ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Homo Sapiens b. Homo Soloensis c. Pithecanthropus Mojokertensis d. Pithecanthropus Robustus 	C
11	<p>Salah satu ciri kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan adalah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Nomaden b. Permanen c. Berhuma d. Beliung persegi 	A
12	<p>Salah satu ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam di persawahan adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Hidupnya berpindah-pindah b. Memenuhi kebutuhan bersifat food gathering c. Mata pencahariannya bertani secara berpindah-pindah d. Bahan pembuat peralatan hidup terbuat dari batu halus 	D
13	<p>Berikut perkembangan kehidupan manusia zaman pra aksara, <i>kecuali</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Masa perundagian b. Masa bercocok tanam c. Masa berlayar d. Masa berburu dan mengumpulkan makanan 	C
14	<p>Salah satu nilai budaya sebagai peninggalan nenek moyag bangsa Indonesia yang dapat kita maknai adalah</p>	A

	<p>a. Nilai gotong royong manusia pra sejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan bersama.</p> <p>b. Nilai absolut sudah diterapkan dalam kehidupan masyarakat prasejarah sejak masa berburu.</p> <p>c. Nilai kepercayaan terhadap nenek moyang terdahulu yang mencerminkan adanya kepercayaan terhadap sesuatu yang berkuasa atas mereka.</p> <p>d. Nilai kemandirian manusia prasejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan sendiri.</p>	
15	<p>Berikut hasil teknologi atau peralatan pada masa bercocok tanam adalah</p> <p>a. Kapak perimbas</p> <p>b. Kapak lonjong</p> <p>c. Alat serpih toala</p> <p>d. Nekara</p>	B
16	<p>Peninggalan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan yaitu <i>kecuai</i></p> <p>a. Kapak sumaterialis</p> <p>b. Alat serpih toala</p> <p>c. Alat tulang sampung</p> <p>d. Kapak genggam</p>	D
17	<p>Bangsa Proto Melayu atau melayu tua memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun</p> <p>a. 500 SM</p> <p>b. 1000 SM</p> <p>c. 1500 SM</p> <p>d. 2000 SM</p>	C
18	<p>Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia menurut H. Kern dan Robert Heine Von G berasal dari</p> <p>a. Yunan</p> <p>b. Taiwan</p> <p>c. Korea</p> <p>d. Vietnam</p>	A
19	<p>Kepercayaan yang meyakini bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan ghoib disebut ...</p> <p>a. Monoteisme</p> <p>b. Ateisme</p> <p>c. Animisme</p> <p>d. Dinamisme</p>	D
20	<p>Perpindahan proto melayu atau melayu tua ke Indonesia melalui dua jalur, jalur selatan</p>	B

	<p>melalui</p> <ol style="list-style-type: none"> Vietnam – Thailand – masuk ke Indonesia Thailand – Selat Malaka – masuk ke Indonesia Taiwan – Filipina – India – masuk ke Indonesia Selat malaka – Vietnam – masuk ke Indonesia. 	
Soal Uraian		
1	<p>Zaman pra aksara dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu zaman batu dan zaman logam. Mengapa disebut Zaman Batu ? dan sebutkan pembagian pada zaman batu ?</p>	<p>Karena pada periode ini di mana alat-alat kehidupan manusia terbuat dari batu, meskipun ada juga alat-alat tertentu yang terbuat dari kayu dan tulang. Tetapi, pada zaman ini secara dominan alat-alat yang digunakan terbuat dari batu.</p> <p>Pembagian zaman batu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Zaman batu tua (Palaeolithikum) Zaman batu madya/tengah (Mesolithikum) Zaman batu muda (Neolithikum) Zaman batu besar (Megalithikum)
2	<p>Sebutkan 3 hasil kebudayaan pada zaman batu besar (Megalitikum) ? dan jelaskan fungsinya ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menhir adalah sebuah tugu dari batu tunggal yang didirikan untuk upacara penghormatan roh nenek moyang. Sarkofagus adalah peti mayat yang terbuat dari dua batu yang ditangkupkan. Dolmen adalah meja batu tempat menaruh sesaji, tempat penghormatan kepada roh nenek moyang, dan tempat meletakkan jenazah. Peti Kubur Batu adalah lempengan batu besar yang disusun membentuk peti jenazah. Waruga adalah peti kubur batu berukuran kecil berbentuk kubus atau bulat yang dibuat dari batu utuh. Arca adalah patung terbuat dari batu utuh, ada yang menyerupai manusia, kepala manusia, dan hewan. Punden berundak-undak merupakan tempat pemujaan. Bangunan ini dibuat dengan menyusun batu secara bertingkat, menyerupai candi.
3	<p>Sebutkan 5 jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia ?</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pithecanthropus Erectus Pithecanthropus Mojokertensis

		3. Pithecanthropus Robustus 4. Meganthropus Palaeojavanicus 5. Homo Sapiens / Homo Wajakensis 6. Homo Soloensis
4	Jelaskan kehidupan manusia pra aksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ?	Pada masa ini, kehidupan manusia hanya terpusat pada upaya mempertahankan diri di tengah-tengah alam yang penuh tantangan, dengan kemampuannya yang masih sangat terbatas. Kegiatan pokoknya adalah berburu dan mengumpulkan makanan, dengan peralatan dari batu, kayu, dan tulang.
5	Sebutkan 5 contoh peralatan atau hasil teknologi pada masa perundagian ?	1. Beliung atau cangkul 2. Mata pisau 3. Mata tombak 4. Sabit 5. Gerabah 6. Pakaian 7. Perhiasan 8. Nekara 9. Kapak perunggu 10. Kapak corong 11. Bejana perunggu 12. Arca-arca perunggu
6	Jelaskan 2 kepercayaan nenek moyang kita ?	Dinamisme adalah kepercayaan terhadap benda-benda tertentu yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Animisme merupakan kepercayaan terhadap roh.

Petunjuk Penentuan Skor Ulangan Harian

1. Setiap nomor soal pilihan ganda memiliki poin 1
2. Setiap nomor soal uraian memiliki poin nilai 5

$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Total Pilihan Ganda} + \text{Nilai Total Uraian} \times 2$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75


KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN

Sekolah	: SMP Negeri 2 Godean
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas	: VII (Tujuh)
Standar Kompetensi	: 2. Memahami Kehidupan Sosial Manusia
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Soal
2.1. Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra-aksara di Indonesia	2.1.1. Menjelaskan pengertian interaksi sosial	5	1-4, 1
	2.1.2. Menjelaskan kaitan interaksi sosial dan proses sosial	3	8-9, 2
	2.1.3. Menjelaskan pengaruh interaksi terhadap keselarasan sosial	3	5-7
2.2. Mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian	2.2.1. Menjelaskan pengertian dan pentingnya proses sosialisasi	11	10-18, 3-4
	2.2.2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi	2	20, 5
	2.2.3. Menguraikan fungsi sosialisasi dalam pembentukan kepribadian	1	19

RUBRIK DAN PENENTUAN SKOR

No	Pertanyaan	Jawaban
Soal Pilihan Ganda		
1	<p>Cara-cara berhubungan yang terjadi saat individu dan kelompok dalam masyarakat saling bertemu dan mereka menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan dinamakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Nilai sosial b. Proses sosial c. Peran sosial d. Norma sosial 	B
2	<p>Berikut faktor-faktor pendorong interaksi sosial, <i>kecuali</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Asimilasi b. Imitasi c. Identifikasi d. Simpati 	A
3	<p>Reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa berpikir terlebih dahulu disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Simpati b. Empati c. Identifikasi d. Sugesti 	D
4	<p>Perhatikan pernyataan dibawah ini !</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Individu atau kelompok dalam masyarakat mengetahui dan memahami norma dan nilai sosial yang berlaku. 2. Terdapat satu sistem nilai dan norma yang jelas. 3. Adanya peraturan yang mengikat setiap anggota masyarakat. 4. Individu atau kelompok masyarakat mampu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku. <p>Yang merupakan ciri-ciri keselarasan sosial ditunjukkan pada nomor</p> <ol style="list-style-type: none"> a. 1, 3 dan 4 b. 2, 1 dan 3 c. 4, 2 dan 1 d. 4, 3 dan 2 	C
5	<p>Kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur, sebagai hasil dari hubungan yang selaras antara tindakan, nilai, dan norma dalam interaksi sosial merupakan tahapan dalam keselarasan sosial.....</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Order b. Tertib sosial 	B

	<ul style="list-style-type: none"> c. Pola d. Keajegan 	
6	<p>Suatu kondisi dimana hubungan-hubungan sosial berjalan secara tertib dan teratur menurut nilai dan norma yang berlaku dalam msyarakat dinamakan ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keselarasan sosial b. Interaksi sosial c. Proses sosial d. Norma sosial 	A
7	<p>Keselarasn sosial timbul dari hasil hubungan yang selaras dan serasi antara...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi, nilai dan norma sosial b. Proses, nilai dan norma sosial c. Peran sosial, norma sosial dan nilai d. Proses, kontak dan peran sosial 	A
8	<p>Perhatikan gambar dibawah ini ! Gambar 1. Kesusahan yang dialami orang lain.</p>  <p>Gambar diatas merupakan salah satu faktor pendorong interaksi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Imitasi b. Sugesti c. Simpati d. Identifikasi 	C
9	<p>Salah satu faktor pendorong interaksi sosial yaitu Imitasi. Berikut contoh dari imitasi...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Saat teman kalian mengalami kecelakaan maka perasaan kalian pada waktu itu seolah-olah kalian yang mengalami kecelakaan. b. Terjadi gempa di kota lain, kita ikut merasakan penderitaan mereka dengan membantu dalam bentuk apa pun sesuai kemampuan. c. Pengaruh dokter jika kita sakit dalam memberikan nasihat membuat kita percaya dan mempercepat penyembuhan. d. Remaja yang meniru cara berpakaian dan model rambut artis idolanya. 	D
10	<p>Ciri atau watak yang khas da konsisten yang mencakup kebiasaan , sikap dan sifat lain yang khas dimiliki disebut</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Karakter 	C

	<ul style="list-style-type: none"> b. Ciri khas c. Kepribadian d. Identitas 	
11	<p>Awal sosialisasi seorang individu memasuki keanggotaan masyarakat disebut dengan.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi sekunder b. Sosialisasi primer c. Sosialisasi tersier d. Sosialisasi terencana 	B
12	<p>Tahap dimana anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru mesti tidak sempurna merupakan tahap ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap siap bertindak b. Tahap penerimaan norma kolektif c. Tahap meniru d. Tahap persiapan 	D
13	<p>Tahap dimana seseorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi masyarakat sepenuhnya merupakan tahap ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap penerimaan norma kolektif b. Tahap meniru c. Tahap siap bertindak d. Tahap persiapan 	A
14	<p>Pihak-pihak yang berfungsi sebagai pelaksana proses sosialisasi disebut...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Agen interaksi b. Agen sosialisasi c. Komunikator d. Komunikan 	B
15	<p>Ryan adalah seorang remaja yang tertarik pada dunia seni. Karena itu, andi mencari teman yang memilikikegemanan yang sama. Bersama teman-temannya, dia sering tampil dipementasan seni budaya . Hingga akhirnya andi dan teman-temannya memutuskan untuk berkiprah di dunia musik tanah air.</p> <p>Dari cerita diatas, manakah agen sosialisasi yang paling berpengaruh terhadap dunia ryan adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keluarga b. Sekolah c. Teman sepermainan/sebaya d. Masyarakat 	C
16	Perhatikan gambar dibawah ini !	C



Gambar diatas merupakan salah satu agen sosialisasi dalam

- a. Teman sebaya
- b. Keluarga
- c. Sekolah
- d. Masyarakat

17 Agen sosialisasi yang merupakan penghubung antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yaitu..

- a. Masyarakat
- b. Teman sepermainan/sebaya
- c. Keluarga
- d. Sekolah

D

18 Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Salma mengajak temannya untuk bermain dirumahnya
- 2) Indah belajar Al-Quran pada ibunya
- 3) Devi mengajari adiknya cara makan yang sopan
- 4) Nenek memasak kue untuk ulang tahu cucunya

Sosialisasi yang berlangsung didalam lingkungan keluarga ditunjukkan pada nomor...

- a. 1 dan 3
- b. 4 dan 2
- c. 2 dan 3
- d. 1 dan 4

C

19 Perhatikan pernyataan berikut ini !

- 1) Media pengenalan bagi individu bagaimana belajar mengambil peran seseorang dimasyarakat
- 2) Individu atau kelompok masyarakat mampu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.
- 3) Menanamkan diri untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat
- 4) Kemampuan seseorang mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui mawas diri yang tepat.

Yang merupakan fungsi sosialisasi dalam pembentukan peran dan status sosial ditunjukan pada nomor....

- a. 3, 4, dan 1
- b. 2, 3 dan 1

A

	c. 4, 1 dan 2 d. 3, 2 dan 4	
20	Dibawah ini yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi yaitu a. Norma sosial b. Lingkungan prenatal c. Peran sosial d. Interaksi	B
Soal Uraian		
1	Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ?	Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok dalam bentuk kerjasama, serta persaingan atau pertikaian. Interaksi sosial tersebut menimbulkan proses sosial.
2	Jelaskan kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial ?	kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial adalah apabila interaksi sosial telah terjadi maka akan berlanjut ke proses sosial
3	Apa yang dimaksud dengan proses sosialisasi ?	Proses sosialisasi merupakan proses yang terjadi apabila seseorang sejak lahir mendapatkan pembentukan sikap untuk berperilaku sesuai dengan perilaku lingkungannya
4	Sebutkan agen-agen sosialisasi ?	1. Keluarga 2. Teman sebaya/sepermainan 3. Sekolah 4. Masyarakat 5. Media massa
5	Sebutkan faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi ?	1. Sifat dasar 2. Lingkungan prenatal 3. Perbedaan perorangan 4. Lingkungan 5. Motivasi

Petunjuk Penentuan Skor Ulangan Harian

1. Setiap nomor soal pilihan ganda memiliki poin 1
2. Setiap nomor soal uraian memiliki poin nilai 6

$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Total Pilihan Ganda} + \text{Nilai Total Uraian} \times 2$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75

SOAL REMIDI
KELAS VII

- I. Pilih salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat !!
- Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, *kecuali*
 - Tidak memiliki budaya
 - Tidak mengenal tulisan
 - Hidup tergantung pada alam
 - Hidup secara berpindah-pindah
 - Sampah dapur yang menumpuk dan terdiri atas kulit kerang yang menggunung atau membentuk bukit disebut
 - Abris sous roche
 - Bache courte
 - Kjokkenmoddinger
 - Fosil - Zaman di mana manusia sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri (*food producing*) disebut.....
 - Megalitikum
 - Paleolitikum
 - Mesolitikum
 - Neolitikum
 - Alat semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup disebut
 - Candrasa
 - Nekara
 - Moko
 - Bejana
 - Pithecanthropus Erectus ditemukan oleh
 - Von Koeningswald
 - Eugene Dubois
 - Oppenort
 - Raymond Dart
 - Salah satu ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam di persawahan adalah
 - Hidupnya berpindah-pindah
 - Memenuhi kebutuhan bersifat food gathering
 - Mata pencahariannya bertani secara berpindah-pindah
 - Alat-alat kehidupan sudah dibuat halus/sempurna serta mempunyai nilai seni. - Berikut perkembangan kehidupan manusia zaman pra aksara, *kecuali*
 - Masa perundagian
 - Masa bercocok tanam
 - Masa berlayar
 - Masa berburu dan mengumpulkan makanan
 - Berikut hasil teknologi atau peralatan pada masa bercocok tanam adalah
 - Kapak perimbas
 - Kapak lonjong
 - Alat serpih toala
 - Nekara - Bangsa Proto Melayu atau melayu tua memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun
 - 500 SM
 - 1000 SM
 - 1500 SM
 - 2000 SM
 - Perpindahan proto melayu atau melayu tua ke Indonesia melalui dua jalur, jalur selatan melalui
 - Vietnam – Thailand – masuk ke Indonesia
 - Thailand – Selat Malaka – masuk ke Indonesia
 - Taiwan – Filipina – India – masuk ke Indonesia
 - Selat malaka – Vietnam – masuk ke Indonesia.
- II. Jawablah uraian dibawah ini !!
- Jelaskan kehidupan manusia pra aksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ?
 - Jelaskan perbedaan antara ciri-ciri Pithecanthropus Erectus dan Homo Sapiens ?
 - Sebutkan contoh peninggalan-peninggalan (peralatan atau hasil teknologi) pada masa bercocok tanam ?
 - Sebutkan contoh peninggalan-peninggalan (peralatan atau hasil teknologi) pada masa perundagian ?
 - Ada berapa kepercayaan nenek moyang bangsa Indonesia ? Sebutkan dan Jelaskan ?

SOAL ULANGAN HARIAN
KELAS VII

- I. Pilih salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat !!
 1. Masa dimana manusia belum mengenal tulisan adalah pengertian dari
 - a. Masa sejarah
 - b. Masa orde lama
 - c. Masa praaksara
 - d. Masa orde baru
 2. Ciri-ciri masyarakat praaksara adalah, *kecuali*
 - a. Tidak memiliki budaya
 - b. Tidak mengenal tulisan
 - c. Hidup tergantung pada alam
 - d. Hidup secara berpindah-pindah
 3. Sampah dapur yang menumpuk dan terdiri atas kulit kerang yang menggenung atau membentuk bukit disebut
 - a. Abris sous roche
 - b. Bache courte
 - c. Kjekkenmoddinger
 - d. Fosil
 4. Zaman di mana manusia sudah mampu mengolah bahan makanan sendiri (*food producing*) disebut.....
 - a. Megalitikum
 - b. Paleolitikum
 - c. Mesolitikum
 - d. Neolitikum
 5. Tugu batu untuk pemujaan terhadap roh nenek moyang disebut.....
 - a. Menhir
 - b. Dolmen
 - c. Sartofagus
 - d. Arca patung
 6. Alat semacam berumbung dari perunggu yang berpinggang di bagian tengahnya dan sisi atasnya tertutup disebut
 - a. Candrasa
 - b. Nekara
 - c. Moko
 - d. Bejana
 7. Homo Wajakensis merupakan salah satu jenis manusia purba yang ditemukan di.....
 - a. Ngandong
 - b. Wajak
 - c. Trinil
 - d. Sangiran
 8. Pithecanthropus Erectus ditemukan oleh
 - a. Von Koeningswald
 - b. Eugene Dubois
 - c. Oppenort
 - d. Raymond Dart
 9. Penemuan-penemuan fosil manusia purba diketemukan di daerahdaerah berikut ini, *kecuali*
 - a. Di Trinil
 - b. Di Mojokerto
 - c. Di dekat Desa Ngandong, Lembang Bengawan Solo
 - d. Di Madiun, tepi Kali Madiun
 10. Jenis manusia purba yang ditemukan di Mojokerto yaitu ...
 - a. Homo Sapiens
 - b. Homo Soloensis
 - c. Pithecanthropus Mojokertensis
 - d. Pithecanthropus Robustus
 11. Salah satu ciri kehidupan manusia pada masa berburu dan mengumpulkan adalah....
 - a. Nomaden
 - b. Permanen
 - c. Berhuma
 - d. Beliung persegi
 12. Salah satu ciri kehidupan manusia purba pada masa bercocok tanam di persawahan adalah
 - a. Hidupnya berpindah-pindah
 - b. Memenuhi kebutuhan bersifat food gathering
 - c. Mata pencahariannya bertani secara berpindah-pindah
 - d. Bahan pembuat peralatan hidup terbuat dari batu halus
 13. Berikut perkembangan kehidupan manusia zaman pra aksara, *kecuali*
 - a. Masa perundagian
 - b. Masa bercocok tanam
 - c. Masa berlayar
 - d. Masa berburu dan mengumpulkan makanan
 14. Salah satu nilai budaya sebagai peninggalan nenek moyang bangsa Indonesia yang dapat kita maknai adalah

- a. Nilai gotong royong manusia pra sejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan bersama.
 - b. Nilai absolut sudah diterapkan dalam kehidupan masyarakat prasejarah sejak masa berburu.
 - c. Nilai kepercayaan terhadap nenek moyang terdahulu yang mencerminkan adanya kepercayaan terhadap sesuatu yang berkuasa atas mereka.
 - d. Nilai kemandirian manusia prasejarah hidup secara berkelompok, bekerja untuk kepentingan sendiri.
15. Berikut hasil teknologi atau peralatan pada masa bercocok tanam adalah
- a. Kapak perimbas
 - b. Kapak lonjong
 - c. Alat serpih toala
 - d. Nekara
16. Peninggalan pada masa berburu dan mengumpulkan makanan yaitu *kecuali*
- a. Kapak sumaterialis
 - b. Alat serpih toala
 - c. Alat tulang sampung
 - d. Kapak genggam
17. Bangsa Proto Melayu atau melayu tua memasuki wilayah Indonesia sekitar tahun
- a. 500 SM
 - b. 1000 SM
 - c. 1500 SM
 - d. 2000 SM
18. Asal usul nenek moyang bangsa Indonesia menurut H. Kern dan Robert Heine Von Geldern berasal dari
- a. Yunan
 - b. Taiwan
 - c. Korea
 - d. Vietnam
19. Kepercayaan yang meyakini bahwa benda-benda tertentu memiliki kekuatan ghoib disebut ...
- a. Monoteisme
 - b. Ateisme
 - c. Animisme
 - d. Dinamisme
20. Perpindahan proto melayu atau melayu tua ke Indonesia melalui dua jalur, jalur selatan melalui

- a. Vietnam – Thailand – masuk ke Indonesia
- b. Thailand – Selat Malaka – masuk ke Indonesia
- c. Taiwan – Filipina – India – masuk ke Indonesia
- d. Selat malaka – Vietnam – masuk ke Indonesia.

II. Jawablah uraian dibawah ini !!

1. Zaman pra aksara dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu zaman batu dan zaman logam. Mengapa disebut Zaman Batu ? dan sebutkan pembagian pada zaman batu ?
2. Sebutkan 3 hasil kebudayaan pada zaman batu besar (Megalitikum) ? dan jelaskan fungsinya ?
3. Sebutkan 5 jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia ?
4. Jelaskan kehidupan manusia pra aksara pada masa berburu dan mengumpulkan makanan ?
5. Sebutkan 5 contoh peralatan atau hasil teknologi pada masa perundagian ?
6. Jelaskan 2 kepercayaan nenek moyang kita ?

SOAL ULANGAN HARIAN
KELAS VII

- I. Pilih salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat !!
1. Cara-cara berhubungan yang terjadi saat individu dan kelompok dalam masyarakat saling bertemu dan mereka menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan dinamakan...
 - a. Nilai sosial
 - b. Proses sosial
 - c. Peran sosial
 - d. Norma sosial
 2. Berikut faktor-faktor pendorong interaksi sosial, *kecuali*
 - a. Asimilasi
 - b. Imitasi
 - c. Identifikasi
 - d. Simpati
 3. Reaksi seseorang terhadap sesuatu secara langsung dan tanpa berpikir terlebih dahulu disebut...
 - a. Simpati
 - b. Empati
 - c. Identifikasi
 - d. Sugesti
 4. Perhatikan pernyataan dibawah ini !
 - 1) Individu atau kelompok dalam masyarakat mengetahui dan memahami norma dan nilai sosial yang berlaku.
 - 2) Terdapat satu sistem nilai dan norma yang jelas.
 - 3) Adanya peraturan yang mengikat setiap anggota masyarakat.
 - 4) individu atau kelompok masyarakat mampu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.

Yang merupakan ciri-ciri keselarasan sosial ditunjukkan pada nomor

 - a. 1, 3 dan 4
 - b. 2, 1 dan 3
 - c. 4, 2 dan 1
 - d. 4, 3 dan 2
 5. Kondisi kehidupan masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur, sebagai hasil dari

hubungan yang selaras antara tindakan, nilai, dan norma dalam interaksi sosial merupakan tahapan dalam keselarasan sosial.....

- a. Order
 - b. Tertib sosial
 - c. Pola
 - d. Keajegan
6. Suatu kondisi dimana hubungan-hubungan sosial berjalan secara tertib dan teratur menurut nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat dinamakan ...
 - a. Keselarasan sosial
 - b. Interaksi sosial
 - c. Proses sosial
 - d. Norma sosial
 7. Keselarasan sosial timbul dari hasil hubungan yang selaras dan serasi antara...
 - a. Interaksi, nilai dan norma sosial
 - b. Proses, nilai dan norma sosial
 - c. Peran sosial, norma sosial dan nilai
 - d. Proses, kontak dan peran sosial
 8. Perhatikan gambar dibawah ini !
Gambar 1. Kesusahan yang dialami orang lain.



Gambar diatas merupakan salah satu faktor pendorong interaksi sosial

- a. Imitasi
 - b. Sugesti
 - c. Simpati
 - d. Identifikasi
9. Salah satu faktor pendorong interaksi sosial yaitu Imitasi. Berikut contoh dari imitasi...
 - a. Saat teman kalian mengalami kecelakaan maka perasaan kalian pada waktu itu seolah-olah kalian yang mengalami kecelakaan.
 - b. Terjadi gempa di kota lain, kita ikut merasakan penderitaan mereka dengan membantu dalam bentuk apa pun sesuai kemampuan.

- c. Pengaruh dokter jika kita sakit dalam memberikan nasihat membuat kita percaya dan mempercepat penyembuhan.
 - d. Remaja yang meniru cara berpakaian dan model rambut artis idolanya.
10. Ciri atau watak yang khas dan konsisten yang mencakup kebiasaan, sikap dan sifat lain yang khas dimiliki disebut
 - a. Karakter
 - b. Ciri khas
 - c. Kepribadian
 - d. Identitas
 11. Awal sosialisasi seorang individu memasuki keanggotaan masyarakat disebut dengan.....
 - a. Sosialisasi sekunder
 - b. Sosialisasi primer
 - c. Sosialisasi tersier
 - d. Sosialisasi terencana
 12. Tahap dimana anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru mesti tidak sempurna merupakan tahap ...
 - a. Tahap siap bertindak
 - b. Tahap penerimaan norma kolektif
 - c. Tahap meniru
 - d. Tahap persiapan
 13. Tahap dimana seseorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi masyarakat sepenuhnya merupakan tahap ...
 - a. Tahap penerimaan norma kolektif
 - b. Tahap meniru
 - c. Tahap siap bertindak
 - d. Tahap persiapan
 14. Pihak-pihak yang berfungsi sebagai pelaksana proses sosialisasi disebut...
 - a. Agen interaksi
 - b. Agen sosialisasi
 - c. Komunikator
 - d. Komunikan
 15. Ryan adalah seorang remaja yang tertarik pada dunia seni. Karena itu, andi mencari teman yang memilikikegemaran yang sama. Bersama teman-temannya, dia sering tampil dipementasan seni budaya . Hingga akhirnya andi dan teman-temannya memutuskan untuk berkiprah di dunia musik tanah air.

Dari cerita diatas, manakah agen sosialisasi yang paling berpengaruh terhadap dunia ryan adalah ...

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. Teman sepermainan/sebaya
- d. Masyarakat

16. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan salah satu agen sosialisasi dalam

- a. Teman sebaya
 - b. Keluarga
 - c. Sekolah
 - d. Masyarakat
17. Agen sosialisasi yang merupakan penghubung antara lingkungan keluarga dengan masyarakat yaitu..
 - a. Masyarakat
 - b. Teman sepermainan/sebaya
 - c. Keluarga
 - d. Sekolah
 18. Perhatikan pernyataan berikut ini !
 - 1) Salma mengajak temannya untuk bermain dirumahnya
 - 2) Indah belajar Al-Quran pada ibunya
 - 3) Devi mengajari adiknya cara makan yang sopan
 - 4) Nenek memasak kue untuk ulang tahun cucunya
 Sosialisasi yang berlangsung didalam lingkungan keluarga ditunjukkan pada nomor...
 - a. 1 dan 3
 - b. 4 dan 2
 - c. 2 dan 3
 - d. 1 dan 4
 19. Perhatikan pernyataan berikut ini !
 - 1) Media pengenalan bagi individu bagaimana belajar mengambil peran seseorang dimasyarakat

- 2) Individu atau kelompok masyarakat mampu menyesuaikan tindakan-tindakannya dengan norma dan nilai sosial yang berlaku.
- 3) Menanamkan diri untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai dan kepercayaan pokok yang ada pada masyarakat
- 4) Kemampuan seseorang mengendalikan fungsi-fungsi organik melalui mawas diri yang tepat.

Yang merupakan fungsi sosialisasi dalam pembentukan peran dan status sosial ditunjukkan pada nomor....

- a. 3, 4, dan 1
 - b. 2, 3 dan 1
 - c. 4, 1 dan 2
 - d. 3, 2 dan 4
20. Dibawah ini yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi yaitu
- a. Norma sosial
 - b. Lingkungan prenatal
 - c. Peran sosial
 - d. Interaksi

II. Jawablah uraian dibawah ini !!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sosial ?
2. Jelaskan kaitan antara interaksi sosial dengan proses sosial ?
3. Apa yang dimaksud dengan proses sosialisasi ?
4. Sebutkan agen-agen sosialisasi ?
5. Sebutkan faktor yang mempengaruhi proses sosialisasi ?

LAMPIRAN
PENILAIAN
RUBRIK

LEMBAR PENILAIAN TUGAS RUMAH
TANGGAL PELAKSANAAN 15, 20, DAN 22 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan kehidupan pada masa pra aksara di indonesia

Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	JUMLAH SKOR
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	6,5
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	5,5
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	8
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	10
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	6,5
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	9,5
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	9
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	8
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	3,5
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	8
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	9,5
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	8,5
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	9,5
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	9
15	6522	LATIFAH SABRINA	9
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	10
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	9
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	6
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	10
20	6527	NUR FITRIANI	9
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	9,5
22	6529	PUTRI UTAMI	9,5
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	10
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	9
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	9,5
26	6533	RIZAL ANGER HERNANO	9,5
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	9,5
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	9
29	6536	ULAN RAHMAWATI	9
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	8
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	9
32	6539	ZAHIRA AGHNA	10

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	JUMLAH SKOR
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	9,5
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	9,5
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	9
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	9,5
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	9
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	10
8	6547	DENY SETIYAWAN	9
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	8,5
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	9
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	9,5
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	10
13	6552	FINA OKTAVIANI	9
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	9,5
15	6554	INDRA KURNIAWAN	
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	9
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	10
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	10
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	9,5
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	10
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	10
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	10
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	9
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	9
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	9,5
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	7
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	9,5
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	9,5
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	9
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	9
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	9,5
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	10

Kelas : VII C

NO	NO. INDUK	NAMA	JUMLAH SKOR
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	10
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	9,5
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	9
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	10
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	10
6	6577	BAGAS SULISTIYO	6,5
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	9,5
8	6579	DIVA MAULIDA	10
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	10
10	6581	FADILLA ALIYASARI	9,5
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	8,5
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	10
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	10
14	6585	FATHIA NAJIHA	9
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	9,5
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	9,5
17	6588	FUAD EFENDI	10
18	6589	HANA ROSYIDA	10
19	6590	HENDI PUTRANTO	10
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	9,5
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	9,5
22	6593	MIFTACHUL HUDA	10
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	10
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	10
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	8,5
26	6597	PUTRI WULANDARI	10
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	9
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	10
29	6600	WAHYU GINANJAR	9,5
30	6601	WIDHA ISWARI	10
31	6602	WILDAN NUR ALIF	10
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	10

Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	JUMLAH SKOR
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	9,5
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	9,5
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	9,5
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	10
8	6611	ATUN PRIHATIN	10
9	6612	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	10
10	6613	DHIMAS REVANGGA	10
11	6614	DWI ARIYANI	10
12	6615	DWI SARWANTO	9
13	6616	EVI LAILAWATI	10
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	9,5
15	6618	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	10
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	9,5
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	9
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN	
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	
20	6623	<i>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	10
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	10
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	4
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	9,5
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	3
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	10
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	10
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	9,5
30	6633	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	10
31	6634	YENI MARLIYANI	10
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	7,5

Godean, 10 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Imna Lavinatus Sifa

NIM. 12416241054

LEMBAR PENILAIAN TES URAIAN
TANGGAL PELAKSANAAN 15, 20, DAN 22 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KEBERANIAN 1 - 5	
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO			
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA			
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN			
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	5	5	10
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT			
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI			
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS			
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN			
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA			
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM			
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	5	5	10
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	5	5	10
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	5	5	10
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM			
15	6522	LATIFAH SABRINA			
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH			
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	5	5	10
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	5	5	10
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	5	5	10
20	6527	NUR FITRIANI	5	5	10
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	5	5	10
22	6529	PUTRI UTAMI			
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI			
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN			
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO			
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	5	5	10
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH			
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA			
29	6536	ULAN RAHMAWATI	5	5	10
30	6537	VITTO DWI ALFIAN			
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI			
32	6539	ZAHIRA AGHNA			

LEMBAR PENILAIAN TES URAIAN
TANGGAL PELAKSANAAN 15, 20, DAN 22 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KEBERANIAN 1 - 5	
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO			
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	5	5	10
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG			
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	5	5	10
5	6544	ARINI ASNA NABILLA			
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	5	5	10
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	5	5	10
8	6547	DENY SETIYAWAN			
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	5	5	10
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	5	5	10
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM			
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA			
13	6552	FINA OKTAVIANI			
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI			
15	6554	INDRA KURNIAWAN			
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	5	5	10
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI			
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI			
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI			
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN			
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	5	5	10
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN			
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	5	5	10
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	5	5	10
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI			
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI			
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA			
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI			
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'			
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA			
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	5	5	10
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI			

LEMBAR PENILAIAN TES URAIAN
TANGGAL PELAKSANAAN 15, 20, DAN 22 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII C

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KEBERANIAN 1 - 5	
1	6572	AFRA DHIA KHANSA			
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	5	5	10
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI			
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI			
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI			
6	6577	BAGAS SULISTIYO			
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	5	5	10
8	6579	DIVA MAULIDA			
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI			
10	6581	FADILLA ALIYASARI	5	5	10
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO			
12	6583	FARAH DIVA AMELIA			
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI			
14	6585	FATHIA NAJIHA	5	5	10
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	5	5	10
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA			
17	6588	FUAD EFENDI			
18	6589	HANA ROSYIDA			
19	6590	HENDI PUTRANTO	5	5	10
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	5	5	10
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI			
22	6593	MIFTACHUL HUDA	5	5	10
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	5	5	10
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO			
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	5	5	10
26	6597	PUTRI WULANDARI			
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA			
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH			
29	6600	WAHYU GINANJAR	5	5	10
30	6601	WIDHA ISWARI			
31	6602	WILDAN NUR ALIF			
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI			

LEMBAR PENILAIAN TES URAIAN
TANGGAL PELAKSANAAN 15, 20, DAN 22 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KEBERANIAN 1 - 5	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	5	5	10
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	5	5	10
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI			
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA			
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN			
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI			
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA			
8	6611	ATUN PRIHATIN	5	5	10
9	6612	BRIAN NANDA DEWA			
10	6613	DHIMAS REVANGGA			
11	6614	DWI ARIYANI	5	5	10
12	6615	DWI SARWANTO	5	5	10
13	6616	EVI LAILAWATI	5	5	10
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH			
15	6618	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN			
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO			
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	5	5	10
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAH			
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	5	5	10
20	6623	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	5	5	10
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	5	5	10
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO			
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI			
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA			
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI			
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA			
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA			
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI			
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI			
30	6633	TEREINA TYAS YOANTI	5	5	10
31	6634	YENI MARLIYANI			
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA			

Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S.Pd
 NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa
 NIM. 12416241054

**LEMBAR PENILAIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT TABEL
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 24 AGUSTUS 2015**

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KERAPIAN 1 - 5	
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	5	5	10
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	5	4	9
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	5	5	10
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	5	4	9
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	5	5	10
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	5	5	10
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	4	4	8
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	5	4	9
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	5	4	9
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	5	5	10
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	3	4	7
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	5	5	10
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	5	5	10
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	4	5	9
15	6522	LATIFAH SABRINA	5	5	10
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	5	5	10
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	5	4	9
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	5	5	10
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	5	5	10
20	6527	NUR FITRIANI	5	4	9
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	5	5	10
22	6529	PUTRI UTAMI	5	5	10
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	5	5	10
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN			0
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	5	5	10
26	6533	RIZAL ANGER HERNANO	5	5	10
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	5	5	10
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	5	4	9
29	6536	ULAN RAHMAWATI	5	5	10
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	5	5	10
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	5	4	9
32	6539	ZAHIRA AGHNA	5	5	10

**LEMBAR PENILAIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT TABEL
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 24 AGUSTUS 2015**

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KERAPIAN 1 - 5	
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	5	5	10
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	4	4	8
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG			
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	5	5	10
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	5	4	9
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	5	5	10
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	5	4	9
8	6547	DENY SETIYAWAN	4	3	7
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	5	5	10
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	4	4	8
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	5	5	10
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	5	4	9
13	6552	FINA OKTAVIANI	5	5	10
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	5	5	10
15	6554	INDRA KURNIAWAN			
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	5	4	9
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	5	5	10
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFAI	4	5	9
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	5	5	10
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN			
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	5	5	10
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN			
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	5	4	9
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	4	4	8
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	5	5	10
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI			
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	5	5	10
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI			
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	5	5	10
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	5	5	10
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	5	5	10
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	5	4	9

**LEMBAR PENILAIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT TABEL
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 24 AGUSTUS 2015**

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII C

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KERAPIAN 1 - 5	
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	5	5	10
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	5	5	10
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	5	5	10
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	5	5	10
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	5	5	10
6	6577	BAGAS SULISTIYO	5	5	10
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	5	5	10
8	6579	DIVA MAULIDA	5	5	10
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	5	5	10
10	6581	FADILLA ALIYASARI	5	5	10
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	5	5	10
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	5	5	10
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	5	5	10
14	6585	FATHIA NAJIHA	5	5	10
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	5	5	10
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	5	5	10
17	6588	FUAD EFENDI	5	5	10
18	6589	HANA ROSYIDA	5	5	10
19	6590	HENDI PUTRANTO	5	5	10
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	5	5	10
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	5	5	10
22	6593	MIFTACHUL HUDA	5	5	10
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	5	5	10
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	5	5	10
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	5	5	10
26	6597	PUTRI WULANDARI	5	5	10
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	5	5	10
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	5	5	10
29	6600	WAHYU GINANJAR	5	5	10
30	6601	WIDHA ISWARI	5	5	10
31	6602	WILDAN NUR ALIF	5	5	10
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	5	5	10

**LEMBAR PENILAIAN TUGAS RUMAH MEMBUAT TABEL
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 24 AGUSTUS 2015**

Standar Kompetensi : Memahami Lingkungan Kehidupan Indonesia

Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			KETEPATAN 1 - 5	KERAPIAN 1 - 5	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	5	5	10
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	5	5	10
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	5	5	10
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	5	5	10
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	5	5	10
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	5	5	10
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	5	5	10
8	6611	ATUN PRIHATIN	5	5	10
9	6612	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	5	5	10
10	6613	DHIMAS REVANGGA	5	5	10
11	6614	DWI ARIYANI	5	5	10
12	6615	DWI SARWANTO	5	5	10
13	6616	EVI LAILAWATI	5	5	10
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	5	5	10
15	6618	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	5	5	10
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	5	5	10
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	5	5	10
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAH	5	5	10
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	5	5	10
20	6623	<i>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	5	5	10
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	5	5	10
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	5	5	10
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	5	5	10
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	5	5	10
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	5	5	10
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	5	5	10
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	5	5	10
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	5	5	10
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	5	5	10
30	6633	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	5	5	10
31	6634	YENI MARLIYANI	5	5	10
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	5	5	10

Godean, 12 September 2015

Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S.Pd

NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa,



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (MIND MAPPING)
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 22, 24, 27 DAN 28 AGUSTUS 2015

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR
			KEAKTIFAN 1 - 3	KERJASAMA 1 - 5	PRESENTASI 1 - 5	BERTANYA 1 - 3	MENJAWAB 1 - 4	
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	2	5	5	2	3,5	8,75
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	2	5	5	2	3,5	8,75
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	2	5	5	2	3,5	8,75
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	2	5	5	2	3,5	8,75
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	3	5	5	2	3,5	9,25
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	2	5	5	2	3,5	8,75
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	2	5	5	2	3,5	8,75
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	2	5	5	2	3,5	8,75
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	2	5	5	2	3,5	8,75
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	2	5	5	2	3,5	8,75
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	3	5	5	2	3,5	9,25
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	2	5	5	2	3,5	8,75
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	3	5	5	2	3,5	9,25
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	2	5	5	2	3,5	8,75
15	6522	LATIFAH SABRINA	2	5	5	2	3,5	8,75
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	2	5	5	2	3,5	8,75
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	2	5	5	2	3,5	8,75
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	2	5	5	2	3,5	8,75
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	2	5	5	2	3,5	8,75
20	6527	NUR FITRIANI	2	5	5	2	3,5	8,75
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	3	5	5	2	3,5	9,25
22	6529	PUTRI UTAMI	2	5	5	2	3,5	8,75
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	3	5	5	2	3,5	9,25
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	2	5	5	2	3,5	8,75
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	2	5	5	2	3,5	8,75
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	2	5	5	2	3,5	8,75
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	2	5	5	2	3,5	8,75
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	3	5	5	2	3,5	9,25
29	6536	ULAN RAHMAWATI	3	5	5	2	3,5	9,25
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	2	5	5	2	3,5	8,75
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	2	5	5	2	3,5	8,75
32	6539	ZAHIRA AGHNA	3	5	5	2	3,5	9,25

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (MIND MAPPING)
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 22, 24, 27 DAN 28 AGUSTUS 2015

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR
			KEAKTIFAN 1 - 3	KERJASAMA 1 - 5	PRESENTASI 1 - 5	BERTANYA 1 - 3	MENJAWAB 1 - 4	
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	2	5	5	2	3,5	8,75
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	2	5	5	2	3,5	8,75
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	3	5	5	3	3,5	9,75
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	3	5	5	2	4	9,5
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	2	5	5	2	3,5	8,75
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	3	5	5	2	3,5	9,25
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	3	5	5	2	3,5	9,25
8	6547	DENY SETIYAWAN	3	5	5	2	3,5	9,25
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	2	5	5	2	3,5	8,75
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	2	5	5	2	3,5	8,75
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	2	5	5	2	3,5	8,75
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	2	5	5	2	3,5	8,75
13	6552	FINA OKTAVIANI	2	5	5	2	3,5	8,75
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	2	5	5	2	3,5	8,75
15	6554	INDRA KURNIAWAN	2	5	5	2	3,5	8,75
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	3	5	5	2	3,5	9,25
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	2	5	5	2	3,5	8,75
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	2	5	5	2	3,5	8,75
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	2	5	5	2	3,5	8,75
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	2	5	5	2	3,5	8,75
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	2	5	5	2	3,5	8,75
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	2	5	5	2	3,5	8,75
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	2	5	5	2	3,5	8,75
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	3	5	5	2	3,5	9,25
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	2	5	5	2	3,5	8,75
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	2	5	5	2	3,5	8,75
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	2	5	5	2	3,5	8,75
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	2	5	5	2	3,5	8,75
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	2	5	5	2	3,5	8,75
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	2	5	5	2	3,5	8,75
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	3	5	5	2	4	9,5
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	2	5	5	2	3,5	8,75

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (MIND MAPPING)
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 22, 24, 27 DAN 28 AGUSTUS 2015

Kelas : VII C


NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR
			KEAKTIFAN 1 - 3	KERJASAMA 1 - 5	PRESENTASI 1 - 5	BERTANYA 1 - 3	MENJAWAB 1 - 4	
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	3	5	5	2	3,5	9,25
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	2	5	5	2	3,5	8,75
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	2	5	5	2	3,5	8,75
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	2	5	5	2	3,5	8,75
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	2	5	5	2	3,5	8,75
6	6577	BAGAS SULISTIYO	3	5	5	2	3,5	9,25
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	2	5	5	2	3,5	8,75
8	6579	DIVA MAULIDA	3	5	5	2	3,5	9,25
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	2	5	5	2	3,5	8,75
10	6581	FADILLA ALIYASARI	2	5	5	2	3,5	8,75
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	3	5	5	2	3,5	9,25
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	2	5	5	2	3,5	8,75
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	2	5	5	2	3,5	8,75
14	6585	FATHIA NAJIHA	2	5	5	2	3,5	8,75
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	2	5	5	2	3,5	8,75
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	2	5	5	2	3,5	8,75
17	6588	FUAD EFENDI	2	5	5	2	3,5	8,75
18	6589	HANA ROSYIDA	2	5	5	2	3,5	8,75
19	6590	HENDI PUTRANTO	2	5	5	2	3,5	8,75
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	2	5	5	2	3,5	8,75
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	2	5	5	2	3,5	8,75
22	6593	MIFTACHUL HUDA	2	5	5	2	3,5	8,75
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	2	5	5	2	3,5	8,75
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	2	5	5	2	3,5	8,75
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	3	5	5	2	3,5	9,25
26	6597	PUTRI WULANDARI	2	5	5	2	3,5	8,75
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	2	5	5	2	3,5	8,75
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	2	5	5	2	3,5	8,75
29	6600	WAHYU GINANJAR	3	5	5	2	3,5	9,25
30	6601	WIDHA ISWARI	2	5	5	2	3,5	8,75
31	6602	WILDAN NUR ALIF	3	5	5	2	3,5	9,25
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	3	5	5	2	3,5	9,25

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI (MIND MAPPING)
TANGGAL PELAKSANAAN 19, 20, 22, 24, 27 DAN 28 AGUSTUS 2015

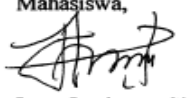
Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI					JUMLAH SKOR
			KEAKTIFAN 1 - 3	KERJASAMA 1 - 5	PRESENTASI 1 - 5	BERTANYA 1 - 3	MENJAWAB 1 - 4	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	3	5	5	2	3,5	9,25
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	2	5	5	2	3,5	8,75
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	2	5	5	2	3,5	8,75
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	2	5	5	2	3,5	8,75
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	2	5	5	2	3,5	8,75
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	2	5	5	2	3,5	8,75
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	2	5	5	2	3,5	8,75
8	6611	ATUN PRIHATIN	2	5	5	2	3,5	8,75
9	6612	BRIAN NANDA DEWA	3	5	5	3	3,5	9,75
10	6613	DHIMAS REVANGGA	2	5	5	2	3,5	8,75
11	6614	DWI ARIYANI	2	5	5	2	3,5	8,75
12	6615	DWI SARWANTO	2	5	5	2	3,5	8,75
13	6616	EVI LAILAWATI	2	5	5	2	3,5	8,75
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	3	5	5	3	3,5	9,75
15	6618	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	2	5	5	2	3,5	8,75
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	2	5	5	2	3,5	8,75
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	3	5	5	2	3,5	9,25
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN	3	5	5	2	3,5	9,25
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	2	5	5	2	3,5	8,75
20	6623	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	2	5	5	2	3,5	8,75
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	3	5	5	2	3,5	9,25
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	2	5	5	2	3,5	8,75
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	2	5	5	2	3,5	8,75
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	2	5	5	2	3,5	8,75
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	3	5	5	2	3,5	9,25
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	2	5	5	2	3,5	8,75
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	2	5	5	2	3,5	8,75
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	2	5	5	2	3,5	8,75
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	2	5	5	2	3,5	8,75
30	6633	TEREINA TYAS YOANTI	3	5	5	2	3,5	9,25
31	6634	YENI MARLIYANI	2	5	5	2	3,5	8,75
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	2	5	5	2	3,5	8,75

Guru Mata Pelajaran IPS


 Sutarti, S.Pd
 NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015

Mahasiswa,

 Imna Layinatus Sifa
 NIM. 12416241054

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI
TANGGAL PELAKSANAAN 26, 27 DAN 31 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Kehidupan Sosial Manusia

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan Interaksi Sebagai Proses Sosial

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JUMLAH SKOR
			Inisiatif	Keaktifan	kerjasama	Presentasi	
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	25	25	20	20	90
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	25	25	20	20	90
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	20	25	20	20	85
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	20	20	20	20	80
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	25	25	20	20	90
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	20	20	20	20	80
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	20	25	20	20	85
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	20	20	20	20	80
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	25	25	20	20	90
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	20	20	20	20	80
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	25	25	20	20	90
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	25	25	20	20	90
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	25	25	20	20	90
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	20	20	20	20	80
15	6522	LATIFAH SABRINA	20	20	20	20	80
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	25	25	20	20	90
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	25	20	20	20	86
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	25	25	20	20	90
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	20	20	20	20	80
20	6527	NUR FITRIANI	20	20	20	20	80
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	20	20	20	20	80
22	6529	PUTRI UTAMI	20	20	20	20	80
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	20	20	20	20	80
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	20	20	20	20	80
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	25	25	20	20	90
26	6533	RIZAL ANGER HERNANO	25	25	20	20	90
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	20	20	20	20	80
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	20	20	20	20	80
29	6536	ULAN RAHMAWATI	20	20	20	20	80
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	25	20	20	20	85
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	25	20	20	20	85
32	6539	ZAHIRA AGHNA	25	25	20	20	90

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JUMLAH SKOR
			Inisiatif	Keaktifan	kerjasama	Presentasi	
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	25	25	20	20	90
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	25	20	20	20	85
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	20	20	20	20	80
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	25	20	20	20	85
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	25	25	20	20	90
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	25	25	20	20	90
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	25	20	20	20	85
8	6547	DENY SETIYAWAN	20	20	20	20	80
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	25	25	20	20	90
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	25	20	20	20	85
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	25	20	20	20	85
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	20	20	20	20	80
13	6552	FINA OKTAVIANI	20	20	20	20	80
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	20	20	20	20	85
15	6554	INDRA KURNIAWAN	20	25	20	20	80
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	25	20	20	20	90
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	20	25	20	20	80
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	20	20	20	20	80
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	20	20	20	20	80
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	20	25	20	20	85
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	25	25	20	20	90
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	20	20	20	20	80
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	25	20	20	20	85
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	20	20	20	20	80
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	20	20	20	20	80
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	20	25	20	20	85
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	25	25	20	20	90
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	20	25	20	20	85
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	20	20	20	20	80
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	20	25	20	20	85
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	25	25	20	20	90
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	25	20	20	20	85

Kelas : VII C

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JUMLAH SKOR
			Inisiatif	Keaktifan	kerjasama	Presentasi	
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	25	25	20	20	90
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	20	20	20	20	80
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	20	20	20	20	80
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	25	20	20	20	85
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	20	20	20	20	80
6	6577	BAGAS SULISTIYO	20	20	20	20	80
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	25	20	20	20	85
8	6579	DIVA MAULIDA	25	25	20	20	90
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	25	25	20	20	90
10	6581	FADILLA ALIYASARI	20	20	20	20	80
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	25	25	20	20	90
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	25	25	20	20	90
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	25	25	20	20	90
14	6585	FATHIA NAJIHA	25	25	20	20	90
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	25	25	20	20	90
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	25	25	20	20	90
17	6588	FUAD EFENDI	25	25	20	20	90
18	6589	HANA ROSYIDA	25	25	20	20	90
19	6590	HENDI PUTRANTO	25	25	20	20	90
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	20	20	20	20	80
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	25	25	20	20	90
22	6593	MIFTACHUL HUDA	20	20	20	20	80
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	20	20	20	20	80
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	25	25	20	20	90
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	25	25	20	20	90
26	6597	PUTRI WULANDARI	20	20	20	20	80
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	25	25	20	20	90
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	25	25	20	20	90
29	6600	WAHYU GINANJAR	25	25	20	20	90
30	6601	WIDHA ISWARI	25	25	20	20	90
31	6602	WILDAN NUR ALIF	20	20	20	20	80
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	25	25	20	20	90

Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI				JUMLAH SKOR
			Inisiatif	Keaktifan	kerjasama	Presentasi	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	25	25	20	20	90
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	20	20	20	20	80
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	20	20	20	20	80
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	25	25	20	20	90
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	20	20	20	20	80
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	20	20	20	20	80
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	25	25	20	20	90
8	6611	ATUN PRIHATIN	20	20	20	20	80
9	6612	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	25	25	20	20	90
10	6613	DHIMAS REVANGGA	25	25	20	20	90
11	6614	DWI ARIYANI	20	20	20	20	80
12	6615	DWI SARWANTO	20	20	20	20	80
13	6616	EVI LAILAWATI	20	20	20	20	80
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	25	25	20	20	90
15	6618	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	20	20	20	20	80
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	20	20	20	20	80
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	20	20	20	20	80
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN	25	25	20	20	90
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	25	25	20	20	90
20	6623	<i>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	20	20	20	20	80
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	20	20	20	20	80
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	25	20	20	20	85
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	25	20	20	20	85
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	25	20	20	20	85
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	25	20	20	20	85
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	25	20	20	20	85
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	25	20	20	20	85
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	25	20	20	20	85
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	25	20	20	20	85
30	6633	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	20	20	20	20	80
31	6634	YENI MARLIYANI	20	20	20	20	80
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	20	20	20	20	80

Godean, 10 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

LEMBAR PENILAIAN DISKUSI
TANGGAL PELAKSANAAN 26, 27 DAN 31 AGUSTUS 2015

Standar Kompetensi : Memahami Kehidupan Sosial Manusia

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan Interaksi Sebagai Proses Sosial

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	5	5	10
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	5	5	10
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	5	5	10
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	5	5	10
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	5	5	10
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	5	5	10
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	5	5	10
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	5	5	10
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	5	5	10
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	5	5	10
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	5	5	10
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	5	5	10
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	5	5	10
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	5	5	10
15	6522	LATIFAH SABRINA	5	5	10
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	5	5	10
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	5	5	10
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	5	5	10
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	5	5	10
20	6527	NUR FITRIANI	5	5	10
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	5	5	10
22	6529	PUTRI UTAMI	5	5	10
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	5	5	10
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	5	5	10
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	5	5	10
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	5	5	10
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	5	5	10
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	5	5	10
29	6536	ULAN RAHMAWATI	5	5	10
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	5	5	10
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	5	5	10
32	6539	ZAHIRA AGHNA	5	5	10

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	5	5	10
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	5	5	10
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	5	5	10
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	5	5	10
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	5	5	10
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	5	5	10
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	5	5	10
8	6547	DENY SETIYAWAN	5	5	10
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	5	5	10
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	5	5	10
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	5	5	10
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	5	5	10
13	6552	FINA OKTAVIANI	5	5	10
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	5	5	10
15	6554	INDRA KURNIAWAN	5	5	10
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	5	5	10
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	5	5	10
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	5	5	10
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	5	5	10
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	5	5	10
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	5	5	10
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	5	5	10
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	5	5	10
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	5	5	10
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	5	5	10
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	5	5	10
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	5	5	10
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	5	5	10
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	5	5	10
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	5	5	10
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	5	5	10
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	5	5	10

Kelas : VII C

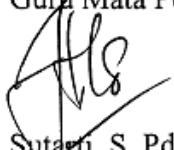
NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	5	5	10
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	5	5	10
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	5	5	10
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	5	5	10
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	5	5	10
6	6577	BAGAS SULISTIYO	5	5	10
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	5	5	10
8	6579	DIVA MAULIDA	5	5	10
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	5	5	10
10	6581	FADILLA ALIYASARI	5	5	10
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	5	5	10
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	5	5	10
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	5	5	10
14	6585	FATHIA NAJIHA	5	5	10
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	5	5	10
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	5	5	10
17	6588	FUAD EFENDI	5	5	10
18	6589	HANA ROSYIDA	5	5	10
19	6590	HENDI PUTRANTO	5	5	10
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	5	5	10
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	5	5	10
22	6593	MIFTACHUL HUDA	5	5	10
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	5	5	10
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	5	5	10
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	5	5	10
26	6597	PUTRI WULANDARI	5	5	10
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	5	5	10
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	5	5	10
29	6600	WAHYU GINANJAR	5	5	10
30	6601	WIDHA ISWARI	5	5	10
31	6602	WILDAN NUR ALIF	5	5	10
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	5	5	10

Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	5	5	10
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	5	5	10
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	5	5	10
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	5	5	10
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	5	5	10
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	5	5	10
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	5	5	10
8	6611	ATUN PRIHATIN	5	5	10
9	6612	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	5	5	10
10	6613	DHIMAS REVANGGA	5	5	10
11	6614	DWI ARIYANI	5	5	10
12	6615	DWI SARWANTO	5	5	10
13	6616	EVI LAILAWATI	5	5	10
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	5	5	10
15	6618	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	5	5	10
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	5	5	10
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	5	5	10
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN	5	5	10
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	5	5	10
20	6623	<i>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	5	5	10
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	5	5	10
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	5	5	10
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	5	5	10
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	5	5	10
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	5	5	10
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	5	5	10
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	5	5	10
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	5	5	10
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	5	5	10
30	6633	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	5	5	10
31	6634	YENI MARLIYANI	5	5	10
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	5	5	10


Godean, 10 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS



Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

LEMBAR PENILAIAN MAKE A MATCH
TANGGAL PELAKSANAAN 29 AGUSTUS dan 3 – 4 SEPTEMBER 2015

Standar Kompetensi : Memahami Kehidupan Sosial Manusia

Kompetensi dasar : Mendeskripsikan Sosialisasi Sebagai Proses Pembentukan
Kepribadian

Kelas : VII A

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	5	5	10
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	5	5	10
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	5	5	10
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	5	5	10
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	5	5	10
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	5	5	10
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	5	5	10
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	5	5	10
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	5	5	10
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	5	5	10
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	5	5	10
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	5	5	10
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	5	5	10
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	5	5	10
15	6522	LATIFAH SABRINA	5	5	10
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	5	5	10
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	5	5	10
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	5	5	10
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	5	5	10
20	6527	NUR FITRIANI	5	5	10
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	5	5	10
22	6529	PUTRI UTAMI	5	5	10
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	5	5	10
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	5	5	10
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	5	5	10
26	6533	RIZAL ANGGER HERNANO	5	5	10
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	5	5	10
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	5	5	10
29	6536	ULAN RAHMAWATI	5	5	10
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	5	5	10
31	6538	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	5	5	10
32	6539	ZAHIRA AGHNA	5	5	10

Kelas : VII B

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	5	5	10
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	5	5	10
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	5	5	10
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	5	5	10
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	5	5	10
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	5	5	10
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	5	5	10
8	6547	DENY SETIYAWAN	5	5	10
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	5	5	10
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	5	5	10
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	5	5	10
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	5	5	10
13	6552	FINA OKTAVIANI	5	5	10
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	5	5	10
15	6554	INDRA KURNIAWAN	5	5	10
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	5	5	10
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	5	5	10
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	5	5	10
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	5	5	10
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	5	5	10
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	5	5	10
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	5	5	10
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	5	5	10
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	5	5	10
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	5	5	10
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	5	5	10
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	5	5	10
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	5	5	10
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	5	5	10
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	5	5	10
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	5	5	10
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	5	5	10

Kelas : VII C

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	5	5	10
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	5	5	10
4	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	5	5	10
3	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	5	5	10
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	5	5	10
6	6577	BAGAS SULISTIYO	5	5	10
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA WAY M	5	5	10
8	6579	DIVA MAULIDA	5	5	10
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	5	5	10
10	6581	FADILLA ALIYASARI	5	5	10
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	5	5	10
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	5	5	10
13	6584	FARRAS SHOFI MUDZAKI	5	5	10
14	6585	FATHIA NAJIHA	5	5	10
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	5	5	10
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	5	5	10
17	6588	FUAD EFENDI	5	5	10
18	6589	HANA ROSYIDA	5	5	10
19	6590	HENDI PUTRANTO	5	5	10
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	5	5	10
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	5	5	10
22	6593	MIFTACHUL HUDA	5	5	10
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	5	5	10
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	5	5	10
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	5	5	10
26	6597	PUTRI WULANDARI	5	5	10
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	5	5	10
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	5	5	10
29	6600	WAHYU GINANJAR	5	5	10
30	6601	WIDHA ISWARI	5	5	10
31	6602	WILDAN NUR ALIF	5	5	10
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	5	5	10

Kelas : VII D

NO	NO. INDUK	NAMA	ASPEK YANG DINILAI		JUMLAH SKOR
			Ketepatan Waktu	Ketepatan Jawaban	
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	5	5	10
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	5	5	10
4	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	5	5	10
5	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	5	5	10
3	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	5	5	10
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	5	5	10
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	5	5	10
8	6611	ATUN PRIHATIN	5	5	10
9	6612	<i>BRIAN NANDA DEWA</i>	5	5	10
10	6613	DHIMAS REVANGGA	5	5	10
11	6614	DWI ARIYANI	5	5	10
12	6615	DWI SARWANTO	5	5	10
13	6616	EVI LAILAWATI	5	5	10
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	5	5	10
15	6618	<i>GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN</i>	5	5	10
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	5	5	10
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	5	5	10
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAH	5	5	10
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	5	5	10
20	6623	<i>LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA</i>	5	5	10
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	5	5	10
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	5	5	10
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	5	5	10
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	5	5	10
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	5	5	10
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	5	5	10
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	5	5	10
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	5	5	10
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	5	5	10
30	6633	<i>TEREINA TYAS YOANTI</i>	5	5	10
31	6634	YENI MARLIYANI	5	5	10
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	5	5	10

Godean, 10 September 2015

Menyetujui,
Guru Mata Pelajaran IPS

Sutarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Mahasiswa PPL

Imna Layinatus Sifa a
NIM. 12416241054 4

LAMPIRAN
DAFTAR NILAI
ANALISIS
ULANGAN
HARIAN 1 dan 2

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 7A

MATA PELAJARAN : IPS

WALI : Iswandana, S.Pd.

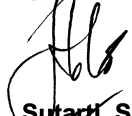
SEMESTER : 1 (Gasal)

NO		NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN						MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
URT	INDUK		I	II	III	1	R1	2	R2	3	R3							
1	6508	AGUNG WINDU SULISTIYO	6.5	85		46	75	49	75									
2	6509	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	5.5	80		62	75	42	75									
3	6510	ALVI AMALIA AGUSTIN	8	85		73	75	60	75									
4	6511	ANNISA NUR RAHMAWATI UTOMO	10	85		86		92										
5	6512	ARDHANA DWI NURAHMAT	6.5	80		57	75	56	75									
6	6513	BELVA ALATA MAELANA PUTRI	9.5	85		69	75	76										
7	6514	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	9	70		70	75	46	75									
8	6515	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	8	80		37	75	54	75									
9	6516	DWI PRASETYO WIBAWA	3.5	80		54	75	52	75									
10	6517	ELISA WIDIA NINGRUM	8	85		55	75	80										
11	6518	FAUZAN NUR HAKIM	9.5	75		48	75	58	75									
12	6519	GADIS MUTIARA RAMADHANI	8.5	85		98		97										
13	6520	HENDRA YOGA PRASETYA	9.5	85		85		84										
14	6521	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	9	80		60	75	44	75									
15	6522	LATIFAH SABRINA	9	85		60	75	70	75									
16	6523	MIFTAH AMALIA NURJANAH	10	85		82		84										
17	6524	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	9	80		44		42	75									
18	6525	MUHAMMAD NASRODIN	6	85		48	75	62	75									
19	6526	NIMAS PUTRI PRADITA	10	85		55	75	50	75									
20	6527	NUR FITRIANI	9	80		62	75	88										
21	6528	PRADIPTA NIWAYANI	9.5	85		70	75	90										
22	6529	PUTRI UTAMI	9.5	85		86		72	75									
23	6530	RAHMAWATI KURNIA DEWI	10	85		69	75	90										
24	6531	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	9			77		36	75									
25	6532	REYNANDA ARDITYA DEWANDONO	9.5	85		76		88										
26	6533	RIZAL ANGER HERNANO	9.5	85		66	75	64	75									
27	6534	SALMA TSABITAH AFIFAH	9.5	85		76		92										
28	6535	SHIVA AUNURA OKTAVIANA	9	80		76		84										
29	6536	ULAN RAHMAWATI	9	85		92		87										
30	6537	VITTO DWI ALFIAN	8	85		49	75	50	75									
31	6538	WAHYU APRILYA K	9	80		79		66	75									
32	6539	ZAHIRA AGHNA	10	85		79		90										

Keterangan

R : Nilai Remedial / Perbaikan.
 NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian
 MID : Nilai ulangan Mid Semester
 TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum
 RPT : Nilai Raport

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa


Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

2NH + MID + TS
RPT =
4

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 7B
WALI : Haryanti

MATA PELAJARAN : IPS
SEMESTER : 1 (Gasal)

NO		NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN					MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
URT	INDUK		I	II	III	1	R1	2	R2	3							
1	6540	ABIMANYU GALANG ANGGORO	9.5	75		54	75		75								
2	6541	ALDINDA MASAYU PUTRI	9.5	85		75	76	67	75								
3	6542	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG				60	75	24	75								
4	6543	APRILIA YUNA CHOIRILIA	9	85		69	75	70	75								
5	6544	ARINI ASNA NABILLA	9.5	80		46	75	56	75								
6	6545	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	9	85		59	75	49	75								
7	6546	BINAR CAHAYA PELANGI	10	80		87		84									
8	6547	DENY SETIYAWAN	9	70		68	75	52	75								
9	6548	ELJI YANA WAHYU AYOGBA	8.5	85		76		62	75								
10	6549	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	9	75		61	75	56	75								
11	6550	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	9.5	85		46	75	69	75								
12	6551	FERDIKA BAYU KURNIA	10	80		48	75	46	75								
13	6552	FINA OKTAVIANI	9	85		82		76									
14	6553	HAFIZHA IRA HUSAENI	9.5	80		69	75	54	75								
15	6554	INDRA KURNIAWAN					75	44	75								
16	6555	KINTAN AULIA DEWINTA SARI	9	80		64	75	84									
17	6556	LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	10	85		76		93									
18	6557	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	10	80		55	75	51	75								
19	6558	MUHAMMAD NUR FUADI	9.5	85		64	75	75	76								
20	6559	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	10			48	75	59	75								
21	6560	MUTIARA SHAFI PRATAMA	10	85		75	76	46	75								
22	6561	NOVA ZACHRO RAMADHAN	10			77		63	75								
23	6562	NURROCHIM AMIN PUTRA	9	80		58	75	48	75								
24	6563	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	9			44	75	48	75								
25	6564	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	9.5	75		79		46	75								
26	6565	RIZKY ADINDA PUTRI	7			36	75	32	75								
27	6566	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	9.5	85		68	75	62	75								
28	6567	SEKAR AYU PRAMESTI	9.5			80		82									
29	6568	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	9	85		70	75	75	76								
30	6569	TITIS RAHMADIAH AMALINA	9	85		83		58	75								
31	6570	VICKY AMALIA HIKMAWATI	9.5	85		85		89									
32	6571	YULIAN NUR RAHMANTI	10	80		88		88									
TANDA TANGAN KEPALA SEKOLAH																	

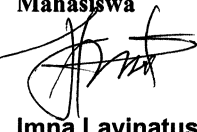
Keterangan

R : Nilai Remedial / Perbaikan
 NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian
 MID : Nilai ulangan Mid Semester
 TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum
 RPT : Nilai Raport

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Surtarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa


Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

2NH + MID + TS RPT = ----- 4

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 7C

MATA PELAJARAN : IPS

WALI : Sutarti, S.Pd

SEMESTER : 1 (Gasal)

NO		NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN						MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
URT	INDUK		I	II	III	1	R1	2	R2	3	R3							
1	6572	AFRA DHIA KHANSA	10	8		70	75	92										
2	6573	AISYAH NUR ASSYIFA	9.5	8		75	76	92										
3	6574	ALITA DWI NUR 'AINI	9	8		48	75	68	75									
4	6575	ALMAEDA SILLA DEVI	10	8		67	75	98										
5	6576	AUDY JANGGA SEKAR SUCI	10	8		69	75	80										
6	6577	BAGAS SULISTIYO	6.5	8		44	75	86										
7	6578	DIANIDA CHANDRA WIHARTA W M	9.5	8		75	76	90										
8	6579	DIVA MAULIDA	10	8		83		89										
9	6580	ERIN PUTRI RINDIANI	10	8		67	75	90										
10	6581	FADILLA ALIYASARI	9.5	8		60	75	94										
11	6582	FAJAR ARYA NUGROHO	8.5	8		92		94										
12	6583	FARAH DIVA AMELIA	10	8		64	75	83										
13	6584	FARRAS SHOFI MUZAKI	10	8		65	75	92										
14	6585	FATHIA NAJIHA	9	8		78		85										
15	6586	FATHIYA SHALIHAL HUJJA	9.5	8		76		90										
16	6587	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	9.5	8		65	75	67	75									
17	6588	FUAD EFENDI	10	8		62	75	91										
18	6589	HANA ROSYIDA	10	8		62	75	76										
19	6590	HENDI PUTRANTO	10	8		70	75	64	75									
20	6591	HERNANDO YUSNI MAHENDRA	9.5	8		81		83										
21	6592	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI	9.5	8		48	75	92										
22	6593	MIFTACHUL HUDA	10	8		81		56	75									
23	6594	MILLA NISTY LARASATI	10	8		78		92										
24	6595	NOOR ROCHMAN JUNIARTO	10	8		76		82										
25	6596	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	8.5	8		89		68	75									
26	6597	PUTRI WULANDARI	10	8		78		92										
27	6598	RANGGA MAHESA PUTRA	9	8		62	75	60	75									
28	6599	ROCHMATUL CHASANAH	10	8		80		96										
29	6600	WAHYU GINANJAR	9.5	8		72	75	86										
30	6601	WIDHA ISWARI	10	8		81		81										
31	6602	WILDAN NUR ALIF	10	8		68	75	89										
32	6603	ZENI KURNIA MULYANI	10	8		88		86										

Keterangan

- R : Nilai Remedial / Perbaikan.
- NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian
- MID : Nilai ulangan Mid Semester
- TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum
- RPT : Nilai Raport

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd

NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015

Mahasiswa



Imna Layinatus Sifa

NIM. 12416241054

2NH + MID + TS

RPT = -----

4

DAFTAR NILAI SISWA TAHUN PELAJARAN 2015/2016

(LAPORAN HASIL EVALUASI BELAJAR KEPADA KEPALA SEKOLAH)

KELAS : 7D

MATA PELAJARAN : IPS

WALI : Drs. Syamsudi

SEMESTER : 1 (Gasal)

NO	NAMA	TUGAS			ULANGAN HARIAN						MID	R	NH	TS	R	RPT	KET. LLS / TDK
		I	II	III	1	R1	2	R2	3	R3							
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA		8	64	75	64	75									
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	9.5	8	70	75	94										
3	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	9.5	8	54	75	62	75									
4	6607	ALUNG KURNIA PUTRA		8	58	75	66	75									
5	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN		8		75	44	75									
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	9.5	8	69	75	90										
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	10	8	60	75	69	75									
8	6611	ATUN PRIHATIN	10	8	49	75	46	75									
9	6612	BRIAN NANDA DEWA	10	8	77		93										
10	6613	DHIMAS REVANGGA	10	8	62	75	50	75									
11	6614	DWI ARIYANI	10	8	61	75	90										
12	6615	DWI SARWANTO	9	8	75	76	62	75									
13	6616	EVI LAILAWATI	10	8	44	75	76										
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	9.5	8	83		66	75									
15	6618	GREGORIUS DANA YUSAN S	10	8	50	75	45	75									
16	6619	HEKSA VIKA FANI ARISHA W	9.5	8	52	75	76										
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	9	8	75	76	66	75									
18	6621	JIHAN SALMA MALIHAN		8	49	75	45	75									
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S		8	66	75											
20	6623	LAURENTIUS CHRISNA IAN B		8	46	75	46	75									
21	6624	M. ADAM PAHLEFI		8	50	75	52	75									
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	10	8	69	75	66	75									
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	10	8	54	75	86										
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	4	8	64	75	72	75									
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	9.5	8	58	75	82										
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	3	8	54	75	52	75									
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	10	8	51	75	66	75									
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	10	8	54	75	78										
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	9.5	8	48	75	50	75									
30	6633	TEREINA TYAS YOANTI	10	8	64	75	76										
31	6634	YENI MARLIYANI	10	8	38	75	92										
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	7.5	8	50	75	51	75									

Keterangan

R : Nilai Remedial / Remedial
 NH : Nilai Rata - rata Tugas, Ul. Harian
 MID : Nilai ulangan Mid Semester
 TS : Nilai Tes Standarisasi / Ul. Umum
 RPT : Nilai Raport

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd
 NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015

Mahasiswa



Imna Layinatus Sifa
 NIM. 12416241054

2NH + MID + TS

RPT = -----


ANALISIS HASIL EVALUASI / ULANGAN
TANGGAL PELAKSANAAN : 27 Agustus 2015


MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS : 7D
STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR : MEMAHAMI LINGKUNGAN KEHIDUPAN MANUSIA
MENDESKRIPSIKAN KEHIDUPAN PADA MASA PRA AKSARA
NILAI KKM : 75

SEMESTER : 1 (GASAL)
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

BANYAKNYA SOAL : 26 BUTIR

URT	NO INDUK	NAMA SISWA	L / P	Skor Maksimum tiap soal																										Σ Max 100	Penc. dalam persen (%)	Tunta Belajar		
				Nomor soal																				Σ skor								ya	tdk	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	6					
1	6604	ABIM ALDIAN SAPUTRA	L	1		1		1	1		1	1	1					1	1	1	1				4,5	4,5	5	2		4	64	64%		tdk
2	6605	AFIFAH NUR FITRIA	P	1	1	1	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1		1			5	5	4	5			70	70%		tdk	
3	6606	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	P	1		1	1			1	1	1	1		1	1	1	1	1		1			5			4		4	54	54%		tdk	
4	6607	ALUNG KURNIA PUTRA	L	1					1		1	1	1		1	1			1	1				4,5		5	2,5	1	5	58	58%		tdk	
5	6608	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	L																										0	0%		tdk		
6	6609	ANGGRITA RAHMA LESTARI	P	1	1	1	1			1	1		1	1		1	1	1	1	1	1		5	3,5	5	1		5	69	69%		tdk		
7	6610	ASTI YAYANG KUSUMA	P	1						1	1	1			1	1	1	1		1	1		4,5	1,5	5	1	3	5	60	60%		tdk		
8	6611	ATUN PRIHATIN	P	1	1	1			1			1	1			1	1	1	1		1		2	2	5	1,5	3		49	49%		tdk		
9	6612	BRIAN NANDA DEWA	L	1	1	1		1			1	1	1		1	1		1					5	3,5	5	5	5	3	77	77%	ya			
10	6613	DHIMAS REVANGGA	L	1	1	1		1	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1		4		5	4	3		62	62%		tdk		
11	6614	DWI ARIYANI	P	1	1	1	1		1			1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		4,5	3	5		1	5	61	61%		tdk		
12	6615	DWI SARWANTO	L	1	1	1	1	1	1			1	1	1		1	1		1	1	1		5	5	3	5	2,5	4	75	75%	ya			
13	6616	EVI LAILAWATI	P	1	1						1	1	1			1		1	1				4,5		5	1,5	2	1	44	44%		tdk		
14	6617	FAIZAH HILMY ROFIDAH	P	1	1	1		1		1		1	1		1	1	1	1	1	1	1		4,5	4,5	4,5	5	3	5	83	83%	ya			
15	6618	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	L	1	1					1		1	1		1	1	1	1	1		1		4,5	3,5	5				50	50%		tdk		
16	6619	HEKSA VIKI FANI ARISHA WIDIYANTO	P	1	1						1	1	1		1	1	1	1	1				4,5	3,5	5		1,5	1,5	52	52%		tdk		
17	6620	INTAN FEBRIYANTI	P	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1	1	1			5	4,5	5	5		3	75	75%	ya			
18	6621	JIHAN SALMA MALIJAH	P	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1		1	1	1	1				3,5	5	2			49	49%		tdk		
19	6622	KEVIN TOTI ARDANA S	L	1	1	1	1		1	1		1	1	1		1		1		1	1		5	5	5	2		5	66	66%		tdk		
20	6623	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	L	1	1	1	1		1	1		1		1		1		1		1	1		3	3	5		1		46	46%		tdk		
21	6624	M. ADAM PAHLEFI	L	1	1	1			1	1	1	1		1	1		1	1	1	1	1		4,5		4	3,5	1		50	50%		tdk		
22	6625	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	L	1	1				1	1		1	1	1		1		1	1	1	1		5	3,5	5	5		5	69	69%		tdk		
23	6626	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	P	1						1		1	1	1	1		1	1	1	1			3,5	4,5	5	3	1		54	54%		tdk		
24	6627	NEVIRA SHEVA AFDISA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		2		5	4		5	64	64%		tdk		
25	6628	RAFIKA FEBRIANTI	P	1	1	1				1	1	1	1			1	1	1	1		1		5		5	3	4		58	58%		tdk		
26	6629	RAHADYAN WISNU WARDANA	L	1	1						1	1	1	1		1		1			1		4	5	5	3	1		54	54%		tdk		
27	6630	RAMA WIKAN PRATAMA	L	1	1				1	1	1	1	1			1		1			1		5	3	5	1,5	1		51	51%		tdk		
28	6631	RIZQI DWI LAKSANAWATI	P	1			1			1	1	1	1		1	1		1		1			5	2	1	3	1,5	3,5	54	54%		tdk		
29	6632	SALSA HIDAYAH AINI	P	1					1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1		2		5		3	2	48	48%		tdk		
30	6633	TEREINA TYAS YOANTI	P	1	1		1			1	1	1	1	1		1		1	1	1	1		4,5	2	4	1,5		5	64	64%		tdk		
31	6634	YENI MARLIYANI	P	1	1	1				1	1	1	1	1		1		1	1	1	1		4		3				38	38%		tdk		
32	6635	YULIAN SATRIA SADEWA	L	1	1				1		1				1		1	1	1	1	1		5		4	5			50	50%		tdk		
JUMLAH SKOR					31	24	18	9	11	16	16	25	28	27	16	2	18	27	14	31	18	24	13	10	129,5	75,5	137,5	79	38,5	71	909	57%		
JUMLAH SKOR MAKS (IDEAL)					32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	160	160	160	160	160	160	1600			
PROSENTASE KETUNTASAN					97%	75%	56%	28%	34%	50%	50%	78%	88%	84%	50%	6%	56%	84%	44%	97%	56%	75%	41%	31%	81%	47%	86%	49%	24%	44%				

Guru Mata Pelajaran IPS

Subarti, S. Pd.
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa,

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

a. Individual (perorangan)

Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 12 Siswa
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 37,5 %

b. Klasikal (kelompok)

Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 100 %

Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS ***)

2. Kesimpulan

a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 2,3,4,6,8,12,13,15,17,20,1,2

b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	AGUNG WINDU SULISTIYO
2	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA
3	ALVI AMALIA AGUSTIN
4	ARDHANA DWI NURAHMAT
5	BELVA ALATA MAELANA PUTRI
6	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS
7	DAVID HIDAYATUR RAHMAN
8	DWI PRASETYO WIBAWA
9	ELISA WIDIA NINGRUM
10	FAUZAN NUR HAKIM
11	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM
12	LATIFAH SABRINA
13	MUHAMAD RYAN ISKANDAR
14	MUHAMMAD NASRODIN
15	NIMAS PUTRI PRADITA
16	NUR FITRIANI
17	PRADIPTA NIWAYANI
18	RAHMAWATI KURNIA DEWI
19	RIZAL ANGGER HERNANO
20	VITTO DWI ALFIAN

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)
Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 12 Siswa
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 37,5 %
- b. Klasikal (kelompok)
Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 100 %
Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS** *)

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 2,3,4,6,8,12,13,15,17,20,1,2
b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO
2	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG
3	APRILIA YUNA CHOIRILIA
4	ARINI ASNA NABILLA
5	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH
6	DENY SETIYAWAN
7	ERLINDA DIVA OKTAFIANA
8	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM
9	FERDIKA BAYU KURNIA
10	HAFIZHA IRA HUSAENI
11	INDRA KURNIAWAN
12	KINTAN AULIA DEWINTA SARI
13	MUHAMMAD IRFAN HANAFI
14	MUHAMMAD NUR FUADI
15	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN
16	NURROCHIM AMIN PUTRA
17	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA
18	RIZKY ADINDA PUTRI
19	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA
20	TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Suzarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)
Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 15 Siswa
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 46,875 %
- b. Klasikal (kelompok)
Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 100 %
Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS** *)

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 2,4,5,8,9,12,15,17,18,20,24,5
b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	AFRA DHIA KHANSA
2	ALITA DWI NUR 'AINI
3	ALMAEDA SILLA DEVI
4	AUDY JANGGA SEKAR SUCI
5	BAGAS SULISTIYO
6	ERIN PUTRI RINDIANI
7	FADILLA ALIYASARI
8	FARAH DIVA AMELIA
9	FARRAS SHOFI MUDZAKI
10	FIKRI IKHSAN SAPUTRA
11	FUAD EFENDI
12	HANA ROSYIDA
13	HENDI PUTRANTO
14	KHARISMA PRAMESTHI HAPSARI
15	RANGGA MAHESA PUTRA
16	WAHYU GINANJAR
17	WILDAN NUR ALIF
18	
19	
20	

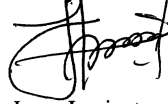
NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa



Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)
Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 4 Siswa
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 12,5 %
- b. Klasikal (kelompok)
Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 100 %
Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS** *)

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 1-20 dan 1-5
b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA
2	AFIFAH NUR FITRIA
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI
4	ALUNG KURNIA PUTRA
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI
7	ASTI YAYANG KUSUMA
8	ATUN PRIHATIN
9	DHIMAS REVANGGA
10	DWI ARIYANI
11	EVI LAILAWATI
12	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN
13	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO
14	JIHAN SALMA MALIHAN
15	KEVIN TOTI ARDANA S
16	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA
17	M. ADAM PAHLEFI
18	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO
19	MURKRISTIANA EKA WULANDARI
20	NEVIRA SHEVA AFDISA

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	RAFIKA FEBRIANTI
22	RAHADYAN WISNU WARDANA
23	RAMA WIKAN PRATAMA
24	RIZKI DWI LAKSANAWATI
25	SALSA HIDAYAH AINI
26	TEREINA TYAS YOANTI
27	YENI MARLIYANI
28	YULIAN SATRIA SADEWA
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Syitarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001


Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

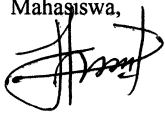
Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS / SEMESTER : VII / 1 (GASAL)
ULANGAN HARIAN KE : 1

NO	NAMA SISWA	MATERI (KOMP. DASAR / INDIKATOR)	HASIL / NILAI		KET
			LAMA	BARU	
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	64	88	Tuntas
2	AFIFAH NUR FITRIA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	70	100	Tuntas
3	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	54	93	Tuntas
4	ALUNG KURNIA PUTRA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	58	94	Tuntas
5	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	0	75	Tuntas
6	ANGGRITA RAHMA LESTARI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	69	100	Tuntas
7	ASTI YAYANG KUSUMA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	60	75	Tuntas
8	ATUN PRIHATIN	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	49	75	Tuntas
9	DHIMAS REVANGGA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	62	75	Tuntas
10	DWI ARIYANI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	61	75	Tuntas
11	EVI LAILAWATI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	44	75	Tuntas
12	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	50	81	Tuntas
13	HEKSA VIKA FANI ARISHA WIDIYANTO	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	52	75	Tuntas
14	JIHAN SALMA MALIAH	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	49	75	Tuntas
15	KEVIN TOTI ARDANA S	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	66	75	Tuntas
16	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	46	75	Tuntas
17	M. ADAM PAHLEFI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	50	75	Tuntas
18	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	69	94	Tuntas
19	MURKRISTIANA EKA WULANDARI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	54	96	Tuntas
20	NEVIRA SHEVA AFDISA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	64	75	Tuntas
21	RAFIKA FEBRIANTI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	58	81	Tuntas
22	RAHADYAN WISNU WARDANA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	54	79	Tuntas
23	RAMA WIKAN PRATAMA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	51	98	Tuntas
24	RIZQI DWI LAKSANAWATI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	54	96	Tuntas
25	SALSA HIDAYAH AINI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	48	88	Tuntas
26	TEREINA TYAS YOANTI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	64	86	Tuntas
27	YENI MARLIYANI	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	38	75	Tuntas
28	YULIAN SATRIA SADEWA	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	50	75	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

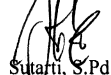
Godean, 12 September 2015
Mahasiswa,

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
KLASIKAL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS / SEMESTER : VII / 1 (GASAL)
ULANGAN HARIAN KE : 1 (Satu)

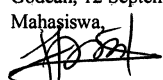
PERBAIKAN/ PENGAYAAN	HARI/TGL	KELAS	KOMP DASAR DAN INDIKATOR	NO. SOAL	MATERI SOAL	HASIL*)	KET
PERBAIKAN	Kamis, 27 Agustus 2015	VII B	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	2,3,4,6,8, 12,13,15, 17,20	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidu pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara	20	Tuntas
PERBAIKAN	Jumat, 28 Agustus 2016	VII A	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	2,3,4,6,8, 12,13,15, 17,21	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidu pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara	20	Tuntas
PERBAIKAN	Selasa, 28 Agustus 2017	VII D	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	2,3,4,6,8, 12,13,15, 17,22	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidu pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara	28	Tuntas
PENGAYAAN	Selasa, 28 Agustus 2018	VII D	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia		Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidu pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara	4	Tuntas
PERBAIKAN	Selasa, 28 Agustus 2018	VII C	Mendisripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Indonesia	2,3,4,6,8, 12,13,15, 17,23	Menjelaskan pengertian dan kurun waktu masa pra aksara. Mengidentifikasi jenis-jenis manusia Indonesia yang hidu pada masa pra aksara. Mendeskripsikan perkembangan kehidupan pada masa pra aksara dan peralatan kehidupan yang dipergunakan. Mengidentifikasi peninggalan-peninggalan kebudayaan pada masa pra aksara. Melacak kedatangan dan persebaran nenek moyang bangsa Indonesia di Nusantara	100	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Sutarti, S.Pd

NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015

Mahasiswa


Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

Kolom Hasil Diisi jumlah siswa yang tuntas belajar, dan prosentase yang tuntas
Kolom keterangan diisi tuntas jika 85% atau lebih siswa telah tuntas belajar
diisi belum tuntas jika kurang dari 85% yang telah tuntas belajar

ANALISIS HASIL EVALUASI / ULANGAN
TANGGAL PELAKSANAAN : 2 September 2015

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS : 7B
STANDAR KOMPETENSI / KOMPETENSI DASAR : MEMAHAMI KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA
MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN
NILAI KKM : 75

SEMESTER : 1 (GASAL)
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
BANYAKNYA SOAL : 25 BUTIR

URT	NO	INDUK	NAMA SISWA	L / P	Skor Maksimum tiap soal																									Σ skor	Penc. dalam persen (%)	Tuntas Belajar		
					Nomor soal																													
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5				Σ skor	
1	6540		ABIMANYU GALANG ANGGORO	L																							0	0%	tdk					
2	6541		ALDINDA MASAYU PUTRI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3,5	4	6	1	67	67%	tdk					
3	6542		ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	24%	tdk					
4	6543		APRILIA YUNA CHOIRILIA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	4	6	1	70	70%	tdk					
5	6544		ARINI ASNA NABILLA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	5	1	1	1	56	56%	tdk					
6	6545		ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4,5	2	49	49%	tdk						
7	6546		BINAR CAHAYA PELANGI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	6	6	6	84	84%	ya					
8	6547		DENY SETIYAWAN	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	6	1	52	52%	tdk					
9	6548		ELJI YANA WAHYU AYOGYA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	6	6	6	62	62%	tdk					
10	6549		ERLINDA DIVA OKTAFIANA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	6	6	56	56%	tdk					
11	6550		FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	2,5	6	1	69	69%	tdk					
12	6551		FERDIKA BAYU KURNIA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	6	1	46	46%	tdk					
13	6552		FINA OKTAVIANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	6	6	76	76%	ya					
14	6553		HAFIZHA IRA HUSAENI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3	6	6	54	54%	tdk						
15	6554		INDRA KURNIAWAN	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	4	44	44%	tdk					
16	6555		KINTAN AULIA DEWINTA SARI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	4	6	4	84	84%	ya					
17	6556		LUTHFIYYA LAILI RAMADHANI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	5,5	6	6	93	93%	ya					
18	6557		MUHAMMAD IRFAN HANAFI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2,5	1	2	5	2	51	51%	tdk					
19	6558		MUHAMMAD NUR FUADI	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3,5	2,5	6	4,5	75	75%	ya				
20	6559		MUHAMMAD RIDHO SETIYAWAN	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	4,5	1	4	1	59	59%	tdk					
21	6560		MUTIARA SHAFI PRATAMA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2,5	2,5	1	46	46%	tdk					
22	6561		NOVA ZACHRO RAMADHAN	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	3,5	1	6	3	63	63%	tdk					
23	6562		NURROCHIM AMIN PUTRA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	48	48%	tdk					
24	6563		PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	6	1	1	1	48	48%	tdk					
25	6564		PRISMA DEVIA RAHMAWATI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	6	2	46	46%	tdk					
26	6565		RIZKY ADINDA PUTRI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	1	6	1	32	32%	tdk					
27	6566		SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	1	6	1	62	62%	tdk					
28	6567		SEKAR AYU PRAMESTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	4	1	6	82	82%	ya					
29	6568		TAFFANA SEANDYA DHEA SYIFA'	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	1,5	6	6	75	75%	ya					
30	6569		TITIS RAHMADIAH AMALINA	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	2	5	1	58	58%	tdk					
31	6570		VICKY AMALIA HIKMAWATI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	6	2,5	6	6	89	89%	ya					
32	6571		YULIAN NUR RAHMANTI	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	4	4	6	6	88	88%	ya					
JUMLAH SKOR					29	29	27	13	27	18	14	20	25	13	17	10	23	29	30	31	19	25	14	19	126,5	102	68	147	78,5	954	60%			
JUMLAH SKOR MAKS (IDEAL)					32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	
PROSENTASE KETUNTASAN					91%	91%	84%	41%	84%	56%	44%	63%	78%	41%	53%	31%	72%	91%	94%	97%	59%	78%	44%	59%	66%	53%	35%	77%	41%					

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)
Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 14 Siswa
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 56,25 %
- b. Klasikal (kelompok)
Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 75 %
Secara klasikal : TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS *)

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 2,3,4,6,8,12,13,15,17,20,1,2
- b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	AGUNG WINDU SULISTIYO
2	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA
3	ALVI AMALIA AGUSTIN
4	ARDHANA DWI NURAHMAT
5	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS
6	DAVID HIDAYATUR RAHMAN
7	DWI PRASETYO WIBAWA
8	FAUZAN NUR HAKIM
9	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM
10	LATIFAH SABRINA
11	MUHAMAD RYAN ISKANDAR
12	MUHAMMAD NASRODIN
13	NIMAS PUTRI PRADITA
14	PUTRI UTAMI
15	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN
16	RIZAL ANGGER HERNANO
17	VITTO DWI ALFIAN
18	WAHYU APRILYA K
19	
20	x

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)
 Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
 Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 9 Siswa
 Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 28,125 %
- b. Klasikal (kelompok)
 Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 85 %
 Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS ***)

2. Kesimpulan

- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 2,3,4,6,8,12,13,15,17,20,1,2
 b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO
2	ALDINDA MASAYU PUTRI
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA
5	ARINI ASNA NABILLA
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH
7	DENY SETIYAWAN
8	ELJI YANA WAHYU AYOGYA
9	ERLINDA DIVA OKTAFIANA
10	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM
11	FERDIKA BAYU KURNIA
12	HAFIZHA IRA HUSAENI
13	INDRA KURNIAWAN
14	MUHAMMAD IRFAN HANAFI
15	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN
16	MUTIARA SHAFI PRATAMA
17	NOVA ZACHRO RAMADHAN
18	NURROCHIM AMIN PUTRA
19	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA
20	PRISMA DEVIA RAHMAWATI

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	RIZKY ADINDA PUTRI
22	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA
23	TITIS RAHMADIAH AMALINA
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran

Sutarni, S.Pd
 NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
 Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
 NIM. 12416241054

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)

Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa
 Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 26 Siswa
 Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 81,25 %

- b. Klasikal (kelompok)
 Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 100 %
 Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS ***)

2. Kesimpulan

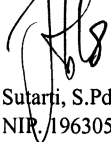
- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 2,4,5,8,9,12,15,17,18,20,24,5
 b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	ALITA DWI NUR 'AINI
2	FIKRI IKHSAN SAPUTRA
3	HENDI PUTRANTO
4	MIFTACHUL HUDA
5	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB
6	RANGGA MAHESA PUTRA
7	
8	
9	
10	
11	
12	
13	
14	
15	
16	
17	
18	
19	
20	

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
 Guru Mata Pelajaran



Sutarti, S.Pd
 NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
 Mahasiswa



Imna Layinatus Sifa
 NIM. 12416241054

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa :

1. Ketuntasan belajar siswa

- a. Individual (perorangan)
 Banyaknya siswa seluruhnya : 32 Siswa

Banyaknya siswa yang tuntas belajar : 13 Siswa
Prosentase siswa yang telah tuntas belajar : 12,5 %

- b. Klasikal (kelompok)
Secara klasikal daya serap yang mencapai tuntas = 100 %
Secara klasikal : **TELAH TUNTAS / BELUM TUNTAS ***)

2. Kesimpulan


- a. Perlu perbaikan secara klasikal untuk soal nomor : 1-20 dan 1-5
b. Perlu perbaikan secara Individual untuk siswa :

Daftar siswa yang belum tuntas

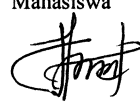
NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA
2	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI
3	ALUNG KURNIA PUTRA
4	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN
5	ASTI YAYANG KUSUMA
6	ATUN PRIHATIN
7	DHIMAS REVANGGA
8	DWI SARWANTO
9	FAIZAH HILMY ROFIDAH
10	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN
11	KEVIN TOTI ARDANA S
12	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA
13	M. ADAM PAHLEFI
14	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO
15	NEVIRA SHEVA AFDISA
16	RAHADYAN WISNU WARDANA
17	RAMA WIKAN PRATAMA
18	SALSA HIDAYAH AINI
19	YULIAN SATRIA SADEWA
20	

NO	NAMA SISWA BELUM TUNTAS
21	
22	
23	
24	
25	
26	
27	
28	
29	
30	
31	
32	
33	
34	
35	
36	
37	
38	
39	
40	

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa


Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL


NAMA SEKOLAH
MATA PELAJARAN
KELAS / SEMESTER
ULANGAN HARIAN KE

: SMP NEGERI 2 GODEAN
: ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
: VII / 1 (GASAL)
: 1

NO	NAMA SISWA	MATERI (KOMP. DASAR / INDIKATOR)	HASIL / NILAI		KET
			LAMA	BARU	
1	AGUNG WINDU SULISTIYO	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	49	95	Tuntas
2	AHWALDI NOVERIZKY SUTARA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	42	91	Tuntas
3	ALVI AMALIA AGUSTIN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	60	93	Tuntas
4	ARDHANA DWI NURAHMAT	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	56	83	Tuntas
5	CHRISTINA LAYUNG ADININGTYAS	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	46	90	Tuntas
6	DAVID HIDAYATUR RAHMAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	54	79	Tuntas
7	DWI PRASETYO WIBAWA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	52	77	Tuntas
8	FAUZAN NUR HAKIM	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	58	84	Tuntas
9	HERDINSYAH AN-HAR EL-HAKIM	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	44	92	Tuntas
10	LATIFAH SABRINA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	70	94	Tuntas
11	MUHAMAD RYAN ISKANDAR	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	42	83	Tuntas
12	MUHAMMAD NASRODIN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	62	78	Tuntas
13	NIMAS PUTRI PRADITA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	50	89	Tuntas
14	PUTRI UTAMI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	72	95	Tuntas
15	RAMADHAN LATIF FAJARRUDIN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	36	92	Tuntas
16	RIZAL ANGGER HERNANO	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	64	83	Tuntas
17	VITTO DWI ALFIAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	50	87	Tuntas
18	WAHYU APRILYA KUSUMAWARDHANI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	66	92	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001


Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL

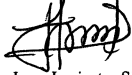
NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS / SEMESTER : VII / 1 (GASAL)
ULANGAN HARIAN KE : 1

NO	NAMA SISWA	MATERI (KOMP. DASAR / INDIKATOR)	HASIL / NILAI		KET
			LAMA	BARU	
1	ABIMANYU GALANG ANGGORO	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	0	95	Tuntas
2	ALDINDA MASAYU PUTRI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	67	93	Tuntas
3	ANUGRAH ZACHARY TINU AGUNG	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	24	75	Tuntas
4	APRILIA YUNA CHOIRILIA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	70	95	Tuntas
5	ARINI ASNA NABILLA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	56	95	Tuntas
6	ATHIF FAKHRI FIRMANSYAH	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	49	87	Tuntas
7	DENY SETIYAWAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	52	87	Tuntas
8	ELJI YANA WAHYU AYOGYA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	62	98	Tuntas
9	ERLINDA DIVA OKTAFIANA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	56	95	Tuntas
10	FAHMI MUHAMMAD MUFTAROM	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	69	78	Tuntas
11	FERDIKA BAYU KURNIA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	46	89	Tuntas
12	HAFIZHA IRA HUSAENI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	54	93	Tuntas
13	INDRA KURNIAWAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	44	98	Tuntas
14	MUHAMMAD IRFAN HANAFI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	51	92	Tuntas
15	MUHAMMAD RIDHO SETIAWAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	59	75	Tuntas
16	MUTIARA SHAFI PRATAMA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	46	92	Tuntas
17	NOVA ZACHRO RAMADHAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	63	92	Tuntas
18	NURROCHIM AMIN PUTRA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	48	75	Tuntas
19	PEDRO DEKYANO CLOUSTHELA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	48	75	Tuntas
20	PRISMA DEVIA RAHMAWATI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	46	95	Tuntas
21	RIZKY ADINDA PUTRI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	32	95	Tuntas
22	SALSABILA AYU FIRDAUS ZAHRA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	62	93	Tuntas
23	TITIS RAHMADIAH AMALINA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	58	95	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran


Sbtarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001


Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

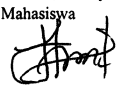

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS / SEMESTER : VII / 1 (GASAL)
ULANGAN HARIAN KE : 1

NO	NAMA SISWA	MATERI (KOMP. DASAR / INDIKATOR)	HASIL / NILAI		KET
			LAMA	BARU	
1	ALITA DWI NUR 'AINI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	68	75	Tuntas
2	FIKRI IKHSAN SAPUTRA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	67	75	Tuntas
3	HENDI PUTRANTO	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	64	75	Tuntas
4	MIFTACHUL HUDA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	56	75	Tuntas
5	NURAIN ABDUL ROHMAN NAJIB	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	68	75	Tuntas
6	RANGGA MAHESA PUTRA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	60	75	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sutarti S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054


PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
INDIVIDUAL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS / SEMESTER : VII / 1 (GASAL)
ULANGAN HARIAN KE : 1

NO	NAMA SISWA	MATERI (KOMP. DASAR / INDIKATOR)	HASIL / NILAI		KET
			LAMA	BARU	
1	ABIM ALDIAN SAPUTRA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	64	75	Tuntas
2	AGITA ERITISTA ISWARA DEWI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	62	75	Tuntas
3	ALUNG KURNIA PUTRA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	66	75	Tuntas
4	ANDIKA RIZKY NURDIANAWAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	44	75	Tuntas
5	ASTI YAYANG KUSUMA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	69	75	Tuntas
6	ATUN PRIHATIN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	46	75	Tuntas
7	DHIMAS REVANGGA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	50	75	Tuntas
8	DWI SARWANTO	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	62	75	Tuntas
9	FAIZAH HILMY ROFIDAH	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	66	75	Tuntas
10	GREGORIUS DANA YUSAN SEPTYAWAN	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	45	75	Tuntas
11	KEVIN TOTI ARDANA S	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	0	75	Tuntas
12	LAURENTIUS CHRISNA IAN BRATA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	46	75	Tuntas
13	M. ADAM PAHLEFI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	52	75	Tuntas
14	MUHAMMAD BAGAS WICAKSONO	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	66	75	Tuntas
15	NEVIRA SHEVA AFDISA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	72	75	Tuntas
16	RAHADYAN WISNU WARDANA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	52	75	Tuntas
17	RAMA WIKAN PRATAMA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	66	75	Tuntas
18	SALSA HIDAYAH AINI	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	50	75	Tuntas
19	YULIAN SATRIA SADEWA	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN	51	75	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

PROGRAM / PELAKSANAAN PERBAIKAN DAN PENGAYAAN
KLASIKAL

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 GODEAN
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
KELAS / SEMESTER : VII / 1 (GASAL)
ULANGAN HARIAN KE : 1 (Satu)

PERBAIKAN/ PENGAYAAN	HARI/TGL	KELAS	KOMP DASAR DAN INDIKATOR	NO. SOAL	MATERI SOAL	HASIL*)	KET
PERBAIKAN	Jumat 04/09/2015	VII A	MEMAHAMI KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA	1-20 dan 1 - 2	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	18	Tuntas
PERBAIKAN	Sabtu 05/09/2015	VII B	MEMAHAMI KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA	1-20 dan 1 - 3	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	23	Tuntas
PERBAIKAN	Selasa 08/09/2015	VII C	MEMAHAMI KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA	1-20 dan 1 - 4	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	6	Tuntas
PERBAIKAN	Selasa 08/09/2016	VII D	MEMAHAMI KEHIDUPAN SOSIAL MANUSIA	1-20 dan 1 - 5	MENDESKRIPSIKAN INTERAKSI SEBAGAI PROSES SOSIAL DAN MENDESKRIPSIKAN SOSIALISASI SEBAGAI PROSES PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN	19	Tuntas

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sutarti, S.Pd
NIP. 19630529 198601 2 001

Godean, 12 September 2015
Mahasiswa

Imna Layinatus Sifa
NIM. 12416241054

Kolom Hasil Diisi jumlah siswa yang tuntas belajar, dan prosentase yang tuntas
Kolom keterangan diisi tuntas jika 85% atau lebih siswa telah tuntas belajar
diisi belum tuntas jika kurang dari 85% yang telah tuntas belajar